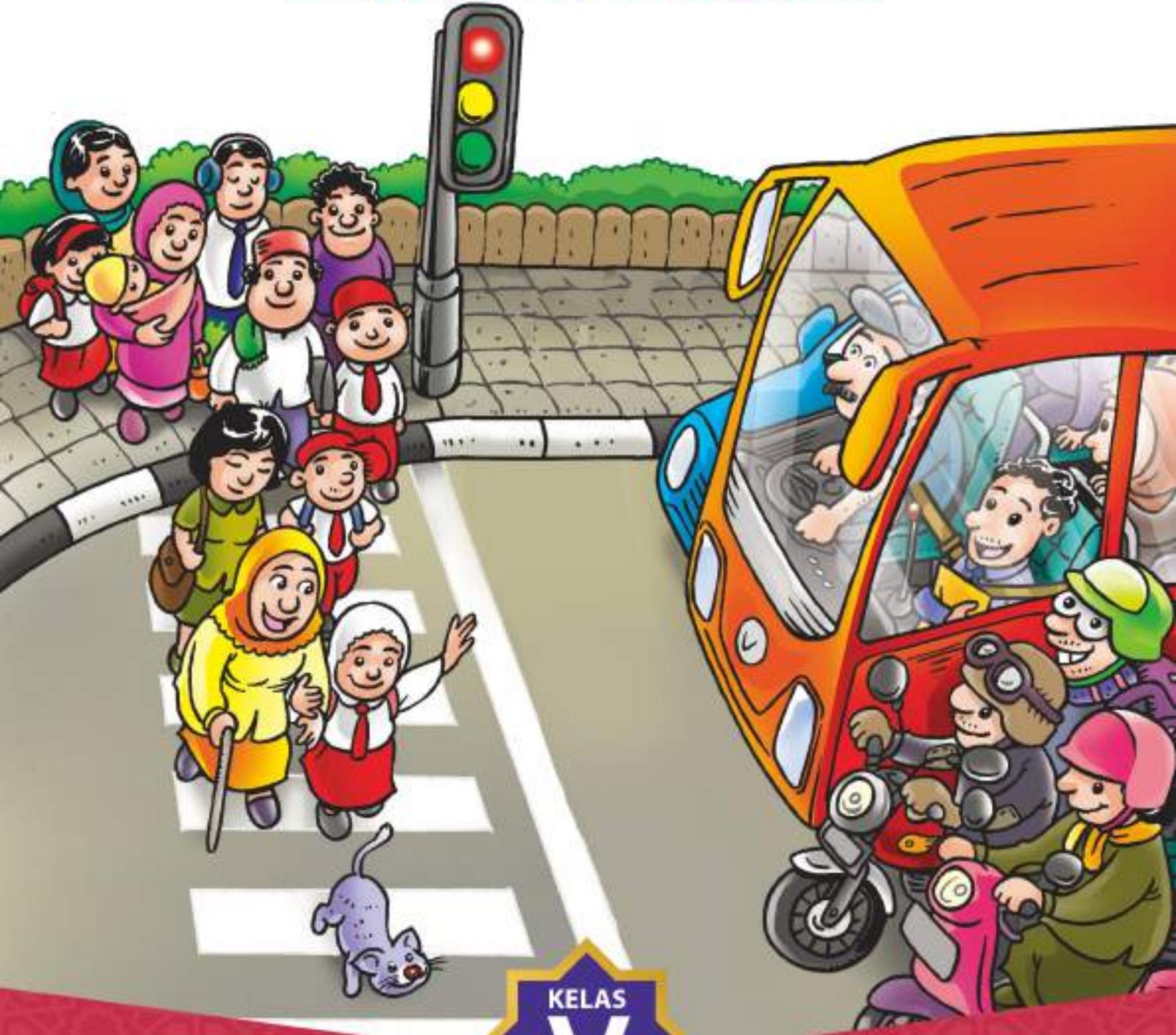




Kementerian Agama RI
Tahun 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS

V

Sekolah Dasar (SD)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



SEKOLAH DASAR

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Hak Cipta @ 2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemenag.go.id> atau melalui email buku@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama, 2019.

xvi, 228: ilus ; 30 cm

Untuk SD Kelas V

ISBN 978-602-7774-58-2 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-7774-65-0 (Jilid Lengkap ebook)

ISBN 978-602-7774-63-6

ISBN 978-602-7774-70-4 (ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar

Penulis : Soleh Baedowi, S.Ag, M.Pd.
Hairil Muhammad Anwar, S.Pd.I, M.Pd.
Penyelaras : Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

Tim Penelaah
Konten PAI : DR. Hal ian Lubis, SH., M.Ag.
Psikologi : Dra. Zahrotun Nihayah, M.Si.
Bahasa Indonesia : Sulastri, S.S.
Pentashih Al-Qur'an & Hadis : Anton Zaelani, S.S., M.A.Hum.

Ilustrator : Abdullah Ibnu Thalhah
Sabariman Rubianto

Desain Cover dan Layout : Agung Widodo

Cetakan Ke-1, Desember 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 12 pt

Penerbit:

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://pai.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi buku ini mencakup lima hal penting, yaitu menanamkan Islam *Rahmatan lil 'Alamin* memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Konten dalam buku ini memberikan spirit kepada peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatiyyah*). Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.



Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Desember 2019

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pedoman Transliterasi	viii
PELAJARAN 1	
MARI BELAJAR AL-QUR'ĀN SURAH AT-TĪN	1
A. Membaca Surah At-Tīn	4
B. Mengartikan Surah At-Tīn	7
C. Asbabunuzul Surah At-Tīn	10
D. Menulis Surah At-Tīn	10
E. Menghafal Surah At-Tīn	12
F. Pesan Pokok Surah At-Tīn	13
PELAJARAN 2	
MENGENAL NAMA ALLAH DAN MEYAKINI KITAB-NYA	25
A. Ayo Mengenal Allah Swt. Melalui Asmaulhusna	28
B. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt.	36
PELAJARAN 3	
AKU ANAK SALEH	51
A. Aku Selalu Jujur	54
B. Aku Hormat Kepada Orang Tua	60
C. Aku Patuh Kepada Guru	62
PELAJARAN 4	
BULAN RAMADAN PENUH RAHMAH	73
A. Senang Berpuasa Ramadan	76
B. Ketentuan Puasa Ramadan	79
C. Memperbanyak Kebajikan di Bulan Ramadan	84

D. Hikmah Puasa Ramadan	86
E. Puasa dan Kesehatan	87

PELAJARAN 5

RASUL ALLAH TELADAN HIDUPKU	97
A. Keteladanan Nabi Daud a.s	100
B. Keteladanan Nabi Sulaiman a.s	103
C. Keteledanan Nabi Ilyas a.s	107
D. Keteladanan Nabi Ilyasa a.s	109

PELAJARAN 6

SENANG BELAJAR SURAH AL-MĀ'ŪN	119
A. Membaca Surah Al-Mā'ūn	122
B. Mengartikan Surah Al-Mā'ūn	125
C. Asbabunnuzul Surah Al-Mā'ūn	127
D. Menulis Surah Al-Mā'ūn	129
E. Menghafal Surah Al-Mā'ūn	130
F. Pesan Pokok Surah Al-Mā'ūn	131

PELAJARAN 7

MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH	141
A. Pengertian Nabi dan Rasul	144
B. Tugas dan Sifat Rasul-rasul Allah	146
C. Rasul Ulul Azmi	150
D. Hikmah Beriman Kepada Rasul Ulul Azmi	154

PELAJARAN 8

AKU INGIN MENJADI ANAK SALEH	163
A. Indahnnya Saling Menghargai	166
B. Bahagia Hidup Sederhana	170
C. Lapang Dada dengan Ikhlas	173

PELAJARAN 9

INDAHNYA SALAT TARAWIH DAN TADARUS AL-QUR'AN	185
A. Senang Melaksanakan Salat Tarawih	188
B. Gemar Tadarus Al-Qur'an	192

PELAJARAN 10

KISAH KETELADANAN DALAM AL-QUR'ĀN	203
A. Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw.	206
B. Kisah Keteladanan Luqman Hakim	209

Glosarium.....	221
Daftar Pustaka	223
Indeks	225
Halaman Profil	227

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fatḥah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... ا ا... ا	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ... ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

وُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (al-) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, (al-), baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zīlāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ dīnillah *بِاللّٰهِ billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fī raḥmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'an

Naṣir al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PELAJARAN 1

**MARI BELAJAR AL-QUR'AN
SURAH AT-TĪN**

PETA KONSEP MARI BELAJAR AL-QUR'AN SURAH AT-TĪN



Membaca Surah at-Tīn

Mengartikan Surah at-Tīn

Asbabunnuzul Surah at-Tīn

Menulis Surah at-Tīn

Menghafal Surah at-Tīn

Pesan Pokok Surah at-Tīn

Pelajaran 1

MARI BELAJAR AL-QUR'AN

SURAH AT-TĪN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.1 : Anak gemar mengaji



AKTIVITASKU



Nah, ayo ungkapkan pendapat kalian!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
2. Apa yang harus kalian lakukan agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
3. Mengapa anak muslim harus mampu membaca Al-Qur'an?

Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. bukan perkataan manusia, jin, setan ataupun malaikat. Mempelajari Al-Qur'an bagi umat Islam hukumnya wajib. Sebagai anak muslim tentu harus rajin mengaji agar mampu membaca, memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Dengan rajin mengaji kita akan disayang Allah Swt. orang tua, dan bermanfaat untuk umat.

Pada pelajaran ini kita akan mempelajari salah satu surah dalam Al-Qur'an, yaitu surah at-Tin.

A. Membaca Surah at-Tin



Gambar 1.2 : Belajar Al-Qur'an

Allah memerintahkan agar anak muslim rajin membaca Al-Qur'an. Nah, ayo kita membaca Al-Qur'an setiap hari. Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya dimulai dengan *ta'awuz* dan basmalah. Ayo kita membaca surah at-Tin dengan fasih

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ وَطُورِ سَيْنِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا
الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ
الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾



AKTIVITASKU



Bacalah Surah at-Tīn dengan fasih!

1. Mengenal Hukum Bacaan dalam Surah at-Tīn

Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Nah, sekarang perhatikan hukum tajwid dalam surah at-Tīn.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

qalqalah ṣugrā Mad jāiz munfaṣil Ikhfā'

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

izhar mad ṭabi'i

Tahukah kalian tentang hukum bacaan? Nah, ayo kita mengenal hukum bacaan *Ikhfā'*, *mad jaiz munfaṣil*, dan *mad wajib mutaṣil*.

a. Hukum Bacaan *Ikhfā'*

Ikhfā' artinya samar, menyamarkan atau menyembunyikan. *Ikhfā'* terjadi apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *Ikhfā'* yang berjumlah 15 yaitu,

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Adapun cara membacanya adalah harus samar-samar.

Dengarkan bacaan guru kalian, kemudian ikuti.

Perhatikan dengan cermat contoh berikut ini!

Nun sukun (ن) bertemu dengan huruf sin (س)

الْإِنْسَانَ

b. *Mad Jā'iz Munfaṣil*

Mad artinya dibaca panjang, *jā'iz* artinya boleh (dipanjangkan lebih dari dua harakat) sedang *munfaṣil* artinya terpisah. Jadi, yang dimaksud dengan *mad jā'iz munfaṣil* adalah apabila huruf *mad aṣli* (ا و ي) bertemu hamzah tetapi tidak dalam satu kata. Cara membaca *mad jā'iz munfaṣil* adalah boleh dibaca panjang 3, 4, atau 5 harakat.

Dengarkan baik-baik guru kalian membaca, kemudian ikuti dengan benar.

Perhatikan dengan cermat contoh berikut ini!

Ada *mad ṭābi'ī* bertemu hamzah tidak dalam satu kata

فِي أَحْسَنِ

c. *Mad Wājib Muttaṣil*

Mad artinya panjang, *wājib* artinya harus, sedangkan *muttaṣil* artinya bersambung (dengan hamzah). *Mad wājib muttaṣil* artinya bacaan yang wajib dibaca panjang. *Mad wājib muttaṣil* terjadi apabila salah satu huruf *mad aṣli* (ا و ي) bertemu atau berhadapan dengan hamzah dalam satu kata. Cara membacanya yaitu dibaca panjang 5 sampai 6 harakat. Dalam surah at-Tīn tidak ditemukan bacaan *mad wājib muttaṣil*. Kalian bisa mencari pada surah yang lain. Perhatikan dengan cermat contoh berikut ini!

Ada *mad ṭābi'ī* bertemu hamzah dalam satu kata

إِذَا جَاءَ



AKTIVITASKU



Bagaimana cara membaca *qalqalah*, *mad jā'iz munfaṣil* dan *ikhfā'*!

Temukan hukum tajwid dalam ayat yang lain dalam surah at-Tīn!

Tuliskan ayat yang terdapat hukum tajwid yang kalian temukan!

Carilah hukum bacaan *ikhfā'*, *mad wājib muttaṣil*, dan *mad jā'iz munfaṣil* dalam Al-Qur'an!

B. Mengartikan Surah at-Tin

1. Terjemah kata Surah at-Tin

Arti	Lafal	Arti	Lafal
kecuali orang-orang yang	إِلَّا الَّذِينَ	demi (buah) tin	وَالْتِّينِ
Beriman	أَمَّنُوا	dan (buah) zaitun	وَالزَّيْتُونِ
dan mengerjakan	وَعَمِلُوا	demi gunung sinai	وَطُورِ سَيْنِينَ
kebajikan	الصَّالِحَاتِ	dan demi negeri (Mekah) yang aman ini	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
maka mereka akan mendapat pahala	فَلَهُمْ أَجْرٌ	sungguh, kami telah menciptakan	لَقَدْ خَلَقْنَا
yang tidak ada putus-putusnya	غَيْرِ مَمْنُونٍ	manusia	الْإِنْسَانَ
maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu	فَمَا يُكَذِّبُكَ	dalam bentuk sebaik-baiknya	فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
setelah (adanya keterangan)itu mendustakan hari pembalasan	بَعْدُ بِالذِّينِ	kemudian kami kembalikan dia	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ
bukankah Allah	أَلَيْسَ اللَّهُ	(ke) tempat yang serendah-rendahnya	أَسْفَلَ سَافِلِينَ
hakim yang paling adil	بِأَحْكَمِ الْحَكَمِينَ		

2. Terjemah ayat Surah at-Tin

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun,	وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ^{لَا}
2. demi Gunung Sinai,	وَطُورِ سَيْنِينَ ^{لَا}
3. dan demi negeri (Mekah) yang aman ini.	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ^{لَا}
4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ^ط
5. kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ^{لَا}
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ^{قَلَّ}
7. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?	فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ^{قَلَّ}
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ^{عَلَّ}



AKTIVITASKU



Pasangkan ayat dan terjemah dengan menggunakan anak panah dengan benar!

kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya	• •	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ^{لَا}
Bukankah Allah hakim yang paling adil?	• •	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ^ص
Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu	• •	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ^{لَا}
Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya	• •	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ^ق
dan demi negeri (Mekah) yang aman ini.	• •	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكِيمِينَ



AKTIVITASKU



Bacalah Surah at-Tin beserta terjemahnya di hadapan guru kalian! Mintalah catatan penilaian agar bacaan kalian lebih baik!



Gambar 1.3 : Aku anak salih

AKU TAHU

Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu.

C. Asbabunnuzul Surah at-Tin

Sebab turunnya surah atau ayat dalam Al-Qur'an dinamakan Asbabunnuzul. Surah at-Tin merupakan surah yang ke-95. Surah ini terdiri dari 8 ayat yang diturunkan di Kota Mekah sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Oleh sebab itu surah at-Tin tergolong surah makiyah. Surah ini turun sebelum surah al-Buruj dan sesudah surah Quraisy.



Gambar 1.4 : Bermanfaat untuk orang lain

Nama surah ini diambil dari kata at-Tin yang terdapat pada ayat pertama (*wattini wazzaitun*) yang artinya buah tin. Surah ini diturunkan dengan tujuan sebagai pembuktian bahwa kekuasaan Allah sangat sempurna.



Gambar 1.5 : Aku anak salihah

AKU TAHU

Mengerjakan amal saleh sejak usia dini dapat menjaga seseorang untuk terbiasa berbuat baik sampai masa tua dan terhindar dari sifat pikun

D. Menulis Surah at-Tin

Menulis ayat Al-Qur'an sebaiknya memperhatikan kaidah penulisan, di antaranya selalu mengawali atau memulai dari kanan. Menuliskan ayat Al-Qur'an dengan teliti. Menulis dengan teliti dapat melatih kesabaran.



Gambar 1.6 : Menulis Al-Qur'an

Salinlah surah at-Tin di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ^{لا}

وَطُورِ سِينِينَ^{لا}

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ^{لا}

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ^ص

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ^{لا}

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ^ق

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ^ق

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ



AKTIVITASKU



Tulislah salah satu ayat dari Surah at-Tīn dengan tulisan indah atau kaligrafi!

E. Menghafal Surah at-Tīn

Bacalah surah at-Tīn secara berulang-ulang. Mulailah dari ayat pertama sampai ayat terakhir. Bacalah berkali-kali sehingga kalian benar-benar hafal. Sebelum mulai pastikan kalian dalam keadaan bersih dan suci. Berlindunglah kepada Allah dan niatkan menghafal semata-mata karena Allah.



Gambar 1.7 : Semangat menghafal Al-Qur'an

Nah berikut ini tips menghafal yang dapat kalian lakukan.

1. Mulailah dari ayat pertama ulangi sebanyak lima kali sampai hafal
2. Lanjutkan dengan ayat kedua, ulangilah sebanyak lima kali
3. Ulangi ayat pertama sebanyak empat kali dan ayat kedua lima kali
4. Lanjutkan ayat ketiga, ulangi sebanyak lima kali
5. Ulangi ayat pertama tiga kali, ayat kedua empat kali dan ayat ketiga lima kali
6. Lakukan terus-menerus secara berjenjang sampai ayat terakhir



AKTIVITASKU



HAFAL/BELUM	MENGULANG	AYAT
		وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ
		وَطُورِ سَيْنِينَ

		وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۝١
		لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝٢
		ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝٣
		إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝٤
		فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ۝٥
		أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ۝٦

Ulangilah menghafal Al-Qur'an secara rutin, baik di rumah maupun di sekolah.



AKTIVITASKU



Hafalkan surah at-Tin dengan sungguh sungguh hingga lancar!

F. Pesan Pokok Surah at-Tin

Surah at-Tin memberikan pesan yang indah bagi pembacanya. Pesan pesan ini tampak dari setiap sajian ayat-ayatnya. Perhatikan pesan-pesan berikut ini.

1. Allah memilih empat nama, yaitu *at-Tin*, *az-Zaitun*, *Tur sinin*, dan *al-Balad al-Amiin* untuk menjadi bukti kebenaran sumpah-Nya. Empat nama tersebut diabadikan dalam Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:
 - a. Buah tin, yaitu buah yang banyak tumbuh di perbukitan wilayah Timur Tengah, salah satunya di Kota Damaskus, Suriah.
 - b. Buah zaitun, yaitu buah yang tumbuh di sebuah tempat (gunung) di Yerusalem (al-Quds).

- c. Gunung Sinai, yaitu sebuah gunung yang berlokasi di Sinai Mesir. Tempat ini adalah tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu secara langsung dari Allah Swt.
- d. *Al-Balad al-amīn*, maksudnya kota yang aman yaitu Kota Mekah. Di Kota ini lahir nabi akhir zaman penutup dari semua nabi yaitu Nabi Muhammad saw.

Tahukah kalian, mengapa Kota Mekah dijuluki kota yang aman? Kota Mekah disebut sebagai kota yang aman karena disanalah tempat Al-Qur'an diturunkan pertama kali. Nabi Muhammad juga menjelaskan, "Sesungguhnya kota ini telah di-*haramkan* (dalam ilmu) Allah sejak diciptakannya langit dan bumi karena ia *haram*



Gambar 1.8 : Indah nya masjidil haram

(terhormat, suci) dengan ketetapan Allah itu sampai hari kiamat. Tidak dibenarkan bagi orang-orang sebelumku untuk melakukan perang di sana, tidak dibenarkan bagiku, kecuali beberapa saat suatu siang." (H.R. Muslim)

Nah, kita juga menginginkan negara kita aman dan damai. Aman dan damai menjadi tanggung jawab kita semua. Coba kalian perhatikan alam Indonesia ini. Allah menciptakan negeri Indonesia dengan pesona yang indah, yang terdiri dari flora dan fauna, gunung dan laut serta seluruh isi perut bumi. Semua itu adalah anugerah dari Allah yang harus dijaga dan cintai. Bentuk cinta terhadap nikmat Allah ini adalah dengan cara menjaga dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kita tidak mengeksploitasi sumber daya dengan semena-mena, seperti menebang pohon sembarangan, mengeruk gunung, dan menangkap ikan dengan bahan peledak. Sehingga dapat merusak keindahan alam. Perbuatan ini tentu dapat mengakibatkan bencana alam yang dapat merugikan manusia.

2. Manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya

Allah Swt. menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Hal ini dapat kita lihat dari rupa yang baik, badan yang sempurna, postur yang tegak, bisa berbicara, hidup bersosialisasi dengan yang lain, anggota badan yang serasi dihiasi dengan ilmu dan pengetahuan, serta akal dan pikiran yang dapat membedakan hal baik dan buruk.

Allah juga memberikan anugerah kepada bangsa Indonesia dengan berbagai suku, ras, dan bahasa. Perbedaan ini tidak boleh dijadikan alasan untuk menghina dan mengucilkan orang lain, karena pada hakikatnya semua manusia itu sama di hadapan Allah Swt. Manusia adalah ciptaan-Nya, manusia adalah hamba-Nya. Oleh karena itu menghina, mencaci dan mengucilkan orang lain sama dengan menghina Sang Pencipta, Allah Swt. Kita harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain, tanpa membeda-bedakan bentuk fisik dan status sosial.

Sungguh beruntung menjadi makhluk Allah yang terbaik. Karena itu kita harus menjaganya, agar tetap menjadi makhluk yang mulia, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut ini.

a. Selalu menjaga harga diri

Selalu menampilkan perilaku yang baik, sopan santun, tidak membuka aurat, dan tidak berbicara kasar. Hal-hal tersebut merupakan cara menjaga diri kalian. Khususnya bagi wanita sungguh indah jika kalian selalu menggunakan jilbab dan berpakain yang santun.

b. Menjauhi perbuatan maksiat

Merasa memiliki perasaan malu kepada Allah jika berbuat maksiat. Anak muslim selalu menyakini Allah selalu menyaksikan perbuatan, baik yang nyata maupun tersembunyi.

c. Berakhlak mulia

Anak muslim selalu menampilkan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela.

d. Bersyukur kepada Allah

Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna. Bentuk syukur kepada Allah adalah dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sebagai seorang pelajar tentu harus rajin belajar, hormat kepada guru dan orang tua, serta memiliki perilaku terpuji.

3. Manusia yang tidak beriman dan tidak beramal saleh akan dikembalikan ke tempat yang hina.

Sebagai anak muslim, kalian harus beriman dan beramal saleh. Contoh amal saleh dalam keragaman bangsa Indonesia adalah saling menghargai dan menghormati. Jika manusia tidak menghargai dan menghormati ciptaan



Gambar 1.9 : Bermanfaat untuk orang lain

Allah yang beragam tersebut, Allah Swt. akan menjadikannya sebagai makhluk yang hina. Lalu di akhirat kelak akan dimasukkan ke dalam neraka, yaitu tempat yang paling rendah dan hina. Hanya orang yang beriman dan beramal saleh yang dapat selamat dari api neraka.

Hari kiamat adalah hari pembalasan terhadap perbuatan manusia yang baik dan buruk. Anak muslim tidak meragukan adanya hari pembalasan karena Allah sudah menunjukkan bukti-buktinya. Allah memberikan akal kepada manusia untuk berpikir tentang ciptaan-Nya dan memberikan hati untuk merasakan iman.

4. Orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapatkan balasan dunia dan akhirat.

Sebagai anak muslim harus selalu beramal saleh. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh pahalanya akan terus mengalir tanpa henti. Karena itu, beramal saleh menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Allah adalah hakim yang seadil-adilnya.

Allah Swt. adalah Hakim Yang Mahaadil. Dialah Allah hakim yang paling adil keputusan-Nya di antara hakim-hakim yang adil lainnya. Allah yang memberi keputusan atas segala persoalan. Tiada perbuatan walau sekecil atom pun yang dapat terlepas dari pengadilan-Nya. Pengadilan Allah adalah sebaik-baik keputusan. Pekerjaan hakim sungguh sangat berat. Dia harus berani mengatakan yang benar adalah benar dan berani mengatakan yang salah adalah salah. Seorang hakim juga harus bijaksana dalam mengambil keputusan. Sungguh seorang hakim sangat mulia bila mengamalkan apa yang dipesankan Allah.



Gambar 1.10 : santun kepada orang tua

Anak muslim harus memiliki sikap bijaksana dalam menghadapi permasalahan. Ketika menghadapi anak yang bertengkar, kalian harus mampu mendamaikan tanpa memihak atau membela salah satunya. Kalian juga harus menjadi anak yang bijaksana dalam berkumpul, bermusyawarah, bertindak, bergaul, dan berbagai aktivitas saat bersama dengan orang lain.

Allah Swt. sangat menyukai anak muslim yang mengamalkan nilai-nilai kebaikan dalam Al-Qur'an, termasuk nilai-nilai yang terdapat dalam Surah at-Tin. Mengamalkan nilai kebaikan dalam Al-Qur'an adalah bukti kita mengimani Allah.

6. Semangat Mencintai Al-Qur'an

Sudahkah kalian mencintai Al-Qur'an? Nah, agar termasuk orang yang mencintai Al-Qur'an, kalian harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Selalu mempelajari Al-Qur'an, seperti belajar membaca, mengartikan, menulis, dan menghafal.
- Menjadikan Al-Qur'an sebagai kebutuhan untuk petunjuk dalam perilaku sehari-hari.
- Menunjukkan perilaku yang baik atau berakhlak yang mulia dalam perkataan dan perbuatan sesuai dengan Al-Qur'an.



AKTIVITASKU



Buatlah jadwal harian membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah!
Bagaimana cara kalian mencintai Al-Qur'an?



AYO BERMAIN



Ayo, Urutkan potongan ayat-ayat surah at-Tin!

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ 1	وَالْتَيْنِ 2	الصَّلِحَاتِ 3	غَيْرِ مَمْنُونٍ ^ق 4
فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ^ص 5	وَعَمِلُوا 6	إِلَّا الَّذِينَ 7	وَالزَّيْتُونَ ^ل 8
أَمَنُوا 9	الْإِنْسَانَ 10	وَطُورِ سِينِينَ ^ل 11	وَهَذَا الْبَلَدِ 12
بِأَحْكَمِ الْحَكِيمِينَ 13	فَمَا يُكَذِّبُكَ 14	أَلَيْسَ اللَّهُ 15	فَلَهُمْ أَجْرٌ 16
بَعْدُ بِالذِّينِ ^ق 17	لَقَدْ خَلَقْنَا 18	أَسْفَلَ سَافِلِينَ ^ل 19	الْأَمِينَ ^ل 20

Urutkanlah nomor di atas menjadi bacaan surah at-Tin yang benar!

Ayo, mengenal diri!

No	Uraian	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya selalu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.				
2	Saya selalu bersyukur atas segala nikmat Allah.				
3	Saya tidak menghargai teman yang berbeda.				
4	Saya selalu berteman dengan penuh kasih sayang.				
5	Saya selalu bersikap adil terhadap teman.				



RANGKUMAN

1. Surah at-Tin adalah surah urutan ke-95 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas delapan ayat dan diturunkan di Mekah. Oleh sebab itu surah ini tergolong surah makiyah.
2. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu pertama dan diangkat menjadi rasul.
3. Negeri aman yang di maksud dalam surah at-Tin adalah Makkah al-Mukarramah.
4. Allah Swt. menciptakan manusia dalam bentuk yang terbaik, yaitu terdiri atas jasmani dan rohani yang seimbang.
5. Allah Swt. memperingatkan bahwa manusia dapat menjadi hina bila tidak beriman dan tidak beramal saleh.
6. Allah Mahaadil dan Mahabijaksana.

PESAN MORAL

"Hai manusia, sesungguhnya Tuhanmu itu satu, bapakmu satu, tidak ada keutamaan bagi orang Arab atas non Arab, non Arab atas Arab, berkulit putih atas kulit hitam, berkulit hitam atas berkulit putih kecuali ketaqwaanya"

(H.R. Abu Daud at Tirmizi)



UJI KOMPETENSI



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut!

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ^{لَا}

Lanjutan ayat dalam surah at-Tin di atas adalah

- A. وَطُورِ سَيْنِينَ^{لَا}
B. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ^{لَا}
C. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ^{لَا}
D. ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ^{لَا}

2. Perhatikan tabel berikut!

No	Terjemah	Huruf	Ayat
1	kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,	a	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ^{لَا}
2	kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya	b	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ^ط
3	sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya	c	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ^{لَا}
4	dan demi negeri (Mekah) yang aman ini	d	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ^ق

Pasangan terjemah dan ayat yang tepat terdapat pada kolom nomor dan huruf

- A. 1):b, 2):d, 3):a, 4):c
 - B. 1):c, 2):d, 3):b, 4):a
 - C. 1):b, 2):a, 3):d, 4):c
 - D. 1):c, 2):b, 3):d, 4):a
3. Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya, ini merupakan kemuliaan dari Allah. Adapun cara menjaga kemuliaan ini adalah ...
- A. berpakaian yang rapi, indah, dan menarik perhatian orang lain
 - B. berpenampilan mengikuti perkembangan zaman
 - C. selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru
 - D. menjaga diri, menjauhi maksiat dan berakhlak mulia

4. Perhatikan terjemah surah at-tin berikut!
- (1) dan demi kota (Mekah) ini yang aman
 - (2) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
 - (3) Demi (buah) tin dan (buah) zaitun
 - (4) Dan demi Gunung Sinai

Yang menunjukkan terjemah surah at-Tin ayat 2 dan 4 adalah

- A. (4) dan (2)
- B. (4) dan (1)
- C. (3) dan (1)
- D. (2) dan (1)

5. Perhatikan tabel berikut.

No	Hukum Bacaan	Huruf	Ayat
1	<i>lzhār</i>	a	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
2	<i>lkhfā'</i>	b	فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

3	<i>mad wājib muttaṣil</i>	c	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ
4	<i>Al-qamariyah</i>	d	فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Pasangan hukum bacaan dan ayat yang tepat terdapat pada kolom nomor dan huruf

- A. 1:a, 2:b, dan 3:c
 - B. 1:d, 2:c, dan 3:b
 - C. 2:a, 3:b, dan 4:c
 - D. 2:b, 3:c dan 4:b
6. "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya,"terjemah tersebut adalah terjemah surah at-Tin ayat
- A. 3
 - B. 4
 - C. 5
 - D. 6
7. Perhatikan Q.S. at-Tin ayat 4 berikut ini!

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Kata yang bergaris bawah memiliki arti

- A. secantik-cantiknya
 - B. sebaik-baik bentuk
 - C. sesopan-sopannya
 - D. selembut-lembutnya
8. Bacalah ayat berikut dengan teliti!

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

Bacaan tersebut adalah surah at-Tin ayat

- A. 3

- B. 4
- C. 5
- D. 6

9. Perhatikan ayat pada tabel berikut!

No	Ayat
(1)	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
(2)	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
(3)	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
(4)	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ
(5)	فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Hukum bacaan *qalqalah* terdapat pada nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (5)
 - D. (3), (4), dan (5)
10. Bacaan Al-Qur'an surah at-Tin ayat 3 adalah

- A. وَطُورِ سَيْنِينَ
- B. ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
- C. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
- D. وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ

11. Perhatikan ayat berikut ini!

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Terjemah yang tepat sesuai dengan ayat tersebut adalah

- A. sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang

sebaik-baiknya

- B. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya
 - C. bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?
 - D. maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakanmu tentang hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?
12. "Maka apa yang menyebabkan mereka mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?"

Terjemah tersebut adalah surah at-Tin ayat

- A. 5
 - B. 6
 - C. 7
 - D. 8
13. Perhatikan bacaan berikut ini!

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Kata yang bergaris bawah pada ayat tersebut terhadap hukum bacaan

- A. *ikhfa'*
 - B. *idghām*
 - C. *qlāb*
 - D. *izhār*
14. Perhatikan ayat berikut!

وَهَذَا بَلَدِ الْأَمِينِ

Pesan yang sesuai dengan ayat tersebut adalah

- A. manusia diciptakan dalam bentuk yang paling sempurna
- B. menciptakan perdamaian dengan saling menghormati
- C. menjaga kesehatan lahir dan batin tubuh kita
- D. menunjukkan sikap sopan dan santun kepada orang tua

15. Berikut ini bukti pengamalan Q.S at-Tīn ayat ke-8, kecuali
 - A. berani berkata benar meskipun berisiko
 - B. meleraikan teman-teman yang bertengkar
 - C. tidak memihak terhadap teman yang bertikai
 - D. mengunjungi teman yang terkena musibah

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Buah Tin adalah buah yang banyak tumbuh di tempat (bukit) yang terletak di Kota
2. Kota yang dijuluki kota aman adalah
3. Tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu adalah
4. Surah at-Tīn tergolong surah makkiyah karena
5. Makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Allah ialah
6. Sesungguhnya Allah menciptakan manusia dalam bentuk
7. Contoh perilaku adil terhadap teman, antara lain
8. "Dan demi Gunung Sinai" adalah arti dari surah at-Tīn ayat ke
9. Orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapatkan
10. Contoh perilaku yang menunjukkan menghargai teman, antara lain

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Dalam surah at-Tīn Allah bersumpah dengan empat hal, sebutkan nama empat hal tersebut!
2. Mengapa manusia disebut sebagai makhluk yang sebaik-baiknya?
3. Mengapa Kota Mekah dijuluki kota yang aman?
4. Bangsa Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam, jelaskan apa yang akan kalian lakukan terhadap kekayaan Indonesia tersebut!
5. Contohkan perbuatan yang menunjukkan pengamalan surah at-Tīn ayat 6?

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



PELAJARAN 2

**MENGENAL NAMA ALLAH DAN
MEYAKINI KITAB-NYA**

PETA KONSEP MENGENAL NA MA ALLAH DAN KITABNYA



Pelajaran 2

MENGENAL NAMA ALLAH DAN MEYAKINI KITAB-NYA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 2.1 : Kematian pasti ada



Gambar 2.2 : Allah Maha Menghidupkan

Setelah mengamati gambar tersebut ayo diskusikan!



AKTIVITASKU



1. Bagaimana pendapatmu tentang kedua gambar di atas?
2. Jelaskan hubungan antara kedua peristiwa pada gambar di atas!
3. Bagaimanakah jika kalian menjumpai kejadian seperti pada gambar tersebut?

Pernahkah kalian merenungkan tentang alam yang indah ini? Pernahkan kalian merenungkan siapakah yang menciptakan alam semesta ini? Tentu seringkan? Anak muslim selalu menggunakan akalnyanya untuk merenungkan peristiwa alam raya ini. Anak muslim selalu menggunakan akalnyanya untuk mengambil pelajaran dari kejadian alam semesta ini. Ternyata, hal ini merupakan cara Allah mengenalkan diri kepada manusia, yaitu dengan menciptakan alam semesta yang indah. Akal kita menerima dengan penuh keyakinan, karena tidak mungkin alam ini muncul dengan sendirinya, tetapi pasti ada yang menciptakan, yaitu Allah Swt.

Allah menyatakan dalam Al-Qur'an, *"Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti (berakal)."* (Q.S. Al-Baqarah/2:164)

A. Ayo Mengenal Allah Swt. Melalui Asmaulhusna

Apabila kita perhatikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, ternyata banyak yang memuat nama-nama indah Allah. Nama-nama indah tersebut, semuanya mengacu kepada sifat-sifat-Nya. Nama-nama indah inilah yang dikenal dengan nama asmaulhusna. Nama-nama indah ini dinyatakan Allah dalam Al-Qur'an, antara lain dalam surah al-'Arāf ayat 180.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

"Hanya milik Allah asma-ul husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaulhusna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat Balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." (Q.S. al-'Arāf/7:180)

Ayat di atas menjelaskan akan keberadaan nama-nama indah bagi Allah. Kita bisa menyebut nama Allah dengan nama-nama indah tersebut, kecuali dalam ibadah yang sudah ditentukan. Kita juga harus menyebut Allah dan tidak boleh mengganti dengan nama-nama lain, misalnya dalam salat. Kalimat *"Allahu Akbar"* sebagai ucapan dalam perpindahan antara gerakan dalam salat tidak bisa diganti dengan *ar-Rahmānu Akbar* atau *ar-Rahīmu Akbar*, dan lain sebagainya.

Nama-nama indah Allah juga disampaikan dalam Q.S. al-Hasr/59:24, *"Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana."* (Q.S. al-Ḥasyr/59:24)

Adapun pada pelajaran ini akan membahas empat asmaulhusna, yaitu *al-Mumīt*, *al-Ḥayyu*, *al-Qayyūm*, dan *al-Aḥad*.

1. *Al-Mumīt*

Al-Mumīt artinya Yang Maha Mematikan. Allah Swt. telah berfirman: *"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati."* (Q.S. Ali Imran/3:185). Allah yang menakdirkan kematian bagi makhluk yang ditetapkan kematian, Allah juga yang mematikan dengan menahan nyawa, bagai jasad yang dikehendaki. Sebagaiman firman Allah, *"Maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir."* (Q.S. Az-Zumār/39:42)

Manusia, hewan, dan tumbuhan akan mati, semua tidak bisa lari dari kematian. Kematian bukanlah sesuatu yang harus ditakuti, karena ke mana pun dan di mana pun kita akan menjumpainya. Kematian adalah gerbang menuju kebahagiaan abadi. Jika ingin bahagia, maka kita harus mengikuti perintah Allah dan rasul-Nya. Misalnya, rajin salat, rajin membaca Al-Qur'an, rajin belajar, serta patuh dan hormat kepada orang tua dan guru. Kemudian, jauhi yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya, misalnya mencuri, berkelahi, mencemooh, menggunjing dan menyakiti orang lain.

Tahukah kalian, manusia akan mengalami dua kali kematian dan dua kali kehidupan. Kematian pertama adalah saat manusia belum ada di alam raya ini, kemudian Allah ciptakan kita menjalani hidup di dunia dan ini disebut sebagai

kehidupan pertama. Setelah itu, manusia akan mengalami kematian kedua yaitu saat roh manusia dicabut Allah. Allah lalu bangkitkan manusia dari alam barzakh dan dihidupkan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Pernyataan ini dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah al-Mu'min ayat 11 yang berbunyi:

قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا اِثْنَيْنِ وَاٰحْيَيْتَنَا اِثْنَيْنِ فَاَعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ اِلَى خُرُوجٍ مِّنْ سَبِيْلٍ

Terjemahnya:

"Mereka menjawab, Ya Tuhan kami, Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)." (Q.S. al-Mu'min/40:11)

Allah berkehendak untuk mematikan makhluk-Nya. Bagi Allah mematikan hamba-Nya sangatlah mudah. Banyak cara yang terjadi di alam semesta ini untuk mengakhiri kehidupan manusia, dapat melalui musibah bencana banjir yang dapat mematikan puluhan orang, melalui gempa bumi yang mengakibatkan ratusan nyawa menghilang, melalui bencana tsunami yang dapat menelan korban ribuan manusia, dan berbagai kejadian musibah lain yang terjadi di bumi ini. Manusia tidak mampu menahan saat kematian tiba. Bahkan, Allah juga berkehendak mematikan orang-orang yang sehat seperti sedang berolahraga.

Allah mematikan dan menghidupkan manusia agar mereka meningkatkan kehidupan yang lebih baik, merasakan kenikmatan hidup, dan berlomba-lomba dalam amal kebaikan. Allah berfirman dalam surah al-Mulk ayat 2:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيٰوةَ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْغَفُوْرُ

Terjemahnya:

"Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun." (Q.S. al-Mulk/67:2)

AKTIVITASKU▼

Nah ayo diskusikan.

اَلْمِيْمِيْتُ

1. Apa yang harus dilakukan agar memperoleh kebahagiaan dunia ahirat.
2. Bagaimana cara menjaga kesehatan hidup kalian.

2. Al-Hayyu

Al Hayyu artinya Yang Mahahidup. Maksudnya Allah hidup dengan berdiri sendiri tanpa awal dan akhir. Hidupnya Allah berbeda dengan makhluk-Nya. Hidupnya makhluk membutuhkan orang lain sedangkan Allah tidak. Allahlah Yang Mahahidup yang mengurus kehidupan makhluk-Nya. Allah menjelaskan dalam Surah al-Furqan ayat 58 yaitu sebagai berikut.

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَى بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَيْرًا

Terjemahnya:

"Dan bertawakallah kepada Allah Yang Hidup, yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya." (Q.S. al-Furqān/25:58)

Allah Swt. adalah Maha Hidup yang berarti kehidupan Allah langgeng (abadi) tiada berakhir. Dialah Allah yang memberi kehidupan dan juga mengakhiri kehidupan. Dialah Allah yang memberikan anugerah kehidupan bagi seluruh makhluk-Nya. Dialah Allah yang tiada mengantuk apalagi tidur untuk mengurus kehidupan manusia.

Allah memberikan kehidupan di dunia dan juga kehidupan akhirat. Sebagai anak muslim kalian harus meyakini bahwa di akhirat Allah akan memberikan kehidupan bagi manusia. Manusia akan mendapatkan balasan kebaikan di dunia. Kehidupan di akhirat lebih utama daripada kehidupan dunia karena kehidupan akhirat adalah yang sebenar-benarnya. Orang-orang yang tidak percaya kehidupan akhirat akan menyesal. Orang-orang yang berdosa kelak tersiksa di neraka. Kehidupan mereka sangat menyakitkan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى

Terjemahnya:

"Selanjutnya dia di sana tidak mati dan tidak (pula) hidup." (Q.S. al-'Alā/87:13)

Sebagai anak muslim, kalian harus meneladani sifat *al-Hayyu* dalam kehidupan sehari-hari di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menyadari kehidupan manusia adalah sementara.

Kita harus berbekal amal saleh sebanyak-banyaknya agar bahagia hidup di akhirat

2. Hidup bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Memberikan kemanfaatan untuk orang lain membuat hidup lebih berarti. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain.

3. Hidup memiliki karya yang bermanfaat untuk orang lain

Usia manusia sangatlah terbatas, tetapi jika kalian memiliki karya yang bermanfaat untuk orang lain, nama kalian akan harum dan dikenang sepanjang masa. Allah akan memberikan penghargaan bagi orang-orang yang memiliki karya.

4. Tidak menyakiti kehidupan orang lain, tidak menyakiti binatang, dan tidak mengabaikan kehidupan.



Gambar 2.3 Bekerja dengan serius

Nah, bagaimana sikap dan perilaku kita dalam hidup atau kehidupan? Tugas manusia adalah memelihara kehidupan dan mencari rezeki yang sudah disediakan oleh Allah Swt. seperti memelihara diri sendiri, yaitu dengan cara makan dan minum secara teratur, jangan berlebihan, dan selalu memelihara kebersihan agar tetap sehat. Selain itu kalian harus membantu kelangsungan hidup orang lain, misalnya bersedekah dengan cara memberi makan, minum, dan membantu kesehatan orang lain yang membutuhkan.



AKTIVITASKU



الشيء

Tuliskan hal-hal yang bermanfaat untuk orang lain!

Buatlah sebuah karya puisi atau tulisan untuk orang tua atau guru kalian!

Tuliskan nama orang-orang yang menginspirasi untuk kehidupan kalian, sertakan alasan!

3. Al-Qayyūm

Al-Qayyūm (Yang Maha Berdiri Sendiri) artinya Allah Swt. mampu hidup sendiri dan Dia Maha Mengatur dan memenuhi segala kebutuhan makhluk-Nya. Dia yang mengurus makhluk-Nya tanpa membutuhkan bantuan siapa pun. Dialah Allah yang mengatur segala yang menjadi kebutuhan makhluk-Nya, sebagaimana firman-Nya, "Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya)." (Q.S. āli-'Imrān/3:2)

Dialah Allah yang mengatur segala yang ada di alam ini. Dialah Allah yang memerintahkan makhluknya untuk taat kepada-Nya. Adanya malaikat yang melaksanakan perintah Allah bukan karena Allah membutuhkan bantuan. Akan tetapi, hal itu menunjukkan kekuasaan Allah atas malaikat dan semua makhluk. Sudah sepantasnya semua makhluk tunduk terhadap perintah-Nya.



Gambar 2.4 Belajar dengan giat

Al-Qayyūm juga berarti Allah yang mengurus seluruh alam raya ini dengan sendiri dan tidak membutuhkan sesuatu apa pun dari makhluk-Nya. Dia yang menegakkan bumi dan langit, membuat bumi dan bulan mengitari matahari, menciptakan langit yang berdiri kokoh tanpa tiang, dan mengurus kebutuhan seluruh makhluk hidup-Nya. Semua dilakukan tanpa meminta bantuan kepada siapa pun. Dialah Allah yang Maha Berdiri Sendiri. Allah berfirman dalam Q.S al-Baqarah/2:255:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ ۗ

Terjemahnya:

"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi," (Q.S al-Baqarah/2:255)

Sifat ini memberikan keteladanan kepada kita, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Hidup tidak selalu bergantung kepada orang lain.

Dalam menjalani kehidupan kalian harus memiliki semangat mandiri. Apabila sedang berada di rumah kalian harus mampu memenuhi kebutuhan pribadi secara mandiri, misalnya merapikan tempat tidur, menyiapkan peralatan sekolah, dan menyiapkan sendiri pakaian sekolah.

2. Memiliki keterampilan untuk kebutuhan diri sendiri.

Kalian harus memiliki keterampilan untuk hidup mandiri, seperti terampil bersepeda, terampil membersihkan dan merapikan rumah, dan menjaga kesehatan.

3. Memiliki kepedulian pada kehidupan orang lain.

Kita harus memiliki semangat untuk membantu orang lain, baik membantu kebutuhan lahir maupun batin.



AKTIVITASKU



الْقِيَوْمِ

Ayo kita diskusikan

Ayo tuliskan pekerjaan di rumah yang sudah dikerjakan secara mandiri!

Apakah kalian melakukan ibadah salat dan mengaji secara mandiri? Jelaskan!

Keterampilan apa yang sudah kalian miliki untuk membantu orang tua dan guru?

4. Al-Ahad

Al-Ahad (Yang Maha Esa) artinya Allah itu Esa. Yang Maha Tunggal, yang tetap menyendiri dan hanya ada satu Tuhan di alam ini, yaitu Allah Swt. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Perhatikan Al-Qur'an surah al-Ikhlas berikut ini!

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Terjemahnya:

"Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa." (Q.S. al-Ikhlas/112:1)

Allah Maha Esa, keesaan Allah mencakup keesaan zat, sifat, dan perbuatan. Allah

itu Maha Esa. Allah tidak terdiri dari unsur apapun. Allah tidak membutuhkan yang lain. Tidak ada suatu apapun yang bisa menyerupai Allah.

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Terjemahnya:

"Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Melihat." (Q.S. asy-Syurā/42:11)

Keesaan sifat-Nya menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat-sifat yang tidak sama dengan makhluk-Nya. Sifat-sifat Allah ini dijelaskan dalam 99 nama indah Allah yaitu *asmāul ḥusna*. Tentu kalian sudah menghafalnya. Keesaan perbuatan-Nya berarti Allah yang mengatur segala yang ada di alam jagad raya ini, Allah yang menghendaki apa pun yang terjadi. Allah yang mengatur sistem peredaran bulan dan bumi secara teratur. Semua itu adalah perbuatan Allah semata.

Sungguh indah nama Allah ini. Sebagai anak muslim kalian harus mengambil keteladanan dari *asmāul ḥusna* ini, yaitu dengan mengambil pelajaran sebagai berikut.



Gambar 2.5 Salat dengan khusus

1. Hanya beribadah kepada Allah Swt.
2. Senantiasa mempercayai bahwa Allah hanya satu.
3. Senantiasa meningkatkan ketaatan kepada Allah Swt.
4. Beribadah untuk mencari rida Allah Swt.

Hal itu dilakukan sebagai bukti peneladanan sifat *al-Aḥad* ini, kalian harus rajin beribadah, seperti salat dan mengaji semata untuk mengabdikan kepada Allah.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

"Katakanlah (Muhammad), Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam." (Q.S. al-An'ām/6 :162)



AKTIVITASKU



الْأَحَدُ

Amatilah teman kalian bagaimana sikapnya saat salat!

Tuliskan bukti-bukti bahwa kalian sungguh-sungguh dalam salat

Bagaimana caranya agar salat kalian fokus kepada Allah (khusuk)?

B. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt.

1. Arti Kitab Suci Allah

Sebelum kita mengenal kitab-kitab suci yang Allah turunkan kepada para nabi dan rasul-Nya, ada baiknya kita mengenal terlebih dahulu pengertian kitab suci itu.

Kitab suci adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul untuk disampaikan kepada umatnya. Kitab suci tersebut berisi ajaran yang harus dilakukan mengenai kewajiban yang harus dilakukan serta larangan yang harus ditinggalkan. Jadi, kitab suci akan menjadi pedoman bagi nabi beserta umatnya dalam menjalankan kehidupan di dunia untuk mencapai kebahagiaan di akhirat.



Gambar 2.6 Al-Qur'an

Allah Swt. memerintahkan manusia untuk beriman pada kitab Al-Qur'an dan pada kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul sebelumnya. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 136:

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نَفَرُّقُ بَيْنَ
أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Terjemahnya:

"Katakanlah, Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak

cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta kepada apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka, dan kami berserah diri kepada-Nya.”(Q.S. al-Baqarah/2:136)



AKTIVITASKU



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

1. Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. itu?
2. Apa saja yang menjadi kewajiban orang muslim kepada Allah?
3. Jelaskan larangan Allah yang harus ditinggalkan menurut Al-Qur'an?

2. Kitab-Kitab Suci Allah dan Isinya

Ada empat kitab suci Allah yang harus diketahui oleh setiap kaum beriman. Keempat kitab suci tersebut telah diturunkan kepada nabi dan rasul untuk dijadikan pedoman agar memperoleh ketenangan, keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat. Marilah kita pelajari secara ringkas keempat kitab suci yang wajib kita ketahui.

a. Kitab Taurat

Kitab Taurat diwahyukan Allah kepada Nabi Musa a.s. untuk menjadi petunjuk dan bimbingannya bagi kaum Bani Israil. Kitab Taurat menggunakan bahasa Ibrani. Al-Qur'an menjelaskan tentang diturunkannya kitab Taurat dalam surah al-Māidah ayat 44,

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi),” (Q.S. al-Māidah/5:44)

Adapun isi utama kitab Taurat adalah ajaran tentang akidah (tauhid) dan syariat yang diperuntukkan bagi umat Nabi Musa a.s. Isi utama kitab taurat ini juga dikenal dengan nama sepuluh perintah (*Ten Commandements*). Sepuluh perintah itu diterima Nabi Musa a.s. di atas bukit Thursina (Gunung Sinai). Adapun sepuluh perintah itu adalah sebagai berikut.

1. Hormati dan cintailah satu Allah saja
2. Sebutkanlah nama Allah dengan hormat

3. Sucikanlah hari Tuhan
4. Hormatilah ibu bapakmu
5. Jangan menghilangkan nyawa
6. Jangan mendekati wanita yang bukan mahramnya
7. Jangan mencuri
8. Jangan berdusta
9. Jangan ada keinginan untuk menyakiti perasaan wanita
10. Jangan ada keinginan untuk memiliki barang orang lain dengan cara yang tidak halal

b. Kitab Zabur

Kitab Zabur diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Daud a.s. Ketika beliau menduduki tahta sebagai raja Bani Israil pada abad ke-10 SM di tanah Kanaan. Adapun isi kitab Zabur adalah tentang tauhid, ajaran berzikir pada Allah, dan nasihat agar mengikuti kebenaran dan hikmah.

Allah menjelaskan tentang diturunkannya kitab Zabur kepada Nabi Daud a.s.

وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا

Terjemahnya:

"Dan Kami telah memberikan Kitab Zabur kepada Daud." (Q.S. an-Nisā/4:163)

c. Kitab Injil

Kitab Injil diwahyukan Allah kepada Nabi Isa a.s. sekitar abad ke-1 Masehi di daerah Yerusalem, Palestina. Dalam bahasa Yunani, Injil berarti kabar selamat, pelajaran yang baru atau kabar gembira. Kitab Injil termasuk salah satu kitab *samawi* karena itu anak muslim harus mempercayainya karena termasuk rukun iman.

Adapun kandungan dalam kitab Injil adalah tentang seruan mengesakan Allah, ajaran hidup dengan cara menjauhi kerakusan, serta berita akan datangnya rasul Allah yang terakhir, Muhammad saw. yang akan menyempurnakan ajaran para rasul pendahulunya.

Al-Qur'an menjelaskan tentang diturunkannya kitab Injil kepada Nabi Isa a.s.

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ ۗ

Terjemahnya:

"Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Injil kepadanya." (Q.S. al-Hadid/57:27)

d. Kitab Al-Qur'an

Secara bahasa, lafal Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab bentukan dari kata قَرَأَ - يَقْرَأُ - قِرَاءَةٌ - وَقُرْآنًا artinya bacaan atau yang dibaca. Pengertian seperti ini tersebut dalam surah Q.S. al-Qiyāmah/75:17-18 yang artinya, "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu." (Q.S. al-Qiyāmah/75:17-18). Menurut istilah adalah *kalāmullāh* (firman Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan bahasa Arab ditulis dalam sebuah mushaf, bernilai ibadah bagi yang membacanya yang disampaikan dengan jalan *mutawatir*, yang diawali dengan surat al-Fātiḥah dan diakhiri dengan surah an-Nās.



Gambar 2.7 Kitab Allah

Kitab Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur, ada yang lima ayat, tujuh ayat, dan beberapa sejumlah ayat lainnya. Peristiwa turunnya ayat Al-Qur'an dikenal dengan *Nuzūlul Qur'ān*. Nabi pertama kali menerimanya ketika beliau berusia 40 tahun, yakni ketika beliau menyendiri di Gua Hira untuk beribadah kepada Allah. Dengan turunnya wahyu ini, Nabi diangkat sebagai utusan (rasul) Allah. Al-Qur'an diturunkann secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw. hingga beliau wafat. Al-Qur'an terdiri atas 114 surah, terbagi dalam 30 juz dan 6236 ayat. Diturunkan dalam waktu kurang lebih 23 tahun. Dari 23 tahun itu dibagi pada dua periode, yaitu 13 tahun pertama ketika beliau masih berada di Makkah dan 10 tahun sisanya ketika beliau sudah hijrah (pindah) ke Madinah.

Al-Qur'an diturunkan untuk seluruh umat manusia, sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan. Itulah Al-Qur'an kitab yang sempurna karena berlaku untuk semua umat.



AKTIVITASKU



Buatlah ringkasan dengan mengisi kolom di bawah ini!

Nama Kitab	Nabi Penerimaannya	Isi Kitab

3. Keistimewaan Kitab Suci Al-Qur'an

Jika kita bandingkan kitab-kitab Allah Swt. yang lain, ternyata Al-Qur'an mempunyai banyak keistimewaan. Keistimewaan-keistimewaan tersebut sebagai petunjuk bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang sempurna, kitab terakhir yang diberikan Allah sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia di mana dan kapan pun sampai akhir zaman.

Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

1. Terpelihara kemurniannya, Allah sendiri menjamin akan kemurnian Al-Qur'an sampai akhir masa. Hal ini sebagaimana dinyatakan Allah Swt. dengan ayat berikut.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (Q.S. al-Hijr/15:9)

Menurut para penafsir Al-Qur'an (mufasir), penggunaan kata *nahnu* yang berarti kami mengisyaratkan bahwa penjagaan kemurnian tersebut tidak hanya semata-mata dilakukan Allah, tetapi juga melibatkan makhluk-Nya, termasuk manusia (umat Islam) yang diberi kemampuan oleh Allah untuk menghafal Al-Qur'an. Sehingga Al-Qur'an tetap lestari, baik dalam tulisan maupun hafalan.

2. Al-Qur'an merupakan mukjizat dan tidak seorang pun mampu untuk mendatangkan yang sebanding dengan Al-Qur'an. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Yunus/10:38, "Atau (patutkah) mereka mengatakan: 'Muhammad membuat-buatnya'. Katakanlah: 'Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat

seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar!" (Q.S. Yunus/10:38)

3. Al-Qur'an mendatangkan ketenangan dan rahmat bagi siapa saja yang membacanya.
4. Al-Qur'an adalah penawar (obat) hati bagi penyakit syirik, nifak dan yang lainnya. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Yunus/10:57, *"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Rabbmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."* (Q.S. Yūnus/10:57)
5. Al-Qur'an akan memintakan syafaat (kepada Allah) bagi orang yang membacanya, sebagaimana sabda Rasulullah saw. yang artinya: *"Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memohonkan syafaat bagi orang yang membacanya (di dunia)".* (HR. Muslim)
6. Al-Qur'an memenuhi semua kebutuhan (hidup) manusia, baik berupa aqidah, ibadah, hukum, muamalah, akhlak, politik, ekonomi maupun permasalahan-permasalahan kehidupan lainnya, yang dibutuhkan oleh masyarakat.
7. Al-Qur'an memuat kisah-kisah yang nyata dan tidak (bersifat) khayalan, bukan pula kisah fiktif, seperti kisah Nabi Musa, Fir'aun, Nabi Isa, dan nabi lain.

Selain itu, di dalam ayat-ayat Al-Qur'an tidak ada yang saling bertentangan satu dengan yang lain, bahkan saling memperkuat. Sebagai kitab suci yang menyempurnakan kitab-kitab yang telah Allah turunkan sebelumnya, Al-Qur'an sangat lengkap dan sempurna. Kebenaran yang diterangkan di dalamnya sama sekali tidak terdapat pertentangan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.



Gambar 2.8 Gemar membaca Al-Qur'an



AKTIVITASKU



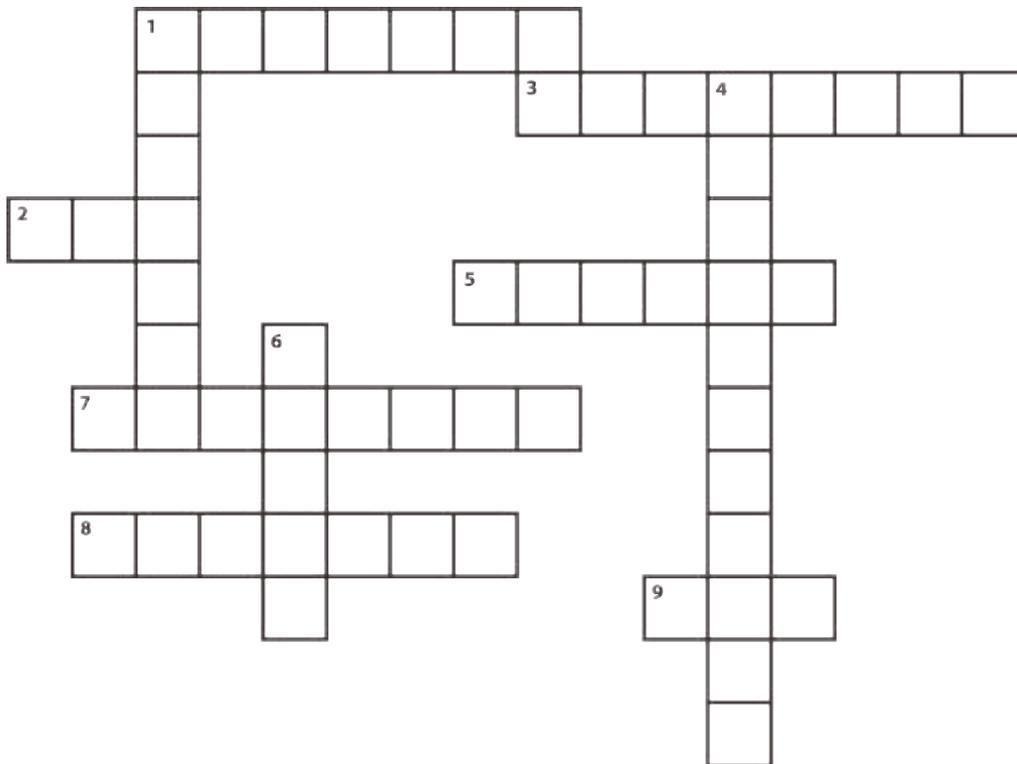
1. Temukan perintah Allah dalam Al-Qur'an agar kita meyakini kitab yang telah diturunkan kepada para nabi!
2. Bagaimanakah cara menghormati dan menjaga Al-Qur'an?



AYO BERMAIN



Ayo Bermain Teka-teki silang



Petunjuk:

Mendatar

1. Maha Mematikan
2. Rasul penerima Injil
3. Maha Berdiri Sendiri
5. Kitab Nabi Musa a.s
6. Nabi Akhir Zaman
7. Berbicara dengan hewan
8. Kitab Suci
9. Satu

Menurun

1. Mahahidup
4. Nama-nama Allah
6. Kitab Nabi Daud a.s.

Ayo, mengenal diri!

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Membaca Al-Qur'an dengan fasih				
2	Aku selalu mengamati ciptaan Allah				
3	Hanya beribadah kepada Allah				
4	Aku mengamalkan nilai asmaulhusna				
5	Saya menunda-nunda perintah Allah				



RANGKUMAN

1. Nama-nama Allah yang indah dikenal dengan sebutan asmaulhusna. Asmaulhusna berjumlah 99 nama.
2. *Al-Mumīt* artinya Yang Maha Mematikan. Maksudnya Allah dengan kekuasaan-Nya mampu menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya.
3. *Al-Ḥayyu* artinya Yang Mahahidup. Allah akan hidup kekal ketika seluruh makhluk-Nya binasa.
4. *Al-Qayyūm* artinya Yang Maha Berdiri Sendiri/Mandiri. Maksudnya Allah tidak membutuhkan bantuan siapa pun dalam mengurus makhluk-Nya.
5. *Al-Aḥad* artinya Yang Maha Esa/Tunggal. Maksudnya adalah Allah Maha Esa, tidak ada satu pun yang menyamai-Nya. Allah adalah Tuhan yang berhak disembah. Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
6. Beriman kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun iman yang ketiga.
7. Kitab-kitab suci yang Allah turunkan ada empat, yaitu sebagai berikut.
 - a. Kitab suci Taurat diturunkan kepada nabi Musa a.s.
 - b. Kitab suci Zabur diturunkan kepada nabi Daud a.s.
 - c. Kitab suci Injil diturunkan kepada nabi Isa a.s.
 - d. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad saw.
8. Al-Qur'an artinya bacaan sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an adalah

Firman Allah yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat manusia.

9. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan dan berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.

PESAN MORAL

Aku akan selalu beribadah kepada Allah
karena beribadah kepada Allah adalah kebutuhanku



UJI KOMPETENSI



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

- Pengertian asmaulhusna yang benar adalah
 - nama-nama lain Allah yang menunjukkan sifat-sifat-Nya dan terdapat dalam kitab-kitab Allah
 - nama-nama indah Allah yang mencerminkan kehendak-Nya dan terdapat dalam kitab
 - nama-nama lain Allah yang dijelaskan oleh para ulama dan terdapat pada kitab-kitab klasik
 - nama-nama indah Allah yang mencerminkan sifat-sifat-Nya dan terdapat dalam Al-Qur'an

- Perhatikan tabel berikut!

No	<i>Asmāul Ḥusnā</i>	Huruf	Arti
1	<i>al-Ḥayyu</i>	a	Yang Maha Mematikan
2	<i>al-Qayyūm</i>	b	Yang Maha Hidup
3	<i>al-Mumīt</i>	c	Yang Maha Esa
4	<i>al-Aḥad</i>	d	Yang Maha Berdiri Sendiri

Pasangan asmaulhusna dan arti yang tepat terdapat pada kolom nomor dan huruf

- 1:b, 2:a, dan 3:d
 - 1:b, 2:c, dan 3:a
 - 2:d, 3:a, dan 4:b
 - 2:d, 3:a, dan 4:c
- Berikut ini cara mengenal Allah, kecuali ...
 - merenungkan ciptaan-Nya untuk dijadikan pelajaran
 - mengenal nama-nama indah Allah atau asmaulhusna
 - mempelajari kitab suci Al-Qur'an dan mempraktikannya
 - berteman dengan orang beriman

4. Seorang hamba Allah ini terlihat sehat walafiat, karena dia menjaga pola makan, minum, olahraga, dan istirahat yang teratur. Namun tiba-tiba selesai berolah raga badanya merasa panas, lalu meninggal dunia.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat

- A. *al-Mumīt*
- B. *al-Qayyūm*
- C. *al-Aḥad*
- D. *al-Ḥayyu*

5. Hanya Allah yang wajib kita sembah. Tidak ada Tuhan selain Dia, dan tiada kekuatan kecuali atas kekuasaan Allah.

Pernyataan di atas merupakan bukti meyakini bahwa Allah memiliki sifat

- A. *al-Mumīt*
- B. *al-Aḥad*
- C. *al-Qayyūm*
- D. *al-Ḥayyu*

6. Allah Swt. menurunkan kitab kepada para rasul pilihan yaitu Daud, Musa, Isa dan Nabi Muhammad saw..

Kitab yang dimaksud dalam pernyataan di atas sesuai urutan yang tepat adalah

- A. Zabur, Taurat, Injil, Al-Qur'an
- B. Injil, Al-Qur'an, Taurat, Zabur
- C. Zabur, Injil, Al-Qur'an, Taurat
- D. Al-Qur'an, Zabur, Taurat, Injil

7. Allah Swt. menurunkan empat kitab suci yaitu Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Kitab suci yang diturunkan di Bukit Tursina adalah

- A. Zabur
- B. Taurat
- C. Injil
- D. Al-Qur'an

8. Mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. adalah
- Al-Qur'an
 - Taurat
 - Kakbah
 - Mekah
9. Ketika merasakan rasa waswas dan tidak tenang dalam hidupnya, maka umat Islam disarankan untuk membaca Al-Qur'an.
- Berdasarkan pernyataan tersebut Al-Qur'an berfungsi sebagai
- penenang jiwa
 - pedoman hidup
 - penyempurna kitab
 - sebagai kitab terakhir
10. Mengamalkan sifat Allah *al-Qayyūm* adalah semangat mandiri di rumah. Contoh yang tepat sesuai dengan pernyataan di atas adalah
- merapikan tempat tidur
 - mengucapkan salam
 - tidur bersama adik
 - menonton TV
11. Asmaulhusna *al-Aḥad* menunjukkan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan tidak ada Tuhan yang wajib disembah selain Allah. Cara meneladani sifat *al-Aḥad* adalah
- kita beribadah dan memohon pertolongan hanya kepada Allah
 - berusaha mengerjakan segala sesuatu secara mandiri
 - memelihara diri dengan makan sehat dan bergizi secara teratur
 - belajar dengan sungguh-sungguh dan patuh kepada orang tua
12. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Ayat tersebut memberikan pesan keistimewaan Al-Qur'an, yaitu

- Al-Qur'an akan memintakan syafaat bagi yang membacanya

- B. tidak seorang pun mampu menandingi isi Al-Qur'an
 - C. terpeliharanya kemurnian Al-Qur'an sampai akhir masa
 - D. sebagai obat penyakit hati seperti dengki, sombong, dan iri hati
13. Kitab yang diturunkan oleh Allah sebagai penyempurna, sekaligus sebagai pengoreksi kitab-kitab terdahulu adalah
- A. Taurat
 - B. Zabur
 - C. Injil
 - D. Al-Qur'an
14. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan adalah surah
- A. al-'Alaq: 1- 5
 - B. al-Baqarah: 1-5
 - C. al-Fātihah: 1-5
 - D. an-Nās: 1-5
15. Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai wahyu yang terakhir, tidak ada lagi kitab yang turun setelah Al-Qur'an.
- Berdasarkan pernyataan di atas, fungsi Al-Qur'an adalah
- A. menenangkan jiwa bagi pembacanya
 - B. petunjuk untuk kehidupan sehari-hari
 - C. menyempurnakan kitab sebelumnya
 - D. pedoman bagi umat islam

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Nama-nama indah Allah dalam Al-Qur'an dikenal dengan nama
2. Khusyuk dalam salat adalah meneladani asmaulhusna....
3. Terampil bersepeda sehingga mampu ke sekolah sendiri merupakan contoh meneladani asmaulhusna yaitu
4. Menolong orang lain agar tercukupi kehidupan jasmani dan rohani merupakan pengamalan dari nilai asmaulhusna, yaitu ...
5. Kita menyakini bahwa Allah Maha Esa. Nama asmaulhusna yang tepat

- dengan pernyataan tersebut adalah
6. Ketika menerima wahyu pertama, Nabi Muhammad saw. berusia
 7. Allah menjamin kemurnian Al-Qur'an, pernyataan ini terdapat pada
 8. Kitab ini berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab yang sebelumnya, kitab tersebut adalah
 9. Kitab ini diwahyukan kepada Nabi Daud a.s., Kitab yang dimaksud adalah....
 10. Kitab yang terjaga keasliannya hingga akhir zaman adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apakah arti asmaulhusna berikut:
al-Mumīt
al-Ḥayyu
al-Qayyūm
al-Aḥad
2. Sebutkan empat nama kitab suci beserta nabi penerimannya!
3. Apa yang dimaksud dengan kitab suci Al-Qur'an?
4. Bagaimanakah cara menjaga Al-Qur'an?
5. Amatilah dua teman kalian yang satu hafal asmaulhusna yang satu tidak mau menghafal!
Bandingkanlah kedua teman kalian dalam belajar di sekolah!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ





PELAJARAN 3

AKU ANAK SALEH

PETA KONSEP AKU ANAK SALEH



Pelajaran 3

AKU ANAK SALEH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 3:1 Rajin ke sekolah



AKTIVITASKU



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?

Apakah kalian selalu bersalaman dengan orang tua sebelum ke sekolah?

Mengapa sebelum ke sekolah bersalaman dengan orang tua?

Al-Qur'an mengajarkan kepada kita supaya memiliki akhlak yang mulia. Akhlak mulia atau akhlak terpuji merupakan bukti keimanan kita kepada Allah. Rasulullah saw. menyatakan bahwa *"Sesungguhnya Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak"* (H.R. al-Bukhari dan Muslim). Anak muslim yang memiliki akhlak mulia akan memiliki banyak teman dan pasti disayang Allah.

Sudahkah kalian membiasakan akhlak terpuji? Ayo, kita mulai dari sekarang agar kalian menjadi pribadi yang dicintai Allah.

A. Aku Selalu Jujur

Anak muslim ingin selalu dicintai Allah. Bagaimanakah caranya agar kalian dicintai Allah? Ayo, diskusikan bersama teman kalian! Nah, agar Allah cinta kepada kita, tentu kita harus mengamalkan perintah-perintah-Nya, di antaranya adalah kalian harus memiliki akhlak jujur. Allah menyampaikan dalam firman-Nya, Q.S. al-Ahzāb/33:70, yang terjemahannya: *"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar."*



Gambar 3.2 Anak Salihah

Jujur merupakan kesesuaian antara ucapan dan perbuatan. Apa yang diucapkan oleh anak muslim harus sesuai dengan perbuatannya. Anak muslim yang mandiri dalam mengerjakan tugas di sekolah akan melahirkan perilaku jujur. Orang yang jujur senantiasa terjaga dari perkataan dusta, dan akan terhindar dari kepura-puraan. Jujur akan mendatangkan kebaikan. Kebaikan itu akan mengantarkan ke jalan menuju surga, sebagaimana yang dijelaskan oleh Khalifah Abdul Malik bin Marwan kepada guru anaknya:

عَلَّمَهُمُ الصِّدْقَ كَمَا تَعَلَّمَهُمُ الْقُرْآنَ

Artinya:

"Ajari mereka kejujuran sebagaimana engkau mengajari mereka Al-Qur'an."

Pernyataan khalifah Abdul Malik di atas menunjukkan pentingnya perilaku jujur,



Gambar 3.3 Kejujuran membawa kebahagiaan

baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Mengajarkan kejujuran disejajarkan dengan pengajaran Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa bersikap jujur sangat penting bagi setiap muslim.

Perilaku jujur telah dicontohkan oleh para nabi dan rasul Allah, seperti Nabi Muhammad saw. yang mendapatkan gelar *al-Amīn*. Gelar ini diberikan oleh masyarakat Quraisy

atas kejujurannya yang telah tertanam sejak kecil. Karena kejujurannya itulah Nabi Muhammad saw. disegani dan dipercaya oleh masyarakat. Kita harus berani berkata jujur karena kejujuran dapat menenangkan hati kita. Ayo berani berbuat jujur karena jujur membuat hidup kita bahagia.



AKTIVITASKU



1. Ceritakan di depan kelas tentang perilaku jujur yang sangat berkesan bagi kalian!
2. Apa yang kalian lakukan apabila melihat teman kalian berbohong?

1. Jujur terhadap Allah

Jujur kepada Allah berarti selalu menjalankan ketaatan dan kepatuhan kepada Allah, baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan. Di mana dan kapan pun selalu menjalankan perintah Allah.

Melaksanakan perintah Allah tanpa mengharap pujian dari orang lain adalah bagian dari kejujuran terhadap Allah Swt. Contohnya dalam mengerjakan



Gambar 3.4 Salat dengan hushuk

salat, jika dikerjakan dengan khusyuk, sungguh-sungguh, dan hanya mengharap rida Allah, berarti kita sudah bersikap jujur kepada Allah Swt. Sebaliknya, jika kalian salat berjamaah di sekolah dengan mengharap nilai dan pujian dari ibu dan bapak guru, sikap tersebut bukan termasuk kejujuran.

Jujur kepada Allah adalah bukti keimanan kepada-Nya. Bahkan Allah akan selalu bersama orang-orang-orang yang jujur. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. at-Taubah/9:119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.” (Q.S. at-Taubah/9:119)

Ayat tersebut menjelaskan agar kita memiliki perilaku jujur hingga kejujuran itu menjadi karakter dalam diri kita. Dengan demikian kejujuran tidak kita lakukan hanya saat dilihat orang lain, tetapi pada saat sendiri pun berperilaku jujur.

Allah juga menegaskan pentingnya kejujuran. Susungguhnya Allah Maha Mengetahui sehingga kejujuran dan kebohongan yang dilakukan oleh manusia, tidak luput dari-Nya, sebagaimana Allah firmankan dalam Q.S. an-Nisā': 87 yang berbunyi:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا

Terjemahnya:

"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Dia pasti akan mengumpulkan kamu pada hari Kiamat yang tidak diragukan terjadinya. Siapakah yang lebih benar perkataan(nya) daripada Allah?." (Q.S an-Nisā'/4: 87)

Dengan demikian melaksanakan perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan-Nya dengan penuh keikhlasan, ketulusan, dan segalanya kita serahkan kepada Allah merupakan tanda-tanda orang yang jujur kepada Allah.

2. Jujur terhadap Diri Sendiri



Gambar 3.5 Belajar dengan tekun

Sebagai pribadi muslim yang taat kepada Allah, tentu kita harus memiliki kejujuran terhadap diri sendiri. Jujur terhadap diri sendiri artinya mengucapkan sesuatu sesuai dengan perbuatan serta menyatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan dan tidak dicampuri dengan dusta.

Jujur terhadap diri sendiri dimulai dari keyakinan bahwa Allah melihat apa yang tersembunyi. Meskipun manusia tidak melihat, Allah Maha Melihat

apa yang kita perbuat, baik perbuatan yang tersembunyi maupun yang terlihat.

Oleh karena itu Nabi saw. selalu mengingatkan kita tentang pentingnya jujur kepada diri sendiri. Siti Aisyah menceritakan bahwa di antara karakter yang dibenci

Nabi adalah ketidakjujuran sebagaimana riwayat berikut.

كَانَ أَبْغَضُ الْخُلُقِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَذِبَ. (رواه البخاري
والترمذي وأحمد والبيهقي)

Artinya:

"Akhlak yang paling dibenci Nabi saw. adalah berbohong." (H.R. Ahmad dan al-Baihaqi)

Jika Nabi saw. membenci kebohongan, artinya beliau sangat mencintai kejujuran,

karena kejujuran dapat mengantarkan seseorang pada kebaikan dan kebaikan akan mengantarkannya pada surga. Sebaliknya, kebohongan akan membuat seseorang berbuat kezaliman dan kezaliman akan mengantarkannya pada neraka.

Kalian pasti sudah terbiasa jujur terhadap diri sendiri. Ketika menemukan pensil di kelas, meskipun tidak ada yang melihat, tentu kalian menyampaikannya kepada teman atau bapak dan ibu guru.

Anak yang memiliki sikap jujur pada diri sendiri akan memberikan kemanfaatan terutama untuk dirinya. Manfaat tersebut di antaranya adalah menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas segala perbuatan dan perkataan, juga menjadi pribadi yang percaya diri terhadap tugas yang dibebankan kepadanya.

3. Jujur terhadap Orang Lain

Anak muslim harus berperilaku jujur kepada orang lain. Kejujuran terhadap orang lain akan membuat hidup lebih tenang dan tenteram. Jujur merupakan sikap yang tulus dalam melaksanakan sesuatu yang diamanatkan, baik berupa harta maupun tanggung jawab.



Gambar 3.6 Jujur

Orang yang jujur akan dipercaya orang lain serta akan disegani dan terhormat di mata Allah dan makhluk-makhluk-Nya. Nabi Muhammad saw. adalah teladan kejujuran dalam hidup kita. Beliau mendapat gelar *al-Amīn* karena mampu menjaga amanah. Beliau selalu berkata jujur dan tak pernah berdusta dalam perkataan dan perbuatannya. Kejujuran inilah yang menyebabkan keberhasilan dalam membangun kehidupan yang indah dan damai.

Sifat jujur dan terpercaya sangat penting dalam kehidupan kita karena jujur adalah fondasi dalam perbuatan sehari-hari. Sikap jujur harus kita tanamkan di mana saja, baik ketika bersama keluarga, dengan teman, maupun di lingkungan bermasyarakat. Pelajar yang jujur akan bertanggung jawab akan tugasnya. Dia akan mandiri dan percaya diri dalam mengerjakan tugas, seperti kerja kelompok dan ulangan.

Jujur juga harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam pekerjaan. Jika kelak kalian mendapatkan amanah untuk menjalankan profesi, kalian harus menampilkan kejujuran dalam bekerja, baik sebagai pelayan masyarakat, pejabat negara, pegawai, hakim, jaksa, maupun profesi

lain. Apa pun pekerjaan dan profesi kalian nanti merupakan amanah dari Allah. Berperilaku jujur akan membuat kalian lebih percaya diri sehingga dapat meraih prestasi.

Lawan dari jujur adalah dusta atau bohong. Dusta berarti berbeda antara apa yang diucapkan dan kenyataan. Orang yang berdusta ialah orang yang memberitakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Jika kita terlambat datang ke sekolah karena ada alasan tertentu, alasan itu harus disampaikan dengan jujur dan apa adanya, tidak perlu berbohong. Hal ini lebih baik daripada kalian mengatakan yang baik-baik, tetapi sebenarnya bohong.

Tahukah kalian tentang orang munafik? Orang munafik selalu menyembunyikan fakta. Orang munafik memiliki ciri apabila berkata, dia berdusta; jika berjanji, dia mengingkari; dan apabila dipercaya, dia mengingkari. Sebagai anak muslim, harus menghindari perilaku bohong.

Kebohongan tidak akan memberi keuntungan bagi pelakunya. Orang yang berbohong tidak akan tenang dan dikejar-kejar oleh perasaan bersalah. Semua orang pasti tidak suka dengan kebohongan. Pembohong pasti akan dijauhi oleh teman dan orang-orang yang baik. Jika menemukan sesuatu maka harus menyampaikannya dengan penuh kejujuran, yaitu dengan cara berikut.

1. Mengembalikan kepada pemiliknya
2. Mengumumkannya
3. Melaporkan kepada yang dapat dipercaya, seperti guru, orang tua atau pihak yang berwenang (polisi)
4. Menjaganya jangan sampai rusak hingga menemukan pemiliknya

4. Buah Kejujuran

Setiap amal yang baik pasti ada buahnya, begitu pula dengan kejujuran pasti akan mendapatkan buahnya.

1. Seorang hamba yang jujur kepada Allah Swt. akan selamat dari azab-Nya.
2. Seorang anak yang jujur kepada orang tua akan mendapat kepercayaan dan kemudahan hidup serta selamat di dunia dan akhirat.
3. Seorang murid yang jujur terhadap gurunya akan mendapat kepercayaan,



Gambar 3.7 Anak berprestasi karena kejujuran

simpati, dan pretasi.

4. Seseorang yang jujur kepada teman dan orang lain akan dipercaya dan mendapat kemudahan apabila membutuhkan bantuan orang lain.
5. Seorang pedagang yang jujur akan meningkatkan jumlah pelanggan.



AKTIVITASKU



Ayo diskusikan!

1. Mengapa kita harus jujur?
2. Apa akibat bagi orang yang tidak jujur?
3. Sering kita mendengar berbohong untuk kebaikan itu boleh, bagaimana pendapat kalian?

B. Aku Hormat Kepada Orang Tua

Umat Islam diwajibkan untuk menghormati dan mematuhi kedua orang tua. Orang tua yang telah mengasuh, membimbing, membesarkan, dan menyayangi, serta rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk kehidupan kita. Sungguh sangat berdosa anak yang membantah nasihat apalagi melawan kedua orang tuanya.



Gambar 3.8 Menghormati Oran Tua

Orang tua adalah manusia yang paling dekat dengan kita. Ketika kita masih bayi, mereka mengorbankan segalanya untuk kita, mengurangi waktu tidurnya untuk menjaga kita, dan mengurangi waktu istirahatnya, demi untuk mendidik kita. Sungguh tiada bandingannya kasih sayang orang tua terhadap kita.

Orang tua adalah manusia yang paling berhak kita cintai setelah Allah dan rasul-Nya. Allah Swt. memerintahkan kepada kita agar berbuat baik kepada kedua orang tua. Perhatikan Firman Allah berikut!

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرِ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Terjemahnya:

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (Q.S. Al-Isrā'/17:23)

Ayat di atas mewajibkan umat manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tua atau disebut *birrul wālidain* yaitu berbuat baik terhadap kedua orang tua, bersikap lemah lembut kepada keduanya, dan melakukan berbagai hal yang dapat membuat mereka bahagia. Rasulullah saw. menyatakan bahwa rida Allah bergantung pada rida kedua orang tua, dan murka (kemarahan) Allah juga bergantung pada kemarahan orang tua. Artinya, jika orang tua senang dengan perilaku baik kita, Allah akan memberikan rida-Nya kepada kita. Sebaliknya jika kita melakukan sesuatu yang membuat orang tua marah, Allah juga akan marah kepada kita.

Coba kalian cermati kisah singkat ini!

Pada masa Rasulullah saw., ada seseorang yang datang menemuinya, lalu dia berkata, "Ya Rasulullah, ibuku sudah lanjut usia (tua-renta). Aku selalu merawatnya, melayaninya, menyuapi makan dan minum, memakaikan pakaian dan memasang selimut di tubuhnya. Ya Rasulullah, apakah itu sudah cukup memenuhi hak-haknya?". Rasulullah menjawab, "tidak, kamu tidak bisa memenuhi hak-haknya meskipun kamu telah melakukan itu semua. Lalu seseorang tersebut bertanya lagi, "Mengapa demikian ya Rasulullah?" Rasulullah menjawab, "Karena ia melayanimu waktu masih kecil dan berharap kamu hidup sampai tua. Sedangkan kamu melayani setelah ia tua".

Bagaimana menurut kalian kisah di atas? Sungguh diri kita belum berarti apa-apa, kebaikan kita belum berarti apa-apa, pelayanan kita belum berarti dibandingkan kebaikan orang tua kita. bahkan Rasulullah menegaskan pentingnya berbakti kepada kedua orang tua, terutama ibu kita, sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a." Ada seseorang yang bertanya kepada rasulullah, "Ya Rasulullah saw. siapakah orang yang paling berhak aku hormati (temani)?" Rasulullah menjawab, "Ibumu." Lalu bertanya lagi, "kemudian siapa Ya Rasulullah?" Rasulullah menjawab,

'Ibumu. 'Dia bertanya lagi, 'kemudian siapa Ya Rasulullah? 'Rasulullah menjawab, 'Ibumu. 'Dia bertanya lagi, 'kemudian, siapa lagi Ya Rasulullah? 'Rasulullah menjawab, 'Ayahmu,' (H.R. Mutafaq 'Alaih). Sungguh Allah dan Rasul-Nya begitu memuliakan orang tua, terutama kepada sang ibu yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui. Coba kalian renungkan, pantaskah kita membantah orang tua? Pantaskah kita melawan orang tua? Sungguh orang tua adalah segalanya buat kita.

Nah, berikut ini adalah contoh-contoh cara berbakti kepada orang tua.

1. Berbicara dengan santun ramah dan tidak mengeraskan suara saat bicara dengan keduanya
2. Jika meminta sesuatu kepada orang tua, tidak melebihi batas kemampuan orang tua
3. Tidak membentak, marah, berkata "ah", sehingga membuat keduanya tersakiti
4. Selalu menuruti orang tua dan saat diperintah tidak menolaknya
5. Merendahkan diri, tidak angkuh, dan tidak merasa berjasa terhadap keduanya
6. Selalu menjaga *silaturahmi* dengan sering mendampingi, mengunjungi, dan selalu menjalin hubungan baik
7. Selalu mendoakan keduanya agar selalu mendapatkan rahmat dan ampunan dari Allah Swt.



AKTIVITASKU



Ayo diskusikan!

1. Apa saja yang kalian lakukan untuk kedua orang tua sepulang dari sekolah?
2. Tuliskan kisah singkat perjuangan kalian membantu orang tua!
3. Apa yang kalian rasakan setelah membantu pekerjaan orang tua?

C. Aku Patuh Kepada Guru

Tahukah kalian, siapakah guru? Tentu kalian sering bertemu di sekolah. Guru merupakan orang tua kita di sekolah. Mereka sangat berjasa untuk kita karena bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi kita agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Mereka memberi bekal pengetahuan dan keterampilan untuk bekal kehidupan yang mandiri dan terampil dalam menghadapi tantangan zaman. Sungguh besar peran

guru dalam membantu kita meraih cita-cita. Karena itu, sudah menjadi kewajiban kita untuk patuh kepada guru.

Allah memerintahkan kita untuk berbakti kepada guru, sebagaimana Allah jelaskan dalam kisah Nabi Musa dengan gurunya yaitu Nabi Hidir. Seperti yang dijelaskan dalam salah satu ayat Q.S al-Kahfi/18:65 yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Terjemahnya:

"Musa berkata kepadanya, 'Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?'" (Q.S al-Kahfi/18:66)

Ayat di atas menjelaskan adab seorang siswa kepada guru dalam belajar, di antaranya sebagai berikut.

1. Siswa harus memiliki kesantunan dalam berbicara.

Berbicara santun berarti tidak menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan. Seorang siswa harus berbahasa dengan lemah lembut, sopan-santun, dan tidak menyinggung perasaan guru serta tidak memaksa untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan kita.

2. Apabila bertanya menggunakan bahasa yang sopan.

Dalam belajar kalian harus berani bertanya, karena bertanya akan menambah pengetahuan kalian. Siswa yang berani bertanya menunjukkan bahwa dia serius dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Bertanya dalam belajar diperintahkan Allah Q.S. an-Nahl/14:43, yaitu:

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai (pengetahuan) jika kamu tidak mengetahui." (Q.S. an-Nahl :43)

3. Mengamalkan apa yang diajarkan oleh guru.

Tahukah kalian bahwa ilmu yang tidak diamalkan seperti pohon yang tidak berbuah. Sungguh sangat merugi jika kalian tidak mengamalkan ilmu yang diberikan guru.

Tahukan kalian bahwa peran guru sangat besar dalam membekali kita untuk masa depan? Kita bisa merasakan pentingnya ilmu pengetahuan dan bisa merasakan manfaatnya bekal keterampilan yang diajarkan oleh para guru. Guru juga berperan

dalam membersihkan jiwa kita, serta mengarahkan dan membimbing hati kita untuk mendekati diri kepada Allah Swt.

Oleh karena itu, agar sukses meraih cita-cita kita harus patuh kepada guru, di antaranya dengan cara-cara sebagai berikut.

1. Mendengarkan bimbingan arahan dan penjelasan guru
2. Berbicara dengan sopan santun
3. Menghormati karya guru
4. Bersikap rendah hati pada guru
5. Tidak mudah mengeluh dalam mengerjakan tugas
6. Sabar dalam mempelajari ilmu
7. Mohon izin ketika ada keperluan meninggalkan kelas
8. Mengamalkan ilmu yang diajarkan guru
9. Mendoakan kebaikan guru
10. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan



AKTIVITASKU



Perhatikan gambar berikut lalu tulis komentarmu pada tempat yang disediakan!



Bagaimana pendapat kalian:



AYO BERMAIN



PETUNJUK

A = N B = O C = P

Carilah kalimat dari huruf-huruf di bawah ini berdasarkan petunjuk di atas.

WHWHE NXNA ZRAQGNATXNA XRONVXNA.

EVQN NYYNU GRETNAGHAT CNQN EVQN XRQHN BENAT GHN.

Ayo, Mengenal Diri!

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Mengucapkan salam sebelum berangkat ke sekolah				
2	Berterima kasih kepada bapak dan ibu guru				
3	Membantu pekerjaan ibu di rumah				
4	Mendengarkan nasihat bapak ibu guru				
5	Mendengarkan teman berbicara				



RANGKUMAN



1. Jujur artinya berkata dan berbuat sesuai dengan kenyataan, tidak berbohong dan tidak curang.
2. Jujur pada diri sendiri berarti kemauan mendengar perkataan hati yang paling dalam sehingga memiliki ketegasan dan kemantapan untuk berbuat lurus dan benar.
3. Jujur kepada Allah artinya tulus dan ikhlas melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
4. Jujur kepada orang lain merupakan sikap yang tulus dalam melaksanakan sesuatu yang diamanatkan kepada kita.
5. Guru adalah orang yang mengajar, membimbing, mendidik, memotivasi, dan membekali ilmu pengetahuan.

PESAN MORAL

Aku akan selalu menciptakan perdamaian di sekitarku dengan kejujuran.



UJI KOMPETENSI



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

- Pengertian jujur terdapat pada
 - kesesuaian antara hati, lisan dan perbuatan
 - kesepakatan antara kita dengan teman-teman
 - kesopanan dan kesantunan dalam berbicara
 - bersandiwara dalam perbuatan dan perkataan
- Berikut ini adalah salah satu tanda orang munafik, yaitu
 - jika dipercaya orang lain dia berkhianat
 - jika dipercaya memegang teguh kepercayaan
 - jika beribadah, selalu ingin dipuji orang lain
 - senang berkata indah dan menyenangkan
- Nabi Muhammad saw. mendapatkan gelar *al-Amīn*, karena
 - keberaniannya
 - kejujurannya
 - mukjizatnya
 - keikhlasannya
- Melaksanakan perintah Allah tanpa mengharapkan pujian dari orang lain merupakan kejujuran kepada
 - orang lain
 - orang tua
 - diri sendiri
 - Allah
- Mendengar perkataan hati yang paling dalam sehingga memiliki ketegasan dan kemantapan berbuat lurus dan benar adalah sikap jujur kepada
 - sesama manusia
 - malaikat

- C. diri sendiri
- D. Allah
6. Siswa yang menampilkan perilaku jujur akan memperoleh buahnya, antara lain
- A. mendapatkan simpati dan kepercayaan dari guru
- B. dijauhi teman-teman sekolah
- C. mendapat banyak hadiah
- D. susah bergaul dengan teman-temannya
7. Orang yang selalu berkata benar, baik perkataan dan perbuatannya dinamakan....
- A. jujur
- B. dipercaya
- C. cerdas
- D. menyampaikan
8. Contoh sikap tidak jujur pada Allah....
- A. selalu membaca basmalah setiap mulai pekerjaan
- B. mengucapkan istighfar tetapi selalu mengulang kesalahan
- C. setiap berjanji tidak lupa mengucapkan insya Allah
- D. selalu mengucapkan hamdalah setiap mendapat nikmat Allah
9. Perhatikan tanda-tanda orang munafik dalam tabel berikut!

No	Uraian	Huruf	Uraian
1	Apabila berkata	a	mengingkari
2	Apabila berjanji	b	berdusta
3	Apabila dipercaya	c	mengkhianati

- Pasangan yang tepat pada tabel di atas adalah
- A. 1):b, 2):c, dan 3):a
- B. 1):b, 2):a, dan 3):c
- C. 1):c, 2):b, dan 3):a
- D. 1):c, 2):a, dan 3):b
10. Buah dari bersikap hormat kepada orang tua adalah

- A. meraih keselamatan dunia dan akhirat
 - B. akan merepotkan kehidupan keluarga
 - C. meraih pujian dan kehormatan
 - D. menambah beban keluarga
11. Berikut adalah salah satu cara berbuat santun kepada guru, yaitu
- A. tidak perlu mengerjakan tugas karena sudah mendapat nilai bagus
 - B. mengajari teman yang bertanya saat guru menerangkan pelajaran
 - C. menanyakan pelajaran yang belum jelas dengan sopan
 - D. mengikuti pelajaran dengan santai karena sudah merasa pandai
12. Salah satu alasan kita harus patuh dan berbuat baik kepada kedua orang tua adalah karena
- A. orang tua yang membiayai sekolah
 - B. rida Allah adalah rida orang tua
 - C. kita adalah generasi yang akan menggantikan orang tua
 - D. orang tua yang menentukan masa depan anaknya
13. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!
- (1) menjaga hubungan baik dengan bersilaturahmi
 - (2) menjaga kesopanan dan kesantunan dalam berkata
 - (3) menyerahkan orang tua kepada saudara tertua
 - (4) selalu menyediakan makanan yang disukai
 - (5) menitipkan orang tua di panti jompo
- Perilaku yang menunjukkan hormat kepada orang tua terdapat pada pernyataan nomor
- A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)
14. Sikap yang baik ketika orang tua sedang bicara adalah
- A. mendengarkan saja supaya orang tua senang

- B. memperhatikan dengan baik agar tidak marah
 - C. mendengarkan dengan serius agar disayang
 - D. mendengarkan, memperhatikan dan melaksanakan perintahnya
15. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- (1) Memperhatikan dengan baik
 - (2) Diam saja agar tidak berisik
 - (3) Bertanya dengan santun
 - (4) Menguji kemampuan guru
 - (5) Menjaga kesopanan dalam belajar
- Perilaku yang menunjukkan hormat kepada guru terdapat pada pernyataan nomor
- A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (3), (4), dan (5)

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Kita membiasakan perilaku jujur dan itu harus kita mulai dari
2. Jika dipercaya lalu berkhianat merupakan salah satu ciri orang
3. Melaksanakan salat dengan ikhlas adalah contoh jujur terhadap
4. Apabila menemukan uang di jalan, sikap yang baik adalah
5. Keridaan Allah bergantung pada keridaan
6. Ahmad melaksanakan ibadah salat dengan khusuk dan semata-mata hanya karena Allah. Hal ini adalah salah satu sikap jujur kepada
7. Sikap yang baik ketika orang tua menyuruh kita adalah
8. Saat orang tua sakit, sikap yang baik adalah
9. Apabila guru sedang menjelaskan pelajaran, sikap yang baik adalah
10. Siswa yang memiliki rasa hormat kepada guru akan memperoleh

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebagai anak muslim harus memiliki perilaku jujur. Bagaimana cara melatih agar menjadi anak yang jujur?
2. Mengapa anak muslim harus memiliki sifat jujur?
3. Tuliskan alasan berbakti kepada kedua orang tua!
4. Tuliskanlah contoh-contoh berbakti kepada guru!
5. Mengapa kita harus patuh kepada guru?

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ





PELAJARAN 4

**BULAN RAMADAN
PENUH RAHMAH**

PETA KONSEP BULAN RAMADAN PENUH RAHMAH



Pelajaran 4

BULAN RAMADAN PENUH RAHMAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 4.1 Buka puasa bersama di bulan Ramadan



AKTIVITASKU



1. Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
2. Jelaskan suasana Ramadan di lingkungan kalian!
3. Tuliskan cara-cara menyambut datangnya bulan Ramadan yang kalian lakukan!

Bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh rahmat. Bulan yang sangat dirindu dan dinanti oleh umat karena kahadirannya memberikan keberkahan kepada manusia. Bulan Ramadan juga disebut sebagai bulan penuh ampunan dari Allah Swt. Allah akan memberikan ampunan kepada orang-orang yang bertobat. Allah juga akan memberikan pahala berlipat ganda bagi orang yang melakukan perbuatan baik pada bulan Ramadan.

Bulan Ramadan juga dinanti karena pada bulan ini kita diwajibkan berpuasa. Semua umat muslim merasakan keindahan bulan puasa. Nah, bagaimana dengan kalian, sudahkah kalian melaksanakan ibadah puasa dengan keimanan dan keikhlasan? Semoga kalian selalu dalam keimanan dan keikhlasan kepada Allah.

A. Senang Berpuasa Ramadan

Kewajiban berpuasa sudah dikenalkan sejak zaman nabi-nabi terdahulu, seperti Nabi Daud a.s. yang melaksanakan puasa dengan cara sehari berpuasa dan sehari berbuka. Puasa juga telah dipraktikkan oleh orang-orang saleh dari berbagai belahan dunia. Mereka melakukannya tidak hanya untuk alasan kesehatan jasmani, tetapi juga untuk mencapai kebugaran rohani.

Adapun puasa Ramadan adalah puasa yang khusus bagi umat Islam. Puasa Ramadan diperintahkan kepada Nabi Allah saw pada tahun kedua Hijriah. Hal ini berdasarkan firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana

diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS Al-Baqarah/2:183)

Sejak peristiwa itu maka puasa mulai diwajibkan bagi umat Islam.

1. Pengertian Puasa

Puasa dalam bahasa Arab disebut *as-ṣaum* artinya menahan diri dari suatu perbuatan. Puasa menurut *syara'* adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dengan syarat-syarat tertentu. Puasa disebut juga menahan makan dan minum, menahan hawa nafsu, perbuatan dan perkataan yang sia-sia, dan perbuatan serta perkataan yang diharamkan oleh Allah Swt.

2. Macam-Macam Puasa

Jika ditinjau dari segi hukum Islam, ada tiga macam puasa yaitu sebagai berikut.

a. Puasa Wajib

Puasa wajib harus dilakukan oleh setiap pribadi muslim, yaitu puasa Ramadan, puasa qada, puasa nazar, puasa kafarat.

b. Puasa Sunah

Puasa sunah apabila dikerjakan, kita akan mendapat pahala, jika ditinggalkan tidak berdosa.

Contoh: puasa 6 hari di bulan Syawal, puasa Arafah (tanggal 9 Dzulhijjah), puasa hari Senin dan hari Kamis, puasa *ayyamul bidh* (hari-hari putih/terang) yaitu tanggal 13, 14 dan 15 setiap bulan qamariyah kecuali 13 Zulhijjah.

Puasa sunah buat kalian sangat dianjurkan karena pada usia pertumbuhan seperti usia kalian banyak keinginan yang tidak terkontrol, seperti keinginan makan, minum, jajan, dan bermain, serta pergaulan. Nah, puasa sunah sangat baik untuk mengendalikan keinginan yang merugikan. Dengan puasa sunah keinginan kalian akan terkendali.

c. Puasa Haram

Puasa yang tidak boleh dilakukan pada hari-hari tertentu, contohnya puasa dua hari raya Idulfitri dan Iduladha, dan puasa pada hari tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah).

3. Hukum Puasa Ramadan

Hukum puasa pada bulan Ramadan adalah wajib. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 183. Berdasarkan ayat tersebut, hukum puasa Ramadan adalah wajib bagi orang yang beriman. Puasa memiliki tujuan yang mulia,

yaitu mengharap menjadi orang yang bertakwa. Karena dengan takwa inilah kita akan senantiasa hidup lebih hati-hati, baik dalam perkataan dan perbuatan. Orang yang bertakwa selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

4. Hari-Hari yang Dilarang Berpuasa

Ada beberapa sumber yang menjelaskan tentang hari-hari tertentu yang dilarang berpuasa yaitu sebagai berikut.

- a. Hari Raya Idulfitri dan Iduladha
- b. Hari Tasyrik
- c. Hari yang diragukan
- d. *Wiṣal* (puasa sepanjang tahun)

5. Menentukan datangnya Bulan Ramadan

Sering kita menyaksikan ada perbedaan di kalangan umat Islam dalam memulai puasa pada bulan Ramadan. Perbedaan dalam menentukan permulaan puasa bulan Ramadan disebabkan adanya perbedaan cara menentukannya.

Tahukan kalian cara menentukan datangnya bulan Ramadan? Ada dua cara untuk menentukan awal Ramadan, yaitu sebagai berikut.

- a. Melalui *ru'yatul hilāl*, yaitu melihat bulan secara langsung pada akhir bulan Syakban. Apabila hilal tidak tampak, maka hitungan bulan Syakban dikenakan menjadi 30 hari.



Gambar. 4.2. Penentuan awal bulan puasa

- b. Melalui *hisāb*, yaitu perhitungan para ahli astronomi dengan menghitung peredaran bulan terhadap bumi.

Nah, sekarang kita sudah mengerti sebab terjadinya penentuan awal Ramadan di masyarakat. Jika mengalami perbedaan ini, kita harus saling menghargai, menghormati, dan tidak menganggap salah satunya paling benar. Kedua cara menentukan datangnya awal bulan Ramadan tersebut sama-sama didasarkan kepada petunjuk hadis Nabi Muhammad saw.

Sebagai anak muslim yang baik, tentu ketika menghadapi perbedaan seperti ini kita harus saling menghargai. Sikap saling menghargai akan menciptakan perdamaian

dan ketenteraman di masyarakat. Akan tetapi anak muslim hendaknya memiliki ketaatan kepada pemerintah yang melakukan sidang isbat, yaitu penentuan awal Ramadan dan Idulfitri.

Nah sekarang kalian diskusikan!



AKTIVITASKU



1. Ceritakan pengalaman kalian dalam menjalankan ibadah puasa!
2. Ceritakan pengalaman kalian ketika terjadi perbedaan dalam menentukan hari raya Idulfitri
3. Bagaimana sikap kalian ketika menjumpai perbedaan umat Islam dalam menentukan awal Ramadan dan Idulfitri

B. Ketentuan Puasa Ramadan

Agar puasa mendatangkan manfaat pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan puasa.

1. Syarat Wajib Puasa

Syarat wajib adalah segala sesuatu yang harus terpenuhi pada diri seorang muslim untuk melakukan ibadah puasa. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut.

a. Beragama Islam

Menurut syariat Islam, orang yang tidak beragama Islam tidak memiliki kewajiban melakukan puasa.

b. Balig

Balig artinya cukup umur, bagi laki-laki ditandai dengan mimpi basah, sedangkan bagi perempuan adalah sudah mengalami haid (menstruasi).

c. Kuat atau Mampu Berpuasa

Orang yang sedang terkena penyakit dan tidak memungkinkan untuk melakukan puasa diperbolehkan baginya untuk berbuka, tetapi diwajibkan untuk mengqada atau menggantinya pada hari-hari yang lain di luar Ramadan.

d. Berakal Sehat atau Tidak Gila

Tidak diwajibkan melakukan puasa Ramadan bagi orang yang gila, begitu pula orang yang hilang akalannya, baik karena pingsan maupun mabuk.

2. Syarat Sah Puasa

Syarat sah puasa Ramadan adalah segala sesuatu yang harus terpenuhi saat menjalankan ibadah puasa. Jika tidak terpenuhi puasanya tidak sah. Syarat-syarat sah puasa adalah sebagai berikut.

a. Beragama Islam

Orang yang tidak beragama Islam tidak sah puasanya, sampai ia memeluk agama Islam terlebih dahulu.

b. Mumayiz

Mumayiz adalah masa usia lebih kurang 7 tahun saat sudah dapat membedakan antara perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.

c. Suci dari haid dan nifas

Seorang wanita yang dalam kondisi haid atau nifas tidak sah baginya untuk melakukan puasa.

Nah, jika di antara kalian ada yang mengalami haid maka tidak diperkenankan untuk berpuasa. Kalian harus menunggu sampai waktu suci tiba. Kalian harus segera bersuci saat haid telah berhenti. Meskipun tidak berpuasa pada bulan Ramadan, kalian wajib menggantinya pada bulan lain sampai bulan Ramadan berikutnya. Sebaiknya, kalian tidak menunda-nunda waktu untuk menggantinya.

d. Pada waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa

Nah, kalian hanya boleh berpuasa pada waktu-waktu yang tidak dilarang oleh Allah.

3. Rukun Puasa

Rukun puasa adalah segala sesuatu yang wajib dipenuhi ketika sedang berpuasa. Jika salah satu dari rukunnya tidak terpenuhi puasa menjadi tidak sah atau batal. Rukun puasa adalah sebagai berikut.

a. Niat untuk berpuasa.

Berniat puasa dilakukan pada malam hari. Berniat dilakukan dalam hati. Untuk menyakinkan niat biasanya diucapkan atau dilisankan. Salah satu contoh lafal niat adalah sebagai berikut.

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahnya:

"Aku berniat melakukan puasa esok hari untuk memenuhi kewajiban puasa bulan Ramadan tahun ini karena Allah ta'ala.

Niat puasa Ramadan lebih utama dilakukan pada setiap malam sebelum terbit fajar hingga maksimal waktu imsak. Imsak artinya menahan, waktu imsak tiba beberapa menit sebelum adzan subuh.

- b. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

4. Sunah-Sunah Puasa

Ibadah yang dilakukan pada bulan Ramadan memiliki nilai pahala yang berlipat ganda dibandingkan pada bulan lainnya. Karena itu, dalam bulan Ramadan umat Islam disunahkan untuk memperbanyak amal kebaikan. Hal-hal yang disunahkan selama berpuasa adalah sebagai berikut.

- a. Menyegerakan berbuka puasa jika sudah waktunya.
- b. Membaca doa sebelum berbuka.

Di antara doa berbuka yang biasa dibaca adalah sebagai berikut.

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Terjemahnya :

"Ya Allah untuk-Mu aku berpuasa, dan kepada-Mu aku beriman, dan atas rezeki-Mu aku berbuka dengan rahmat-Mu wahai yang Maha penyayang di antara yang penyayang."

- c. Berbuka dengan makanan atau minuman yang manis sebab dengan memakan atau minum yang manis-manis, kekuatan kita yang menurun selama sehari dapat segera pulih.
- d. Mengakhirkan makan sahur, yaitu mendekati waktu imsak. Nabi Muhammad saw. sangat menganjurkan agar makan sahur walau hanya dengan seteguk air. Tujuannya adalah agar tubuh kita tetap mampu melakukan kegiatan pada siang hari.



Gambar 4.3 Makanan dan minuman manis

- e. Memperbanyak amal kebajikan dan memberi sedekah kepada fakir miskin.

Selain amalan-amalan tersebut tentu masih banyak lagi yang dapat menambah keutamaan bulan Ramadan.



AKTIVITASKU



Tuliskan aktivitas kalian di bulan Ramadan!

5. Hal-Hal yang Membatalkan Puasa

Untuk menjaga agar puasa kita tidak batal kita harus mampu menghindari beberapa hal yang dapat membatalkan puasa, di antaranya sebagai berikut.

- a. Makan dan minum dengan sengaja.

Apabila makan dan minum dilakukan dengan tidak sengaja, misalnya karena lupa, puasa kita tidak batal, tetapi harus segera menghentikan makan saat teringat dan meneruskan berpuasa sampai selesai.

- b. Muntah dengan sengaja.

Jika muntah tanpa sengaja maka puasanya tidak batal.

- c. Keluar darah haid atau nifas bagi perempuan.

- d. Murtad yaitu orang yang keluar dari agama Islam.

- e. Sengaja memasukan benda ke kerongkongan.



AKTIVITASKU



Dalam berpuasa tentu kalian pernah mengalami keraguan antara batal dan tidak. Nah, tuliskan peristiwa atau perbuatan yang meragukan selama berpuasa, kemudian diskusikan dengan teman-teman !

6. Orang yang Boleh Tidak Berpuasa Tetapi Wajib Mengqada

Sekalipun puasa Ramadan hukumnya wajib, tetapi ada beberapa orang yang mendapat keringanan dari Allah Swt. Orang yang tidak mungkin melakukan puasa diperbolehkan tidak berpuasa. Meskipun boleh tidak berpuasa, mereka wajib mengqada atau menggantinya pada bulan lain. Orang-orang yang boleh tidak berpuasa adalah sebagai berikut.

- a. Orang yang sakit.
- b. Musafir atau orang yang sedang bepergian.

Musafir yang kuat berpuasa itu lebih baik baginya, tetapi jika tidak kuat maka boleh berbuka.

- c. Wanita hamil dan menyusui yang khawatir terhadap kesehatan/keselamatan dirinya boleh tidak berpuasa Ramadan, tetapi wajib mengqada puasanya.



Gambar 4.4 Orang yang sedang sakit

7. Orang yang Boleh Tidak Berpuasa Tetapi Wajib Membayar Fidyah

Selain itu, ada juga orang yang diberikan keringanan tidak berpuasa dan tidak wajib mengqada puasanya, tetapi wajib membayar fidyah atau menebus dengan memberi makan sehari seorang miskin. Mereka adalah orang yang tidak lagi mampu berpuasa, yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

- a. Orang yang sudah lanjut usia sehingga lemah.
- b. Wanita hamil atau menyusui yang mengkhawatirkan kesehatan/keselamatan janin/anaknya.
- c. Sakit menahun yang tidak ada harapan untuk sembuh.
- d. Para pekerja berat yang pekerjaannya itu menjadi sumber penghasilan memenuhi kebutuhan pokoknya boleh tidak berpuasa dan harus menggantinya dengan membayar fidyah. Akan tetapi ketika sudah keluar dari bulan Ramadan, ia sehat, kuat dan memiliki waktu luang, maka ia sangat dianjurkan untuk mengqada puasa yang pernah ditinggalkannya.

8. Hal-hal yang Dapat Merusak Puasa

Ada beberapa perbuatan yang tidak boleh dilakukan saat berpuasa, tetapi tidak membuat puasa menjadi batal. Perbuatan itu adalah berbohong, menyakiti teman, bertengkar, marah-marah, mencaci maki, dan perilaku tercela lainnya. Semua itu tidak membuat puasa kita menjadi batal, tetapi dapat merusak atau menghilangkan pahala puasa. Mengenai hal itu, dinyatakan dalam hadist Rasulullah saw. yang artinya: *"Bukanlah puasa itu lantaran meninggalkan makanan dan minum, (tetapi) sesungguhnya puasa itu adalah meninggalkan perkataan yang tidak berguna dan ucapan keji, jika ada yang berucap keji kepadamu atau berlaku bodoh kepadamu, maka berkatalah:*

"sesungguhnya aku sedang berpuasa." (H.R. Ibnu Huzaimah, Ibnu Hiban dan Al-Hakim)

Sungguh sangat disayangkan jika kalian berpuasa, tetapi tidak mendapat pahala dari Allah Swt. hanya haus dan lapar saja yang kita peroleh. Karena itu, kita harus mampu menahan diri dari perbuatan tercela seperti itu.



Gambar 4.5 Berbicara dengan santun



AKTIVITASKU

1. Tuliskan kegiatan ibadah yang kalian lakukan pada bulan Ramadan untuk menyempurnakan ibadah puasa!
2. Buatlah cerita pendek kisah-kisah kehebatan orang berpuasa!

C. Memperbanyak Kebaikan di Bulan Ramadan

Bulan Ramadan adalah bulan kebaikan, Allah melimpahkan pahala dengan berlipat-lipat. Ingatlah bahwa amalam sunah pada bulan Ramadan akan dibalas seperti amal yang wajib, sedangkan amal yang wajib akan dilipatgandakan hingga 10 hingga 70 kali lipat, bahkan lebih. Untuk itu, sebagai orang yang beriman hendaknya kita jadikan Ramadan sebagai wahana untuk meraih pahala sebanyak-banyaknya dari Allah. Berikut ini adalah beberapa amalan yang dapat dilakukan sepanjang bulan Ramadan.

1. Salat Tarawih

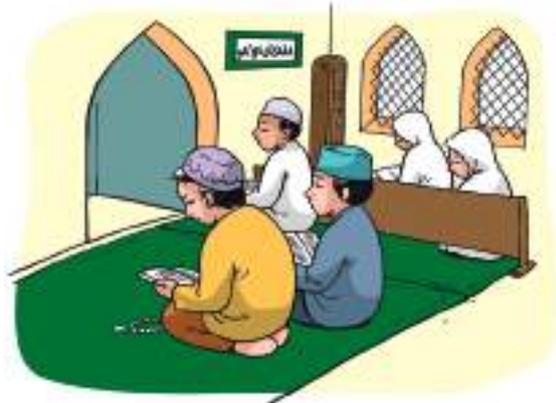
Salat Tarawih adalah salat yang dilakukan setiap malam pada bulan Ramadan sesudah salat Isya. Hukum melaksanakannya adalah sunah *muakadah* (sangat dianjurkan). Salat Tarawih boleh dilakukan sendiri (munfarid) namun lebih diutamakan secara bersama-sama (*berjamaah*).

Jumlah rakaat salat Tarawih lebih banyak daripada salat lain, yakni 8 rakaat ditambah witr (bilangan rakaatnya ganjil) 3 rakaat hingga berjumlah 11 rakaat. Ada pula yang mengerjakan salat tarawih 20 rakaat ditambah witr 3 rakaat hingga berjumlah 23

rakaat. Kalian bisa menambah salat-salat sunah yang lain, seperti Tahajud pada malam hari ataupun salat Duha pada pagi hari.

2. Tadarus Al-Qur'an

Bulan suci Ramadan disebut juga *Syahr Al-Qur'an* artinya bulan Al-Qur'an. Disebut demikian karena Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada bulan Ramadan. Oleh karena itu, kita dianjurkan membaca atau bertadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadan. Tadarus berarti membaca Al-Qur'an, baik sendiri maupun bersama-sama satu orang membaca, lainnya menyimak. Jika terjadi bacaan salah, segera dibetulkan. Manfaat tadarus Al-Qur'an adalah meningkatkan kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, menentramkan hati dan pikiran dalam menghadapi masalah, mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan mendapat syafaat atau pertolongan pada hari kiamat.



Gambar 4.6 Mengaji karena Allah

3. Bersedekah dan berinfak

Sedekah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain dengan niat yang ikhlas karena Allah Swt. Sedekah dapat berupa uang, makanan, pakaian, pikiran, bahkan senyuman. Sedekah yang utama adalah sedekah pada bulan Ramadan karena pahalanya akan dilipatgandakan.



Gambar 4.7 Bersedekah karena Allah

Infak artinya mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan dan kemajuan umat Islam. misalnya membangun masjid dan musola. Pahala orang yang berinfak pahalanya dilipatgandakan hingga berlipat-lipat (Q.S. Al-Baqarah/2:261).

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan

bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah/2:261)

4. Iktikaf



Gambar 4.8 iktikaf

Iktikaf adalah diam di masjid untuk memperbanyak ibadah, seperti salat, zikir, dan mengaji. Iktikaf bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Iktikaf dianjurkan untuk dilaksanakan pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadan. Mereka menantikan datangnya *Laila al-Qadr*, yakni malam yang dimuliakan oleh umat Islam karena malam itu lebih baik daripada seribu bulan.



AKTIVITASKU



1. Buatlah jadwal kegiatan ibadah harian pada bulan puasa!
2. Lengkapilah jadwal tersebut dengan tanda-tangan orang tua kalian!

D. Hikmah Puasa Ramadan

Allah Swt. memerintahkan jin dan manusia untuk beribadah. Kita meyakini bahwa setiap ibadah yang diperintahkan Allah pasti ada hikmahnya. Salah satunya adalah ibadah puasa. Ibadah puasa memiliki beberapa hikmah di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menahan hawa nafsu

Saat menjalankan ibadah puasa, kita dilarang makan minum di siang hari dan menahan segala nafsu dalam jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Allah memerintahkan berpuasa agar kita lebih mendekatkan diri kepada Allah. Orang yang mendekatkan diri kepada Allah sudah pasti akan mendapatkan kasih sayang dari-Nya.

2. Terjaga dari perilaku buruk

Ibadah puasa juga memberikan manfaat untuk rohani kita karena melatih rohani untuk mengontrol hal-hal yang berkaitan dengan kejelekan hati. Puasa melatih jiwa agar terjaga dari sifat-sifat buruk. Dengan terjaganya hawa nafsu, maka setan akan susah menggoda manusia menuju jalan kehancuran. Dengan demikian orang yang berpuasa akan terjaga dari godaan syetan.

3. Memiliki kepedulian sosial terhadap fakir miskin

Dalam ibadah puasa kita merasakan lapar dan dahaga. Lapar dan dahaga adalah hal yang biasa dialami oleh orang fakir miskin. Hal ini menunjukkan bahwa puasa memberikan pelajaran agar manusia memiliki kepekaan sosial terhadap fakir dan miskin. Ibadah puasa melahirkan orang-orang yang berjiwa sosial yang sangat peduli terhadap orang lain.



Gambar 4.9 Kepedulian sosial

4. Membuat badan menjadi sehat

Puasa juga dapat membuat badan kita menjadi sehat. mengapa? Selama berpuasa, kita makan dan minum secara teratur, yakni pada saat sahur dan berbuka. Jadi, alat pencernaan di dalam perut kita akan bekerja secara teratur. Selain itu alat pencernaan kita dapat beristirahat cukup di siang hari.



AKTIVITASKU



Tuliskan hikmah puasa berdasarkan pengalaman yang pernah dialami !

E. Puasa dan Kesehatan

Puasa sangat bermanfaat bagi kesehatan. Berikut ini adalah manfaat puasa bagi kesehatan manusia.

1. Menyehatkan jantung

Detak jantung pada saat berpuasa mengalami penurunan, ini menunjukkan bahwa jantung dapat beristirahat dan menghemat waktu yang ditempuh pada hari-hari biasa.

2. Puasa berguna untuk membuat pandangan mata lebih tajam dan penglihatan lebih jelas, jernih, serta terjaga.

3. Puasa membuat kulit lebih segar, lebih kuat, lebih berseri, dan warna lebih indah. Hubungan antara makanan dan penyakit kulit sangat kuat. Menjaga diri dari makanan dan minuman dalam kurun waktu tertentu dapat mengurangi kadar air dalam tubuh dan darah.

4. Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, "Puasa adalah perisai."

Perisai merupakan pelindung yang menjaga manusia dari segala sesuatu yang membahayakan dirinya, juga melindungi dari serangan musuh. Salah satu yang mengancam tubuh manusia pada siang dan malam adalah racun (toksin) yang berkumpul dan beredar di dalam sel tubuh. Toksin mempengaruhi fungsi kerja sel-sel tubuh, bahkan dapat merusak dan mematikannya. Cara yang tepat untuk mengusir toksin adalah puasa.



Gambar 4.10 Berkeja dengan giat meskipun berpuasa



AKTIVITASKU



1. Bagaimana keadaan tubuh kalian saat berpuasa?
2. Ceritakan pengalaman yang menarik mengenai keadaan tubuh kalian saat berpuasa!



AYO BERMAIN



Hubungkanlah kotak-kotak di bawah ini dengan tepat.

Syarat Wajib Puasa	•	•	Niat
Syarat Sah Puasa	•	•	Balig
Rukun Puasa	•	•	Suci dari Haid dan Nifas
Sunnah Puasa	•	•	Muntah dengan Sengaja
Yang Membatalkan Puasa	•	•	Berbohong
Hal Yang Merusak Puasa	•	•	Menyegerakan berbuka Puasa

Note: A line connects the dot in the 'Syarat Sah Puasa' box to the dot in the 'Balig' box.

AYO MENCARI TAHU

Diskusikan istilah-istilah berikut ini!

Ikhtilaf

Imsak

Iktikaf

Mukalaf

Infak

Sedekah

Zakat fitrah

Witir

Hawa nafsu

Sunah

Ayo, Mengenal Diri!

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya mengerjakan puasa Ramadan				
2	Saya rajin membaca Al-Qur'an pada bulan Ramadan				
3	Saya berinfak pada bulan Ramadan				
4	Saya selalu melaksanakan salat tarawih setiap malam pada bulan Ramadan				
5	Saya berpuasa dengan jujur				



RANGKUMAN

1. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta yang membatalkannya mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.
2. Puasa Ramadan hukumnya wajib bagi umat Islam yang sudah balig, kuat atau mampu berpuasa, dan berakal sehat atau tidak gila.
3. Rukun puasa yaitu berniat pada malam hari dan menahan diri dari makan dan minum serta yang membatalkannya mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.
4. Ada perbuatan yang tidak boleh dilakukan saat berpuasa walaupun tidak membatalkan puasa, seperti berbohong, menyakiti teman, bertengkar dan marah-marah.
5. Amalan yang dianjurkan pada bulan Ramadan adalah salat Tarawih, tadarus Al-Qur'an, beriktikaf, bersedekah dan berinfak.

PESAN MORAL

Anak muslim selalu meminta kepada Allah dengan kesabaran.
Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang sabar.



UJI KOMPETENSI



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Allah Swt. mewajibkan puasa Ramadan melalui firman-Nya, yaitu pada
 - A. Q.S. al-Baqarah: 283
 - B. Q.S. al-Baqarah: 183
 - C. Q.S. al-Baqarah: 133
 - D. Q.S. al-Baqarah: 123
2. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta yang membatalkannya mulai terbit fajar sampai
 - A. terbit matahari
 - B. terbenam matahari
 - C. terbit bulan
 - D. sore hari
3. "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (Q.S. al-Baqarah ayat 183)

Berdasarkan ayat di atas, hukum puasa Ramadan bagi umat Islam adalah

- A. fardhu 'ain
 - B. fardhu kifayah
 - C. sunnah muakkad
 - D. mubah
4. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Puasa	Huruf	Hukum
1	Ramadan	a	Sunah
2	Senin-Kamis	b	Haram
3	Tasyrik	c	Wajib

Pasangan yang benar antara puasa dan hukumnya adalah

- A. 1:b, 2:b, dan 3:a
 - B. 1:b, 2:b, dan 3:b
 - C. 1:c, 2:a, dan 3:b
 - D. 1:c, 2:b, dan 3:c
5. Sesuatu yang harus terpenuhi pada diri seseorang untuk melakukan ibadah puasa disebut
- A. syarat wajib
 - B. syarat sah
 - C. rukun
 - D. sunah
6. Salah satu hikmah ditetapkannya puasa adalah agar kita menjadi orang yang
- A. beriman
 - B. berwibawa
 - C. bertakwa
 - D. bertobat
7. Salat sunah yang dilaksanakan setiap malam pada bulan Ramadan adalah salat
- A. Witir
 - B. Tahajud
 - C. Tarawih
 - D. Tasbih
8. Salah satu hal yang membatalkan puasa adalah
- A. makan dan minum karena lupa
 - B. menangis pada siang hari
 - C. mandi dan berkumur-kumur
 - D. minum dengan sengaja
9. Orang yang mendapatkan keringanan boleh meninggalkan puasa, tetapi wajib menggada adalah

- A. orang yang dalam perjalanan (musafir)
 - B. orang yang sudah lanjut usia sehingga lemah
 - C. wanita menyusui yang menghawatirkan kesehatan anaknya
 - D. sakit menahun yang tidak ada harapan untuk sembuh
10. Perhatikan puasa berikut ini!
- (1) Puasa Arafah
 - (2) Puasa Iduladha
 - (3) Puasa Muharam
 - (4) Puasa Ramadan
 - (5) Puasa Tasyrik
- Puasa yang dilarang terdapat pada nomor
- A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (5)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (5)
11. Amalan sunnah yang dikerjakan pada bulan Ramadan adalah
- A. zakat fitrah
 - B. zakat mal
 - C. puasa
 - D. salat tarawih
12. Perhatikan ketentuan-ketentuan puasa ramadan berikut!
- (1) Beragama Islam dan berakal sehat
 - (2) Berniat pada waktu malam atau sebelum waktu imsak
 - (3) Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa
 - (4) Suci dari haid dan nifas
- Ketentuan di atas yang menunjukkan rukun puasa adalah ...
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (4)

- C. (2) dan (3)
D. (3) dan (4)
13. Menjadikan seseorang memiliki sifat kepedulian terhadap fakir miskin merupakan ... puasa.
- A. rukun
B. hikmah
C. syarat wajib
D. syarat sah
14. Perhatikan puasa berikut ini!
- (1) Puasa Muharam
(2) Puasa Qada
(3) Puasa Senin Kamis
(4) Puasa Nazar
- Puasa yang termasuk wajib terdapat pada nomor
- A. (1) dan (2)
B. (1) dan (3)
C. (2) dan (3)
D. (2) dan (4)
15. Perhatikan ketentuan puasa berikut!
- (1) Makan yang manis-manis
(2) Menunaikan zakat fitrah
(3) Mengakhirkan sahur
(4) Menyegerakan berbuka puasa
(5) Melaksanakann salat Tarawih
- Pernyataan yang termasuk sunah puasa adalah
- A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (2), (4), dan (5)
D. (3), (4), dan (5)

B. Isilah titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Bulan Ramadan penuh berkah, yang dilakukan dalam menyambut bulan suci Ramadan adalah
2. Puasa pada bulan suci Ramadan merupakan salah satu rukun
3. Puasa disebut juga as-saum, yang berarti
4. Berdiam diri di masjid untuk memperbanyak ibadah disebut
5. Salat sunah yang jumlah rakaatnya ganjil disebut salat
6. Cara menentukan puasa dengan melihat langsung bulan pada akhir bulan Syakban dinamakan....
7. Tujuan orang yang berpuasa adalah agar menjadi orang yang
8. Sikap yang baik saat terjadi perbedaan dalam penentuan awal puasa adalah
9. Berdiam diri di masjid untuk berzikir kepada Allah dinamakan
10. Membaca Al-Qur'an dalam rangka mengisi kegiatan ibadah Ramadan dinamakan

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan dua cara menentukan awal masuknya bulan suci Ramadan!
2. Sebutkan tiga perbuatan yang merusak pahala berpuasa!
3. Puasa sunah sangat baik bagi kalian, mengapa demikian?
4. Mengapa kita harus memperbanyak amal pada bulan Ramadan?
5. Tuliskan manfaat orang yang berpuasa bagi kesehatan!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

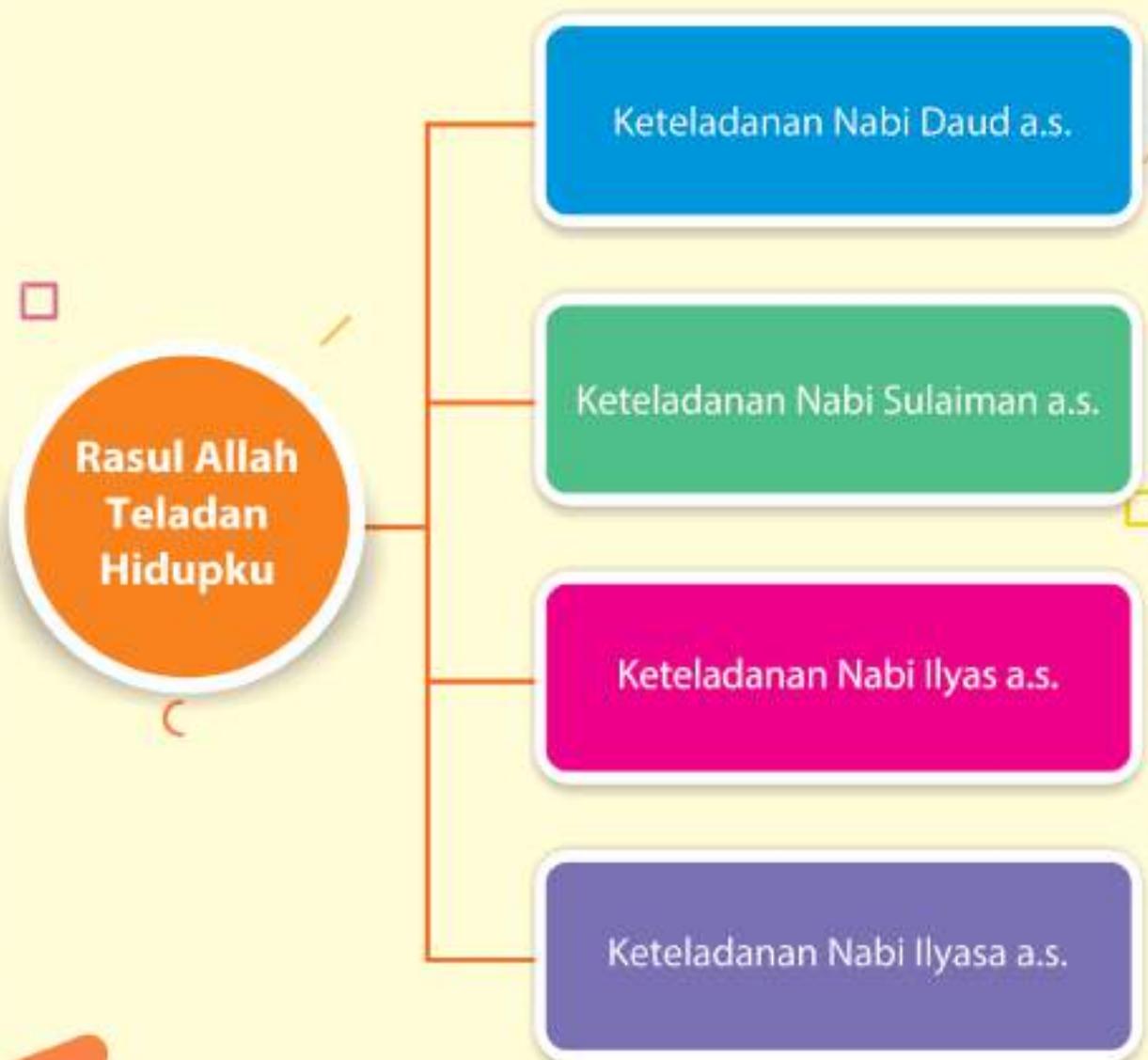




PELAJARAN 5

RASUL ALLAH TELADAN HIDUPKU

PETA KONSEP RASUL ALLAH TELADAN HIDUPKU



Pelajaran 5

RASUL ALLAH TELADAN HIDUPKU

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.1 Belajar bersama



AKTIVITASKU



1. Apa pendapat kalian tentang gambar di atas?
2. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan dalam belajar?
3. Bagaimana manfaat yang kalian rasakan setelah belajar kelompok?

Rasul merupakan manusia pilihan Allah Swt. yang menerima wahyu, bukan hanya untuk dirinya melainkan juga untuk disampaikan kepada umatnya. Rasul Allah mengajarkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari untuk umatnya. Perilaku terpuji rasul harus kita teladani dalam kehidupan sehari-hari. Profil rasul harus kita jadikan idola dalam kehidupan kita.

Tahukah kalian tentang rasul sang teladan kita? Nah, tentunya kalian harus tahu. Dengan makin mengenali rasul, kalian akan makin tahu cara bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Pada pelajaran ini kita akan mengetahui kisah keteladanan rasul-rasul Allah, yaitu Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s. dan Nabi Ilyasa a.s.

A. Keteladanan Nabi Daud a.s.



Gambar 5.2 Keteladanan rasul

Kisah para rasul sangat menarik untuk kita baca. Membaca kisah para rasul membuat kita mengerti perjalanan dakwah para rasul dan selanjutnya kita mengambil *ibrah* (pelajaran) untuk kehidupan kita.

AYO KITA MEMBACA

Nabi Daud a.s. merupakan putra Yisya. Beliau tinggal di kota Baitlehem. Beliau adalah ayah dari Nabi Sulaiman a.s. Nabi Daud a.s. adalah nabi sekaligus raja bagi Bani Israil. Allah mengutus Nabi Daud a.s. untuk Bani Israil yang menerima kitab Zabur.

Sejak kecil Nabi Daud a.s. sudah memiliki jiwa pemberani. Beliau juga berkeinginan untuk ikut berperang melawan seorang Raja yang tidak adil dan sewenang-wenang terhadap rakyatnya. Namun Raja Talut tidak mengizinkan Nabi Daud a.s. ikut berperang karena umur beliau yang masih muda. Nabi Daud a.s. terus meminta izin untuk ikut berperang melawan raja yang zalim itu. Atas keberanian Nabi Daud a.s. ini, akhirnya membuat Raja Talut mengizinkan untuk bergabung membela bangsanya.

Pada mulanya Bani Israil di pimpin oleh Raja Talut yang adil sehingga keadaan aman dan tenteram, namun sejak kepemimpinan Raja Jalut kaum Bani Israil tidak tenteram karena kepemimpinannya tidak adil dan sewenang-wenang sehingga banyak rakyat yang menderita.

Raja Talut beserta pasukannya berkeinginan mengembilkan Bani Israil menjadi negeri yang aman dan tentram. Keinginan ini telah diketahui oleh Raja Jalut. Sehingga peperangan antara Raja Talut dengan Raja Jalut pun terjadi. Nabi Daud a.s. ikut berperang dengan gagah berani demi membela rakyatnya serta Raja Talut yang adil dan bijaksana. Keberaniannya membuat pasukan Raja Jalut terdesak mundur. Dengan bersenjata katapel Nabi Daud a.s. ini mampu memporak-porandakan pasukan Raja Jalut.

Pasukan Raja Jalut makin terdesak mundur, Raja Jalut pun mengetahui akan terjadi kekalahan. Akhirnya Raja Jalut menantang satu lawan satu. Namun, pasukan Raja Jalut tak satupun yang berani, mereka sangat takut dengan keperkasaan dan keberanian Nabi Daud a.s.

Akhirnya Jalut pun maju menantang Nabi Daud a.s. Dengan geram Jalut ingin segera mengalahkan Nabi Daud a.s. Jalut pun menyerang Nabi Daud a.s. dengan cepat. Namun, kegesitan Nabi Daud a.s. membuat serangannya tidak mengenai sasaran. Nabi Daud a.s. segera membalas serangan dengan melepaskan katapel yang telah siap di tangannya. Serangan katapel ini tepat mengenai sasaran di kening Raja Jalut sehingga tersungkur dan tak lama kemudian ia mati.

Setelah terjadi peperangan tersebut kehadiran Nabi Daud a.s. sangat diperhitungkan di kalangan Bani Israil. Tak lama kemudian Raja Talut menyerahkan kekuasaannya kepada Nabi Daud a.s. Bersamaan dengan itu, Allah Swt. juga mengutus Nabi Daud a.s. untuk menjadi seorang rasul. Allah memberikannya kitab suci Zabur untuk disampaikan kepada Bani Israil.

Selama kepemimpinan Nabi Daud a.s. beliau selalu bersikap adil terutama dalam mengambil keputusan dan selalu bijaksana dalam menghadapi

permasalahan kaumnya. Nabi Daud a.s. menjadi pemimpin yang di cintai rakyatnya, pemimpin yang diteladani rakyatnya serta menjadi idola bagi kaumnya.

Allah memberikan mukjizat kepada Nabi Daud a.s. Mukjizat ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran rasul dan sekaligus melemahkan musuh-musuh Allah.

Salah satu mukjizat Nabi Daud a.s. adalah dapat melunakkan besi dan mengubah bentuk besi tanpa memerlukan peralatan apa pun. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Saba/34:10,

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يٰٓجِبَالُ اَوْبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ وَآلنَّآلَهُ الْحَدِيْدَ

Terjemahnya:

"Dan sungguh, Telah Kami berikan kepada Dawud karunia dari Kami. (Kami berfirman), "Wahai gunung-gunung dan burung-burung! Bertasbihlah berulang-ulang bersama Dawud," dan Kami telah melunakkan besi untuknya." (Q.S. Saba'/34:10)

Selain itu, Nabi Daud a.s. mempunyai suara yang sangat merdu. Apabila ia melagukan bacaan kitab Zabur, gunung-gunung dan burung-burung ikut bertasbih bersama Nabi Daud a.s. Beliau juga mampu memahami bahasa burung.

Nah, asyik kan membaca kisah para rasul Allah? Semoga dapat menginspirasi untuk hidup kalian.

Adapun pelajaran yang dapat kita ambil untuk kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Berani tampil dalam belajar

Pelajar harus berani tampil dalam belajar contohnya berani bertanya kepada bapak dan ibu guru, berani berkata jujur dan berani tampil di depan kelas

2. Bersikap adil

Pelajar harus memiliki perilaku adil terhadap siapa pun yang berada dalam kehidupan. Adil bukan berarti sama. Adil adalah memberikan hak sesuai dengan haknya, dan memberikan kewajiban sesuai dengan kewajibannya.



Gambar 5.3 Berani tampil ke depan kelas

Nah, jika ada teman kalian menjumpai teman yang berbeda pendapat, kalian harus menampilkan sikap yang adil terhadap teman.

3. Bijaksana

Bijaksana artinya berperilaku dan berfikir dengan akal sehat dan dengan penuh pertimbangan. Anak yang bijaksana akan mengetahui pekerjaan yang lebih utama dan tidak utama. Anak yang bijaksana akan selalu memanfaatkan waktunya untuk belajar karena tugas paling utama adalah belajar.

4. Berbicara yang santun

Ingatlah oleh kalian bahwa lisan ini tak bertulang, jadi harus kita jaga dari ucapan yang tidak berguna. Pepatah menyebutkan, "keselamatan manusia tergantung pada lisan."

5. Menjaga kesehatan

Seorang pelajar harus memiliki jiwa dan raga yang sehat. Jika sehat, kalian akan menjadi kuat. Karena itu, kalian harus menjaga kesehatan dengan menjaga pola makan yang bergizi, istirahat yang cukup, dan rajin beribadah kepada Allah.



AKTIVITASKU



Ayo kita diskusikan!

1. Tuliskan tokoh-tokoh dalam kisah Nabi Daud a.s.!
2. Tuliskan perilaku mulia Nabi Daud a.s. yang akan kita teladani dalam kehidupan sehari-hari!
3. Tuliskan contoh-contoh keberanian kalian di sekolah!
4. Temukan tokoh pahlawan nasional yang menunjukkan keberanian membela negara!

B. Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.

Kisah rasul berikutnya yang tak kalah menarik untuk dibaca adalah kisah Nabi Sulaiman a.s. Agar kalian mengetahui kisah serunya, Ayo kita baca kisah berikut ini!

AYO KITA MEMBACA

Nabi Sulaiman a.s. menggantikan Nabi Daud a.s. sebagai raja. Sejak kecil Nabi Sulaiman a.s. terlihat cerdas, ketajaman berpikir serta bijaksana dalam mengambil suatu keputusan.

Ketika Nabi Sulaiman a.s. cukup usia, Allah mengangkatnya sebagai nabi dan rasul serta menjadi raja di Kerajaan Israil. Nabi Sulaiman a.s. tidak hanya berkuasa atas manusia, tetapi semua makhluk, baik binatang maupun jin. Nabi Sulaiman a.s. juga bisa mengerti semua bahasa binatang. Nabi Sulaiman a.s. mempunyai istana yang sangat megah serta indah. Istana itu dibangun dengan gotong royong jin, binatang, dan manusia.

Suatu ketika, Nabi Sulaiman a.s. dan pasukannya hendak melewati suatu tempat yang di dalamnya terdapat sarang semut. Para semut berlari pontang-panting menuju sarangnya untuk menyelamatkan diri agar tidak terinjak pasukan Nabi Sulaiman a.s. Mendengar suara semut yang ketakutan, Nabi Sulaiman a.s. memerintahkan pasukannya untuk berhenti, menunggu semut-semut itu masuk ke dalam sarangnya, dan berhati-hati agar tidak menginjak semut.

Pernah suatu ketika Nabi Sulaiman a.s. mengumpulkan seluruh pasukan dan umatnya yang terdiri atas manusia, jin dan hewan. Semua undangan itu hadir kecuali burung hud-hud. Burung hud-hud akan mendapatkan hukuman karena tidak disiplin dalam menjalankan tugas. Namun dalam keterangannya burung hud-hud membawa berita bahwa di negeri Saba' hiduplah seorang ratu yang bernama Ratu Bilqis. Ia mempunyai singgasana yang agung. Kerajaannya luas dan rakyatnya hidup dengan makmur. Namun mereka tidak menyembah Allah. Mereka disesatkan oleh iblis sehingga menyembah matahari.

Nabi Sulaiman a.s., berkata, "Aku percaya dengan berita yang kau bawa itu, tetapi aku akan menyelidiki dulu kebenaran beritamu. Bawalah suratku untuk Ratu Bilqis." Terbanglah burung hud-hud ke negeri Saba' dan menyerahkan surat dari Nabi Sulaiman a.s.

Setelah membaca surat itu, Ratu Bilqis memanggil seluruh abdi dan penasihatnya untuk bermusyawarah. Ratu Bilqis tidak ingin terjadi peperangan yang hanya merusak keindahan istana dan merugikan rakyat. Dalam musyawarah itu, diputuskan bahwa ia hanya akan mengirimkan hadiah kepada Nabi Sulaiman a.s. melalui utusannya. Jika Nabi Sulaiman a.s. menerima hadiahnya, tahulah ia bahwa Nabi Sulaiman a.s. hanyalah seorang raja yang senang menerima hadiah.

Berangkatlah utusan Ratu Bilqis dengan membawa berbagai hadiah yang indah dan mahal. Ketika para utusan itu hendak menyerahkan hadiah, dengan tegas Nabi Sulaiman a.s. menolak hadiah itu karena ia memiliki harta benda yang jauh lebih baik daripada hadiah yang diberikan oleh Ratu Bilqis. Beliau menyampaikan pesan kepada utusan Ratu Bilqis, yaitu meminta kedatangan

Ratu Bilqis agar memeluk agama Allah dan meninggalkan penyembahan terhadap matahari. Jika Ratu Bilqis dan rakyatnya mau menuruti keinginan Nabi Sulaiman a.s. maka kerajaan Saba' akan selamat. Dan Nabi Sulaiman a.s. berharap dakwahnya tidak ditentang.

Para utusan itu segera kembali ke negeri Saba'. Diputuskanlah bahwa Ratu Bilqis akan datang memenuhi permintaan Nabi Sulaiman a.s.. Nabi Sulaiman a.s. mengetahui perjalanan Bilqis menuju ke negerinya. Beliau pun bermaksud menunjukkan suatu mukjizat kepada Ratu Bilqis sebagai bukti atas kenabiannya, yaitu dengan mendatangkan singgasana Ratu Bilqis. Tiba-tiba saja singgasana itu pun telah ada di hadapan Nabi Sulaiman a.s.

Ketika Ratu Bilqis telah tiba, Nabi Sulaiman a.s. bertanya, "Apakah singgasana ini serupa dengan singgasana kerajaanmu?" Ratu Bilqis menjawab, "Ya, sepertinya memang milikku." Setelah memeriksanya, Ratu Bilqis membenarkan bahwa singgasana itu adalah miliknya. Berkatalah ia kepada Nabi Sulaiman a.s. "Sesungguhnya aku telah mengetahui kekuasaan Allah dan kebenaran kenabianmu sebelum ini, yaitu tatkala datang burung Hud-hud membawa surat darimu. Namun yang menghalangi-halangi kami untuk menyatakan keimanan kami adalah karena kami hidup di tengah kaum yang sudah mendalam kekufurannya. Itulah yang membuat kami menyembunyikan keimanan kami hingga saat ini kami datang menghadapmu." Setelah kejadian itu, Ratu Bilqis memeluk agama Allah yang dibawa oleh Nabi Sulaiman a.s.

Kisahnyanya sangat menarik bukan? tentu kalian sudah mengetahui kisah inspiratif ini. Selanjutnya, kita harus mengambil pelajaran agar kita semakin menambah keimanan kepada Allah Swt.

Tentunya kisah ini mengajarkan kita untuk bersikap tidak sombong dengan kelebihan yang kita miliki, baik itu kelebihan dalam harta, kepandaian, maupun fisik. Kita hendaknya selalu bersyukur atas nikmat yang Allah Swt. dan bersikap rendah hati sehingga orang lain senang dengan kita.



Gambar 5.4 Dermawan

Kisah Nabi Sulaiman a.s. mengingatkan kepada kita bahwa semua harta yang kita miliki adalah amanah Allah Swt. Karena itu, anak muslim harus menjaganya dengan baik sesuai dengan perintah Allah Swt. Allah mengamanatkan bahwa sebagian harta yang kita miliki adalah hak orang lain. Oleh karena itu sifat dermawan harus melekat

pada jiwa anak muslim. Nah, sudahkah kalian bersedekah pada hari ini? Tentu sudah kan?

Allah memberikan mukjizat kepada Nabi Sulaiman. Mukjizat ini adalah bukti kenabian dan kerasulan yang diberikan oleh Allah Swt. Allah memberikan keistimewaan kepada Nabi Sulaiman a.s. antara lain mampu memindahkan singgasana Ratu Bilqis. Selain itu, Nabi Sulaiman a.s. juga dapat berbicara dan memerintah hewan, angin, dan jin. Mukjizat ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah an-Naml ayat 16, yaitu sebagai berikut.

وَوَرِثَ سُلَيْمٰنُ دَاوُدَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلِّمْنَا مَنطِقَ الطَّيْرِ وَأَوْتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ

Terjemahnya:

"Dan Sulaiman telah mewarisi Dawud,) dan dia (Sulaiman) berkata, 'Wahai manusia! Kami telah diajari bahasa burung dan kami diberi segala sesuatu. Sungguh, (semua) ini benar-benar karunia yang nyata." (Q.S. An-Naml/27:16)

Ini semua adalah kehendak dan kekuasaan Allah Swt. terhadap makhluk pilihannya. Anak muslim harus semakin meyakini akan kekuasaan Allah Swt. Dengan begitu ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt. bertambah.

Adapun Pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kita harus menyayangi hewan dengan tidak mengganggu dan menyakitinya.
2. Untuk meraih kesuksesan hidup dibutuhkan ilmu pengetahuan yang mendalam dan luas
3. Bijaksana dalam bertindak dan berkata
4. Adil dalam memutuskan perkara
5. Rendah hati

Rendah hati artinya tidak menampilkan perilaku yang berlebihan. Meskipun memiliki kekayaan, ilmu yang luas, penampilan yang menawan, kita harus tetap sederhana dan tidak menunjukkan diri paling hebat.

6. Dermawan

Anak muslim harus memiliki perilaku suka memberi, ringan tangan, dan suka membantu kesusahan orang lain.



AKTIVITASKU



Ayo kita diskusikan!

1. Tuliskan tokoh-tokoh dalam kisah Nabi Sulaiman a.s.!
2. Tuliskan perilaku mulia Nabi Sulaiman a.s. yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari!
3. Tuliskan orang-orang yang menurut kalian orang kaya dan memiliki sifat suka berbagi kepada orang lain!

C. Keteladanan Nabi Ilyas a.s.

Membaca buku adalah jendela dunia. Kalian akan banyak mengenal dan mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi dalam dunia ini. Membaca kisah nabi adalah bagian dari pengetahuan yang harus dimiliki anak muslim.

AYO KITA MEMBACA

Nabi Ilyas a.s. merupakan keturunan keempat Nabi Harun a.s. Nama lengkap Nabi Ilyas a.s. adalah Ilyas bin Yasin bin Finhash bin Aizar bin Harun bin Imran bin Qahits bin Aziz bin Laway bin Ya'kub bin Ishaq bin Ibrahim. Nabi Ilyas a.s. juga nabi dan rasul yang diutus oleh Allah untuk mengingatkan kaum Bani Israil yang kufur, yaitu menyembah berhala.

Nabi Ilyas a.s. berdakwah agar kaumnya meninggalkan kebiasaan buruk mereka menyembah berhala. Berkali-kali Nabi Ilyas a.s. mengingatkan, tetapi mereka tidak pernah menghiraukan. Mereka tidak peduli dengan ajaran yang disampaikan para nabi dan rasulnya. Mereka suka berfoya-foya dan suka membuat huru-hara, bahkan mereka dengan terang-terangan menciptakan tuhan baru.

Mereka menyembah patung yang terbuat dari emas dan diberi nama Ba'al. Ba'al dianggap sebagai tempat perlindungan, tempat memohon dan meminta pertolongan. Bahkan mereka rela mendaki gunung demi memohon kepada Ba'al karena mereka menempatkan Ba'al di atas gunung yang bernama Gunung Karmal. Kisah ini terdapat dalam Al-Qur'an surah as-Şaffat/37:123-132.

Nabi Ilyas a.s. prihatin melihat kejadian ini sehingga beliau terus mengingatkan umatnya agar terhindar dari kemusyrikan yang dapat menyebabkan kemurkaan Allah Swt.

Sudah tiga tahun tidak ada hujan di Bani Israil. Nabi Ilyas a.s. mendapat wahyu dari Allah, "Hai Ilyas, pergilah kepada mereka dan beritahukanlah bahwa tidak

lama lagi akan turun hujan di Bani Israil ini.” Maka Nabi Ilyas a.s. pun mendatangi mereka tetapi mereka tetap saja membangkang dengan mengatakan, “Ini dia si pengacau di Bani Israil.” Kemudian, Nabi Ilyas a.s. menjawab, “Saya bukan pengacau, justru kalianlah, mengapa menyembah berhala-berhala Ba’al? Kalian telah melanggar perintah Allah Swt.” Nabi Ilyas a.s. langsung berdoa kepada Allah Swt. “Ya Allah, ya Rabbku, hentikanlah musibah kekeringan ini.” Musibah kekeringan itu pun dihentikan. Turunlah hujan di negeri Bani Israil pada saat itu.

Berhari-hari mereka hidup bahagia karena musibah kekeringan itu telah berhenti. Perekonomian mereka pun kembali pulih. Namun, dengan adanya kenikmatan itu mereka tidak mau bersyukur kepada Allah Swt. mereka kembali durhaka kepada Allah Swt. melakukan berbagai kemaksiatan. Mereka kembali lagi menyembah dewa Ba’al. Akhirnya kaum Nabi Ilyas a.s. kembali ditimpa musibah yang lebih berat daripada sebelumnya, yaitu gempa bumi yang dahsyat sehingga mereka bergelimpangan tidak bernyawa lagi. Nabi Ilyas a.s. dan orang-orang beriman selamat sebab mereka telah pergi lebih dahulu meninggalkan negeri itu.

Nabi Ilyas a.s. menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi umatnya yang durhaka dan tidak pernah berhenti mengajak kepada kebaikan. Mari kita meneladaninya dengan bersabar menghadapi kesulitan dalam belajar.

Kisah ini memberikan pelajaran untuk kita yaitu sebagai berikut.

1. Kita dilarang bersikap sombong dan keras kepala seperti yang dilakukan kaum Nabi Ilyas. Kesombongan akan berakibat kepada kehancuran dan kemurkaan Allah. Kaum Nabi Ilyas dihancurkan oleh Allah karena kesombongan mereka menolak ajakan dan ajaran Nabi Ilyas a.s.
2. Perjuangan di jalan Allah akan mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan
3. Menjadi orang yang saleh, yaitu taat beribadah dan baik terhadap sesama manusia.
4. Menyebarkan agama Allah dengan penuh kesungguhan dan ketulusan.



AKTIVITASKU



Ayo kita diskusikan!

1. Bagaimana sikap Nabi Ilyas a.s. terhadap umatnya?
2. Mengapa Allah Swt. menurunkan musibah kepada umat Nabi Ilyas a.s.?
3. Tuliskan kesan kalian setelah membaca kisah tersebut!
4. Pelajaran apa yang kalian ambil dari kisah Nabi Ilyas a.s.?

D. Keteladanan Nabi Ilyasa a.s.

Sekarang kalian makin tahu bagaimana perjuangan para rasul dalam menyampaikan ajaran Allah Swt. Kisah para nabi dan rasul sangat inspiratif untuk hidup kita. Nah, sekarang kita akan meneruskan kisah menarik rasul pilihan Allah yaitu Nabi Ilyasa a.s.

AYO KITA MEMBACA

Ilyasa adalah seorang utusan Allah kepada bangsa Bani Israil dan Arami. Ilyasa merupakan keturunan ke-4 dari Nabi Yusuf a.s.

Saat Ilyasa masih muda dan menderita sakit, Nabi Ilyas a.s. datang ke rumahnya dan menyembuhkan penyakitnya. Setelah sembuh, Ilyasa pun menjadi anak angkat Nabi Ilyas a.s. yang selalu mendampingi untuk menyeru ke jalan kebaikan. Ilyasa melanjutkan tugas kenabian setelah Nabi Ilyas a.s. meninggal.

Nabi Ilyasa a.s. kemudian mendapati bahwa manusia ternyata begitu mudah kembali ke jalan sesat. Itu terjadi tak lama setelah Nabi Ilyas a.s. wafat. Setelah Nabi Ilyas a.s. wafat Bani Israil kembali ke kepercayaan yang dulu. Keadaan mereka sangat memprihatinkan. Kejahatan, kezaliman, dan kemaksiatan melanda negeri itu. Nabi Ilyasa a.s. sebagai seorang nabi, tak henti-hentinya menyeru mereka agar kembali ke jalan Allah.

Namun, bagaikan angin lalu, seruan Nabi Ilyasa a.s. tidak dihiraukan. Walaupun demikian, Nabi Ilyasa a.s. tetap sabar berusaha sampai mereka benar-benar insaf. Tak kenal siang dan malam, Nabi Ilyasa a.s. selalu memperingatkan kaumnya.

Beberapa kali Nabi Ilyasa a.s. memperlihatkan mukjizat untuk menunjukkan kekuasaan Allah, tapi mereka malah menyebutnya tukang sihir, sama seperti ketika mereka menyebut Nabi Ilyas a.s. pengacau. Setelah lama berdakwah dengan penuh kesabaran akhirnya mereka mengikuti dan menaati ajaran-ajaran Nabi Ilyasa a.s. yang bersumber dari wahyu Allah. Mereka hidup makmur, rukun, dan tenteram berkat rahmat Allah. Sampai beberapa tahun lamanya, wafatlah Nabi Ilyasa a.s. kaumnya merasa sangat sedih atas meninggalnya Nabi Ilyasa a.s.

Setelah beberapa tahun, lama kelamaan kaum Bani Israil menjadi ingkar kepada Allah Swt. Mereka meninggalkan ajaran-ajaran Nabi Ilyasa a.s. makin hari mereka semakin durhaka kepada Allah. Karena kedurhakaan mereka itu, Allah pun mengambil kenikmatan dan kesenangan dari mereka.

Nabi Ilyasa a.s. tidak mudah putus asa dalam mengajak umatnya untuk menyembah Allah. Berkat sifatnya yang pantang menyerah akhirnya membuahkan hasil. Keteguhan Nabi Ilyasa a.s. Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surah al-An'am ayat 86.

وَإِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا وَكُلًّا فَضَّلْنَا عَلَى الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

"Dan Ismail, Alyasa', Yunus, dan Lut. Masing-masing Kami lebihkan (derajatnya) di atas umat lain (pada masa-nya).," (Q.S. al- An'am/8:86)

Pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pantang menyerah dalam mendakwahkan ajaran Allah. Karena itu sebagai pelajar, kalian harus memiliki sikap pantang menyerah dalam meraih cita-cita.
2. Untuk menjadi orang-orang yang terpilih dan unggul dibutuhkan kerja ikhlas, kerja keras, dan kerja cerdas.



AKTIVITASKU



Ayo, kita diskusikan!

1. Bagaimana perjuangan Nabi Ilyasa a.s. dalam menyampaikan ajaran Allah Swt.?
2. Mengapa Allah Swt. menurunkan musibah kepada umat Nabi Ilyasa a.s.?
3. Tuliskan kesan kalian setelah membaca kisah tersebut!



AYO BERMAIN



Hubungkanlah kotak-kotak dibawah ini dengan tepat

Untuk setiap nabi ada tiga tiga ciri, berilah garis

Nabi Daud a.s.	●	●	Keturunan keempat Nabi Yusuf a.s.
Nabi Sulaiman a.s.	●	●	Raja di Kerajaan Israil
Nabi Ilyas a.s.	●	●	Dapat melunakkan besi
Nabi Ilyasa a.s.	●	●	Disebut tukang sihir oleh rakyatnya
		●	Memiliki istana megah
		●	Putra Yisya
		●	Keturunan keempat Nabi Harun a.s.
		●	Tidak mudah putus asa dalam berdakwah
		●	Rakyatnya menderita musibah kekeringan
		●	Mampu memerintah jin
		●	Rakyatnya menyembah patung Ba'al
		●	Menerima kitab Zabur

Ayo, Mengenal Diri

Berilah tanda (√) pada kolom berikut ini

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Aku selalu berbuat baik kepada saudara-saudaraku.				
2	Aku selalu bersikap jujur kepada keluarga.				
3	Aku ikut merasa bahagia jika saudaraku sukses.				
4	Aku berani tampil di depan kelas.				
5	Aku yakin dengan pertolongan Allah.				



RANGKUMAN



1. Nabi Daud a.s. adalah seorang yang rajin beribadah dan berserah diri kepada Allah. Beliau memiliki jiwa pemberani dan sangat dicintai oleh Bani Israil.
2. Mukjizat Nabi Daud a.s. adalah cerdas, mengerti bahasa burung, melunakkan besi hanya dengan menggunakan tangan kosong, dan memiliki suara yang paling merdu dari semua umat manusia.
3. Nabi Sulaiman a.s. adalah putra Nabi Daud a.s. Setelah Nabi Daud a.s. wafat Nabi Sulaiman a.s. menggantikannya sebagai Raja. Mukjizatnya yang paling terkenal adalah ia diberi keistimewaan oleh Allah Swt. dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin, dan jin.
4. Nabi Ilyas a.s. diutus oleh Allah Swt. kepada kaumnya, Bani Israil, yang menyembah patung berhala bernama Ba'al. Berulang kali Nabi Ilyas a.s. memperingatkan kaumnya, tetapi mereka tetap durhaka. Allah Swt. menurunkan cobaan berupa musim kemarau yang panjang kepada kaum Nabi Ilyas a.s.
5. Kaum Nabi Ilyasa a.s. hidup rukun, tenteram, makmur karena berbakti dan bertakwa kepada Allah Swt.

PESAN MORAL

Jadilah kalian pelaku sejarah dengan berprestasi!



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Salah satu mukjizat Nabi Daud a.s. adalah mampu melunakkan
 - A. batu
 - B. tanah
 - C. besi
 - D. kayu

2. Nabi Daud a.s. sangat berani dalam menegakan keadilan. Perilaku meneladani keberanian Nabi Daud a.s. adalah
 - A. mengerjakan tugas dari guru
 - B. tampil ke depan kelas
 - C. membaca kisah para nabi
 - D. menyalin ayat Al-Qur'an

3. Sikap yang ditunjukkan Nabi Daud a.s. sejak kecil adalah
 - A. keberanian
 - B. tanggung jawab
 - C. kejujuran
 - D. kekuatan

4. Perhatikan beberapa mukjizat nabi di bawah ini!
 - (1) Mampu membelah lautan
 - (2) Mampu berbicara dengan hewan dan jin
 - (3) Mampu melunakkan besi
 - (4) Memiliki suara yang sangat merduMukjizat Nabi Daud a.s. terdapat pada nomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)

- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)
5. Beliau adalah pengganti Nabi Daud a.s. Beliau diutus kepada bani Israil sekaligus sebagai seorang raja. Nabi yang dimaksud adalah
- A. Nabi Yahya a.s.
- B. Nabi Musa a.s.
- C. Nabi Yunus a.s.
- D. Nabi Sulaiman a.s.
6. Perhatikan beberapa mukjizat berikut!
- (1) Menerima wahyu berupa Al-Qur'an
- (2) Mampu memindahkan singgasana Ratu Bilqis
- (3) Memiliki kekayaan yang luar biasa tetapi rendah hati
- (4) Memiliki kemampuan bersuara indah hingga membuat orang terpesona
- (5) Memiliki kemampuan mengusasi bahasa binatang
- Yang menunjukkan mukjizat Nabi Sulaiman a.s. adalah
- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)
7. Dalam perjalanan Nabi Sulaiman a.s. bertemu dengan pasukan semut, yang dilakukan Nabi Sulaiman a.s. adalah
- A. terus melanjutkan perjalanan hingga melewati semut
- B. kembali ke kerajaan karena dihadang pasukan semut
- C. menghentikan perjalanan hingga semut masuk ke sarangnya
- D. menerima dan mendengarkan laporan pasukan semut
8. Burung yang menyampaikan berita tentang Ratu Bilqis kepada Nabi Sulaiman a.s. adalah Burung
- A. nuri
- B. gagak

- C. elang
 - D. hud-hud
9. Berhala yang disembah oleh kaum Nabi Ilyas a.s. adalah
- A. Lata
 - B. Uzza
 - C. Zumba
 - D. Ba'al
10. Bencana yang diturunkan Allah kepada kaum Nabi Ilyas a.s. adalah....
- A. tsunami
 - B. gempa bumi
 - C. banjir besar
 - D. kemarau panjang
11. Yang menggantikan Nabi Ilyasa a.s. setelah beliau wafat adalah
- A. Nabi Yahya a.s.
 - B. Nabi Musa a.s.
 - C. Nabi Yunus a.s.
 - D. Nabi Zulkifli a.s.
12. Yang terjadi pada Bani Israil setelah Nabi Ilyas a.s. wafat adalah... .
- A. ingkar kepada Allah Swt.
 - B. taat kepada Allah Swt.
 - C. bersyukur
 - D. tawakal
13. Bacalah petikan kisah di bawah ini!
- (1) Sejak kecil beliau sudah memiliki jiwa pemberani.
 - (2) Sejak kecil sudah terlihat kepandaian dan ketajaman berpikir serta kebijaksanaan mengambil keputusan.
 - (3) Sejak kecil sudah menunjukkan kemampuan berbicara dengan baik.
 - (4) Sejak kecil orang-orang sudah mempercayainya untuk diberikan tanggung jawab.

- Petikan kisah Nabi Sulaiman a.s. di atas terdapat pada nomor
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
14. Nabi ini berdakwah untuk kaum yang menyembah berhala Ba'al. Nabi yang dimaksud adalah
- A. Daud a.s.
 - B. Sulaiman a.s.
 - C. Ilyas a.s.
 - D. Ilyasa a.s.
15. Keteladanan dari kisah Nabi Ilyasa a.s. adalah tidak berputus asa saat belajar. Contoh sikap tersebut adalah
- A. bertanya kepada guru saat selesai pembelajaran
 - B. terus mengulangi hafalan Al-Qur'an hingga lancar
 - C. memberikan sumbangan kepada korban bencana alam
 - D. mengembalikan buku pinjaman ke perpustakaan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Nabi Daud a.s. sejak kecil memiliki jiwa ...
2. Mukjizat Nabi Daud a.s. memiliki suara yang
3. Dalam kepemimpinannya, Nabi Daud a.s. selalu bersikap
4. Allah memberikan kemampuan kepada Nabi Daud a.s. untuk melunakkan....
5. Nabi Sulaiman a.s. dapat memerintah tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada
6. Allah memberi mukjizat kepada Nabi Sulaiman a.s. berupa
7. Sikap Nabi Ilyas a.s. dalam berdakwah kepada umatnya adalah
8. Patung yang disembah oleh umat Nabi Ilyas a.s. bernama
9. Sikap Nabi Ilyasa a.s. dalam menghadapi umatnya
10. Nabi Ilyasa a.s. mengajak umatnya untuk

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Tuliskan sifat keteladanan Nabi Daud a.s.!
2. Tuliskan sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s.!
3. Tuliskan sifat terpuji sehari-hari yang menunjukkan keteladanan perilaku dermawan Nabi Sulaiman a.s.!
4. Mengapa kita harus meneladani para nabi?
5. Jika di lingkungan kalian banyak orang yang belum menjalankan ibadah kepada Allah dengan sungguh-sungguh, seperti tidak salat berjamaah, tidak hadir dalam pengajian, dan banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an. Apa yang hendak kalian lakukan agar masyarakat tersebut semakin taat kepada Allah?

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ





PELAJARAN 6

**SENANG BELAJAR SURAH
AL-MĀ'ŪN**

PETA KONSEP SENANG BELAJAR SURAH AL-MĀ'ŪN

Mari Belajar
Al-Qur'an Surah
al- Mā'ūn

Membaca Surah al- Mā'ūn

Mengartikan Surah al- Mā'ūn

Asbabunnuzul Surah al- Mā'ūn

Menulis Surah al- Mā'ūn

Menghafal Surah al- Mā'ūn

Pesan Pokok Surah al- Mā'ūn

Pelajaran 6

SENANG BELAJAR SURAH AL-MĀ'ŪN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!



Gambar 6.1 Belajar membaca Al-Qur'an



AKTIVITASKU



Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?

Bagaimana caranya agar bacaan Al-Qur'an semakin fasih?

Tuliskan aktifitas sehari-hari kalian dalam mempelajari Al-Qur'an!

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada umatnya. Al-Qur'an berisi petunjuk kehidupan bagi manusia, sehingga orang yang mengikuti apa yang telah ditetapkan Al-Qur'an tentu akan selamat dunia dan akhirat.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Umat Islam harus mengerti, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Agar kita dapat mengamalkan isi Al-Qur'an kita harus mempelajarinya. Bagaimana dengan kalian, sudahkah kalian mempelajari Al-Qur'an?

A. Membaca Surah al-Mā'ūn

Tahukah kalian, bahwa surah yang pertama turun memerintahkan kita untuk rajin membaca. Sudahkah kalian membaca Al-Qur'an hari ini? Tentu sudahkah?

Nah, sekarang kita akan mempelajari surah al-Mā'ūn. Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya dimulai dengan taawuz dan basmalah.



Gambar 6.2 Aku gemar membaca Al-Qur'an

Ayo kita membaca surah al-Mā'ūn dengan fasih.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
اَرۡءَیۡتَ الَّذِیۡ یُكۡذِبُ بِالۡدِیۡنِ ﴿۱﴾ فَاۡذِکَ الَّذِیۡ یَدۡعُ الۡیۡتِیۡمَ ﴿۲﴾

وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۗ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۗ
 الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۗ الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ ۗ
 وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۗ

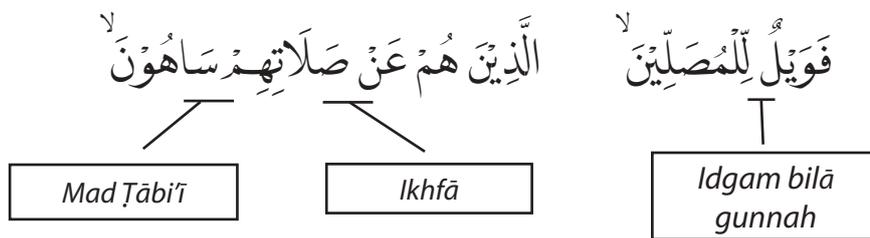


AKTIVITASKU

Bacalah surah al-Mā'ūn dengan fasih!

1. Mengenal hukum bacaan dalam Surah al-Mā'ūn

Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Nah, sekarang perhatikan hukum tajwid dalam surah al-Mā'ūn.



Tahukah kalian tentang hukum bacaan? Nah, ayo kita mengenal hukum bacaan *mad.ṭābi'ī*, *idgam bi gunnah*, *idgam bilā gunnah*, dan *iqlāb* karena hukum *ikhfa* sudah kalian pelajari di semester I.

a. *Mad Ṭābi'ī*

Mad artinya memanjangkan bacaan sedangkan *ṭābi'ī*, artinya watak (tabiat). Maka *mad.ṭābi'ī*, artinya memanjangkan bacaan karena adanya watak. Seorang yang mempunyai tabiat yang baik, tidak akan menambahkan atau melebihi panjang bacaan yang telah ditetapkan.

Adapun ketentuan *mad.ṭābi'ī*, adalah sebagai berikut:

1. Huruf hamzah (ا), akan dibaca panjang apabila harakat sebelumnya adalah berharakat fatah. Contohnya: صَلَاتِهِمْ

2. Huruf wau (و), akan dibaca panjang bila harakat sebelumnya berharakat damah. Contohnya: سَاهُونَ
3. Huruf ya, (ي) akan dibaca panjang apabila harakat sebelumnya berharakat kasrah. Perhatikan contoh berikut! الَّذِينَ

b. *Idgam bi gunnah*

Idgam artinya memasukkan, sedangkan *bi gunnah* artinya dengan dengung. Dengan demikian disebut *idgam bi gunnah* apabila *nun* sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf yang empat, yaitu ن م و ي. Cara membacanya yaitu dengan memasukkan suara *nun* sukun atau tanwin kepada huruf *idgham bi gunnah* yang berada dihadapannya sehingga menjadi satu ucapan, disertai dengung dengan panjang dua harakat.

Pada surah al-Mā'ūn tidak ditemukan hukum bacaan *idgam bi gunnah*. Kalian bisa mencari pada surah yang lain.

Cermati contoh berikut!

Tanwin bertemu dengan huruf <i>mim</i>	فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ
--	------------------------

c. *Idgam bila gunnah*

Idgam artinya memasukkan, sedangkan *bila gunnah* artinya tanpa dengung. Disebut *idgam bila gunnah* apabila ada *nun* sukun atau tanwin bertemu dengan dua huruf yaitu ر dan ل

Cara membaca *idgam bila gunnah* yaitu dengan memasukkan suara *nun* sukun atau tanwin sepenuhnya kepada huruf *lam* atau *ra* tanpa disertai dengung.

Perhatikan contoh *idgham bila gunnah* berikut ini !

Tanwin bertemu dengan huruf <i>lam</i>	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
--	-------------------------

d. *Iqlab*

Iqlab artinya membalik atau menukar yakni menukar, bunyi huruf *nun* sukun atau tanwin menjadi bunyi huruf *mim* sukun disertai dengung. Bacaan *iqlab* terjadi apabila *nun* sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ba* dengan demikian, huruf *iqlab* hanya

ada satu yaitu *ba* (ب) cara membaca *iklab* adalah huruf *nun* sukun berubah menjadi *mim*, juga mendengung selama 2 harakat. Pada surah al-Mā'ūn tidak ditemukan bacaan *iqlab*, kalian bisa mencari pada surah yang lain.

Perhatikan contoh bacaan *iqlab* di bawah ini:

Nun sukun bertemu dengan huruf <i>ba</i>	
--	--

 **AKTIVITASKU**
▼

1. Bagaimana cara membaca *idgham bila gunnah*, *ikhfa*, *mad tabi'i*.
2. Temukan hukum tajwid dalam ayat yang lain dalam surah al-Mā'ūn!
3. Tuliskan ayat yang terdapat hukum tajwid yang kalian temukan!
4. Carilah hukum bacaan *idgam bila gunnah*, *ikhfa*, *mad tabi'i* dalam Al-Qur'an!

B. Mengartikan Surah al-Mā'ūn

1. Terjemah kata surah al-Mā'ūn

Arti	Lafal	Arti	Lafal
maka celakalah	فَوَيْلٌ	tahukah kamu	أَرَأَيْتَ
orang-orang yang salat	لِلْمُصَلِّينَ	(orang) yang	الَّذِي
yang mereka itu	الَّذِينَ هُمْ	mendustakan	يُكَذِّبُ
terhadap salatnya	عَنْ صَلَاتِهِمْ	agama	بِالَّذِينَ
lalai	سَاهُونَ	maka itulah	فَذَلِكَ
(juga) orang-orang yang	الَّذِينَ هُمْ	orang yang	الَّذِي
berbuat ria	يُرَاءُونَ	menghardik	يَدْعُ

dan enggan	وَيَمْنَعُونَ ^ع	anak yatim	الْيَتِيمِ ^ل
(memberikan) bantuan	الْمَاعُونَ ^ع	dan tidak mendorong	وَلَا يَحُضُّ
orang miskin	الْمَسْكِينِ ^ق	memberi makan	عَلَى طَعَامِ

2. Terjemah ayat surah al-Mā'ūn

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ ^ق
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,	فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ ^ل
3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.	وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ^ق
4. Maka celakalah orang yang salat,	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^ل
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^ل
6. yang berbuat riya'	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ^ل
7. dan enggan (memberikan) bantuan.)	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^ع



AKTIVITASKU

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!
Diskusikan dengan teman-temanmu yah...!

Arti	Kata	Arti	Kata
	الْمَسْكِينِ		الَّذِي
	فَوَيْلٌ		يَكْذِبُ
	سَاهُونَ		بِالَّذِينَ
	يُرَاءُونَ		يَدْعُ
	الْمَاعُونَ		الْيَتِيمِ



AKTIVITASKU

Bacalah Surah al-Mā'ūn berserta terjemahnya di hadapan guru kalian!
Mintalah catatan penilaian agar bacaan kalian lebih baik!



AKU TAHU

Menelantarkan anak yatim adalah mendustakan agama.

C. Asbabunnuzul Surah al-Mā'ūn

Nah kalian sudah mengetahui cara membaca surah al-Mā'ūn. Tahukah kalian sebab turunnya surah al-Mā'ūn?, sebab turunnya ayat atau surah dalam Al-Qur'an dinamakan asbabunnuzul. Sebab turun ini bisa berupa kejadian yang sedang dialami Nabi Muhammad saw. dalam menghadapi kaumnya ataupun kejadian yang ditemui nabi dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semua ayat atau surah dalam Al-

Qur'an diketahui asbabunnuzulnya.

Surah al-Mā'ūn merupakan surah yang ke-107 dalam Al-Qur'an. Surah al-Mā'ūn terdiri atas tujuh ayat. diturunkan di kota Makkah oleh sebab itu surah al-Mā'ūn tergolong surah Makiyah. Surah ini turun sesudah surah at-Takatsur dan sebelum surah al-Kafirun.

Adapun sebab turun surah al-Mā'ūn ayat 1-3 di antaranya ada suatu riwayat yang menyebutkan bahwa ada orang yang identitasnya diperselisihkan oleh para perawi; Abu Sufyan, Abu Jahal, Al-Ash Ibn Walid atau orang lain, yang setiap minggu menyembelih seekor unta. Suatu ketika ada anak yatim yang datang meminta sedikit



Gambar 6.3 Berbagi kepada anak yatim

daging yang disembelih. Namun mereka menghardik dan mengusir anak yatim tersebut.

Peristiwa di atas merupakan pelajaran yang sangat berarti agar kita memiliki kepedulian terhadap orang yang membutuhkan. Kita harus menyadari bahwa harta yang kita miliki merupakan titipan Allah yang harus dibelanjakan dengan baik.

Dalam riwayat lain diceritakan dari Ibn Abbas bahwa pada masa Rasulullah ada sekelompok orang munafik yang rajin mengerjakan ibadah salat. Namun salatnya tidak diniatkan karena Allah Swt. tetapi karena ingin dilihat dan dipuji orang lain. Ketika dilihat orang lain, mereka terlihat khusyuk mengerjakan salat, tetapi ketika tidak dilihat orang lain, mereka salat seenaknya bahkan sering menyepelkan dan meninggalkannya. Allah tidak suka dengan orang-orang munafik seperti ini, maka diturunkanlah surat al-Mā'ūn ayat 4-7.

Peristiwa di atas menunjukkan bahwa beramal ibadah harus dilakukan dengan tulus ikhlas semata-mata karena Allah Swt., tidak boleh ria yakni memperlihatkan

ibadah dan amal kebaikan dengan tujuan agar dilihat dan dipuji orang lain. Amal ibadah yang dilakukan dengan ria tidak akan diterima oleh Allah Swt.

D. Menulis Surah al-Mā'ūn

Dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an sebaiknya diperhatikan letak huruf,

Salinlah surah al-Mā'ūn di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

	ng	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ^ق
		فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ ^ل
		وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ^ق
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^ل
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^ل
		الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ^ل
		وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^ع



AKTIVITASKU



Tulislah salah satu ayat surah al-Mā'ūn dengan tulisan indah atau kaligrafi.

E. Menghafal Surah al-Mā'ūn

Bacalah Surah al-Mā'ūn secara berulang-ulang. Mulailah dari ayat pertama sampai ayat terakhir. Bacalah berkali-kali sehingga kalian benar-benar hafal. Sebelum mulai pastikan kalian dalam keadaan bersih dan suci. Berlindunglah kepada Allah dan niatkan menghafal semata-mata karena Allah.

Nah, berikut adalah tips menghafal.

1. Mulailah dari ayat pertama ulangi sebanyak lima kali sampai hafal
2. Lanjutkan dengan ayat kedua, ulangilah sebanyak lima kali
3. Ulangi ayat pertama sebanyak empat kali dan ayat kedua lima kali
4. Lanjutkan ayat ketiga, ulangi sebanyak lima kali



AKTIVITASKU



Hafal/belum	Mengulang	Ayat
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
		فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ
		وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
		الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ
		وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Setelah hafal, kalian harus terus mengulanginya baik di rumah maupun di sekolah.



AKTIVITASKU



Tampilkan hafalan surah al-Mā'ūn dengan lancar!

5. Ulangi ayat pertama tiga kali, ayat kedua empat kali dan ayat ketiga lima kali
6. Lakukan terus-menerus secara berjenjang sampai ayat terakhir.

F. Pesan Pokok Surah al-Mā'ūn

Surah al-Mā'ūn diturunkan dengan tujuan untuk mengingatkan umat manusia bahwa pengingkaran terhadap hari kebangkitan merupakan sumber segala kejahatan karena mendorong untuk melakukan perbuatan yang buruk.

Nama al-Mā'ūn diambil dari kata terakhir yang terdapat pada ayat terakhir surah al-Mā'ūn, yang artinya barang-barang yang berguna. Ayat ini menggambarkan tentang orang-orang yang termasuk pendusta agama, ciri-ciri dan akibat dari perbuatan mereka.

Surah al-Mā'ūn mengajarkan kepada kita tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama. Hal ini disampaikan Allah agar kita selalu bersikap hati-hati, sehingga kita tidak termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendustakan agama. Orang-orang yang mendustakan agama mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Suka menghardik anak yatim.

Sikap yang benar terhadap anak yatim adalah menyayangi dan mengasihinya.

2. Tidak mau memberi makan orang miskin.

Orang miskin sangat membutuhkan bantuan kita. Maka apabila kita diberi rezeki oleh Allah, sisihkanlah untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan.

3. Orang yang lalai mendirikan salat.

Maksudnya adalah orang yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan salatnya juga orang-orang yang pada saat salat hatinya berpaling dari Allah. Padahal salat adalah ibadah yang wajib dikerjakan oleh umat Islam. Orang yang tidak salat akan berdosa.

4. Orang yang ria dalam salatnya.

Ria artinya pamer atau ingin dipuji orang lain. Orang yang melakukan salat dengan ria maka salatnya menjadi rusak. Salat yang diterima hanyalah salat dengan niat

karena Allah Swt.

5. Orang yang enggan memberi bantuan atau enggan menolong orang lain dengan



AKTIVITASKU



Ceritakan pengalaman yang indah tentang berbagi kepada tetangga, teman, ataupun saudara.

barang yang berguna.

Orang yang masuk golongan ini disebut kikir. Orang kikir merasa takut menjadi miskin, karena itu ia enggan memberikan sebagian hartanya untuk membantu orang lain.

Setelah mempelajari surah al-Mā'ūn, kita harus memiliki semangat kepedulian sosial, karena itu Allah sangat menyukai orang-orang yang memiliki kepedulian sosial terhadap orang lain. Allah memberikan anugerah ilmu dan harta, tetapi ilmu dan harta kita bukanlah semata untuk kita melainkan harus dibagi kepada orang lain.

Sebagai anak muslim, kalian tentu harus menghindari perilaku mementingkan diri sendiri, tak acuh dan tidak peduli terhadap orang lain. Sikap ini sangat merugikan diri sendiri juga orang lain. Orang lain akan memperlakukan kita sebagaimana kita memperlakukan orang lain. Jika sering menanam kebaikan, kita akan mendapatkan kebaikan itu.

Kepedulian sosial adalah perilaku empati dan simpati terhadap orang lain, terutama orang-orang yang membutuhkan seperti fakir, miskin, duafa, orang sakit, dan orang terkena musibah. Nah, sebagai anak muslim yang baik, jika kalian menjumpai orang-orang yang membutuhkan tersebut, segera berbuat yang terbaik dan lakukan sesuai dengan kemampuan kalian, di antaranya sebagai berikut:

1. Berkordinasi dengan sekolah atau lingkungan untuk membentuk tim relawan.



AKTIVITASKU



Buatlah kegiatan bakti sosial di sekolah!

2. Mengumpulkan uang dan mengajak teman-teman untuk bergabung.



AYO BERMAIN



Ayo Mengurutkan potongan ayat-ayat surah al-Mā'ūn.

يُكَذِّبُ بِالذِّينِ^ظ

1

وَلَا يَحْضُ

2

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ^{لَا}

3

يَدْعُ الْيَتِيمَ^{لَا}

5

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ^{لَا}

6

صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^{لَا}

7

أَرَأَيْتَ الَّذِي

8

عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ^ظ

9

الَّذِينَ هُمْ

10

فَذَلِكِ الَّذِي

11

الَّذِينَ هُمْ

12

يُرَاءُونَ^{لَا}

13

Urutkanlah nomor di atas menjadi bacaan surah al-Mā'ūn yang benar!

Ayo, Mengenal Diri!

No	Uraian	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar				
2	Saya bersyukur atas segala nikmat Allah				
3	Saya tidak memberikan santunan kepada fakir miskin				
4	Saya beribadah hanya karena Allah				
5	Saya tidak menjenguk teman yang sakit				

TEKADKU

Aku akan menjadi orang yang peduli terhadap yatim piatu.



RANGKUMAN



1. Surat al-Mā'ūn terdiri atas 7 ayat.
2. Surat al-Mā'ūn diturunkan di Kota Mekah.
3. Al-Mā'ūn artinya barang-barang yang berguna.
4. Ciri-ciri orang yang mendustakan agama ialah
 - a. suka menghardik anak yatim;
 - b. tidak mau memberikan makan fakir miskin;
 - c. orang yang lalai dalam shalatnya.
5. Dalam salat kita harus menghindari perilaku ria.
6. Orang yang enggan memberi bantuan atau enggan menolong orang lain dengan barang yang berguna, orang yang masuk golongan ini disebut kikir. Orang kikir merasa takut menjadi miskin. Oleh karena itu, ia enggan memberikan sebagian hartanya untuk membantu orang lain.

PESAN MORAL

Jadilah kalian pelaku sejarah dengan berprestasi!



A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar !

1. Berikut ini yang termasuk bacaan surah at-Tin ayat 3 adalah

- A. $\text{أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ}^{\text{ق}}$
B. $\text{وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ}^{\text{ق}}$
C. $\text{الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ}$
D. $\text{الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ}^{\text{ل}}$

2. Perhatikan tabel berikut!

1	$\text{أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ}^{\text{ق}}$	a	Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
2	$\text{فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ}^{\text{ل}}$	b	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
3	$\text{وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ}^{\text{ق}}$	c	Maka celakalah orang yang salat
4	$\text{فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ}^{\text{ل}}$	d	dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

Pasangan ayat dan arti yang benar pada tabel tersebut adalah

- A. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b
B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d
C. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c
D. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c
3. Perhatikan ayat berikut ini !

$\text{فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ}^{\text{ل}}$

Ayat berikutnya adalah ...

- A. وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^{قله}
- B. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^{لا}
- C. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ^{قله}
- D. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^{لا}

4. Surah al-Mā'ūn adalah surah yang ke ... dalam Al-Qur'an.

- A. 105
- B. 106
- C. 107
- D. 108

5. Perhatikan ayat berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^{لا}

Arti kata yang bergaris bawah adalah

- A. rajin
 - B. lalai
 - C. malas
 - D. ria
6. Ketika Andi diberikan uang jajan oleh ibunya, dia selalu menyisihkan beberapa uangnya untuk ditabung. Setiap tahun Andi membuka tabungannya. Sebagian uangnya kemudian di sumbangkan ke yayasan yatim piatu yang ada di dekat rumahnya. Terkadang uangnya dibelikan bahan makanan pokok kemudian disumbangkan.

Sikap Andi tersebut mengamalkan kandungan surah al-Mā'ūn ayat ke

- A. satu
- B. dua
- C. tiga
- D. empat

7. وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ^ع

ayat di atas termasuk Q.S. al-Mā'ūn ayat ke ...

- A. 4
- B. 5
- C. 6
- D. 7

8. Mengerjakan salat dengan cara ria (pamer) akan mendapatkan

- A. pahala
- C. kebahagiaan
- C. dosa
- D. pujian

9. Perhatikan terjemah ayat berikut!

"dan tidak mendorong memberi makan orang miskin"

terjemahan di atas adalah surah Q.S. al-Mā'ūn ayat ke

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5

10. Perhatikan bacaan Al-Qur'an berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^{لَا}

Ayat tersebut terdapat dalam Q.S. al-Mā'ūn ayat ke

- A. dua
- B. tiga
- C. empat
- D. lima

11. Perhatikan beberapa pernyataan berikut

(1) Memberi bantuan dengan seadanya

- (2) Membiarkan mereka hidup sesuai keinginannya
- (3) Menawarkan pekerjaan yang sesuai
- (4) Mengajak mereka tinggal di rumah kita
- (5) Memberikan segalanya yang mereka butuhkan.

Sikap yang baik terhadap fakir miskin adalah

- A. (1) dan (3)
- B. (2) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (4) dan (5)

12. Perhatikan ayat berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Kata yang bergaris bawah memiliki hukum bacaan

- A. izhar
- B. iqlab
- C. idgham
- D. ikhfa'

13. Perhatikan terjemah berikut!

- (1) Maka itulah orang yang menghardik anak yatim.
- (2) (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya.
- (3) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
- (4) Maka celakalah orang yang salat.

Terjemah surah al-Mā'ūn ayat 2 terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

14. Perhatikan ayat berikut!

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ

Kata yang bergaris bawah memiliki hukum bacaan

- A. idgham
- B. ikhfa'
- C. iqlab
- D. izhar

15. Cermati ayat berikut ini!

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

Kata yang bergaris bawah memiliki arti

- A. lalai
- B. berbuat ria
- C. menghardik
- D. yatim

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'ūn terdiri atas ... ayat.
2. Anak yang kedua orang tuanya telah meninggal dunia disebut
3. Arti surah al-Mā'ūn ayat 4 adalah
4. Perbuatan yang hanya ingin dipuji oleh orang lain dinamakan
5. Arti kata الْيَتِيمِ adalah
6. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Ayat di atas terdapat hukum bacaan min sukun, yaitu

7. Apabila kita beribadah kita hanya mengharap rida dari
8. Apabila tetangga kita sakit, sikap kita yang baik adalah
9. Orang yang suka menolong akan mudah mendapatkan

10. Anak yang orang tuanya meninggal dunia disebut

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah sikap kita terhadap anak yatim?
2. Apakah yang dimaksud dengan “lalai mendirikan salat”?
3. Tuliskan lafaz ayat kedua dari surah al-Mā’ūn !
4. Tuliskan tanda-tanda orang yang mendustakan agama Allah!
5. Apa yang sudah kamu perbuat untuk anak yatim?

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



PELAJARAN 7

MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH

PETA KONSEP MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH

Mari
Mengenal
Rasul-Rasul
Allah

```
graph LR; A((Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah)) --- B[Mengenal Nabi dan Rasul]; A --- C[Tugas Rasul]; A --- D[Rasul Ulul Azmi]; A --- E[Hikmah Beriman Kepada Rasul Ulul Azmi];
```

The diagram is a concept map with a central purple circle containing the text 'Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah'. Four lines radiate from this central circle to four rectangular boxes on the right. The boxes are colored as follows: orange for 'Mengenal Nabi dan Rasul', purple for 'Tugas Rasul', green for 'Rasul Ulul Azmi', and pink for 'Hikmah Beriman Kepada Rasul Ulul Azmi'. The background is light yellow with various decorative elements like circles, triangles, and wavy lines in different colors.

Mengenal Nabi dan Rasul

Tugas Rasul

Rasul Ulul Azmi

Hikmah Beriman Kepada
Rasul Ulul Azmi

Pelajaran 7

MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!



Gambar 7.1 Menyampaikan kebenaran

Allah mengutus manusia pilihan untuk menyampaikan risalahnya kepada manusia. Manusia pilihan ini bertugas membimbing manusia agar mereka hidup

sesuai dengan ketentuan Allah. Manusia pilihan tersebut adalah nabi dan rasul Allah.

Pernahkah kalian mendengar kisah nabi dan rasul? Sungguh sangat menyenangkan kisahnya dan tentu menginspirasi untuk kehidupan kita semua.



AKTIVITASKU



Coba kalian tuliskan nabi dan rasul yang sudah kalian dengar atau baca kisahnya.

A. Pengertian Nabi dan Rasul

Nabi adalah orang yang mendapat wahyu dari Allah Swt. untuk dirinya tanpa ada kewajiban untuk menyampaikan kepada orang lain. Dengan kata lain, nabi hanyalah diberi petunjuk untuk dirinya sendiri. Sedangkan rasul adalah orang yang mendapatkan wahyu dari Allah tidak hanya untuk dirinya tetapi juga untuk disampaikan kepada umatnya. Jadi kalau nabi belum tentu rasul,



Gambar 7.2 Baitul Maqdis

sedangkan rasul sudah pasti nabi. Pengangkatan rasul berdasarkan pada kehendak dan kekuasaan Allah Swt. Tidak bisa seseorang mengaku sebagai rasul atas keinginannya sendiri. Islam mengajarkan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah rasul yang terakhir yang diutus Allah. Oleh karena itu, jika ada yang mengaku sebagai rasul, umat akan melakukan penolakan dan menganggap mereka sebagai orang yang merusak agama.

Sebelum mengangkat hamba-Nya sebagai rasul, Allah telah mempersiapkan jiwa mereka dengan berbagai macam cobaan. Sampai akhirnya betul-betul sanggup dan siap untuk mengemban amanah kerasulan dengan segala tantangan yang berat. Misalnya, yang dialami Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.

Beratnya tantangan yang dialami para rasul dijelaskan Rasulullah saw.

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً قَالَ: الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَلَا مِثْلُ...» (رواه الترمذي وابن ماجه)

Artinya:

Dari Mush'ab bin Sa'd dari ayahnya, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasul saw, wahai Rasul, siapakah yang paling berat cobaannya? Rasul menjawab: "Para nabi kemudian orang yang semisal dengannya ..." (H.R. At-Tirmidzi dan Ibn Majah)

Nabi dan rasul adalah manusia pilihan Allah, tetapi mereka memiliki perbedaan. Untuk melihat perbedaan nabi dan rasul perhatikan tabel berikut ini!

No	Nabi	Rasul
1	Berasal dari kata <i>naba'a</i> yang artinya berita atau informasi	Berasal dari kata <i>rasala</i> yang artinya utusan atau penyampaian
2	Tidak berkewajiban menyampaikan kepada umatnya	Wajib menyampaikan kepada umatnya
3	Melanjutkan syariat yang disampaikan nabi sebelumnya	Membawa syariat baru
4	Tidak memiliki sifat tablig	Memiliki sifat tablig

Jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui adalah 25 orang. Tahukan kalian jumlah nabi dan rasul keseluruhannya? Tentu yang lebih mengetahui hanyalah Allah Swt. Berkaitan dengan jumlah nabi dan rasul tersebut, Nabi Muhammad saw . menyebutkan dalam hadisnya.

Artinya: "Dari Abu Dzar ia berkata: Saya bertanya, wahai Rasulullah: berapakah jumlah para nabi? Beliau menjawab: Jumlah para nabi sebanyak 124.000 orang dan di antara mereka yang termasuk rasul sebanyak 315 orang suatu jumlah yang besar." (HR. Ahmad)

Berdasarkan hadis di atas, telah jelaslah bahwa jumlah nabi adalah 124.000. Di antara jumlah tersebut ada para rasul, yaitu 315 orang, yang disebut dalam Al-Qur'an berjumlah 25 orang dan lima di antaranya bergelar *uḥūl azmi*.



AKTIVITASKU



ayo diskusikan!

1. Hafalkan nama-nama rasul Allah!
2. Tampilkan hafalan nama-nama nabi dan rasul di depan kelas!

B. Tugas dan Sifat Rasul-Rasul Allah

Rasul merupakan manusia yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada umatnya. Itulah yang membedakan rasul dengan manusia kebanyakan. Mereka mendapatkan tugas mulia dari Allah Swt.

Di antara tugas nabi dan rasul Allah adalah sebagai berikut.

1. Mengajarkan ketauhidan. Mereka membimbing kaumnya untuk meyakini dan mengesakan (menauhidkan) Allah Swt. Cara menauhidkan Allah meliputi tiga aspek, yaitu; tauhid *zat*, *şifat* dan *af'al* (perbuatan). Tauhid *zat* adalah meyakini bahwa *zat* Allah Swt. tidak tersusun atas bagian-bagian, baik internal maupun eksternal, dan tidak ada yang menyamai atau menyerupai *zat*-Nya. Adapun tauhid *şifat* adalah meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat-sifat sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sifat-sifat Allah tidak sama dan tidak serupa (*tasybih*) dengan sifat makhluk, sifat-sifat Allah juga tidak baru (*muhdas*). Sementara tauhid *af'âl* (perbuatan) adalah meyakini bahwa Allah Swt. adalah zat yang menciptakan semesta alam dan seluruh perbuatan hamba-Nya.
2. Mengajarkan kepada manusia cara-cara beribadah.
3. Menjelaskan hukum-hukum Allah, baik berupa perintah-perintah maupun larangan-Nya.
4. Menyampaikan kepada umatnya tentang berita-berita gaib sesuai dengan ketentuan Allah Swt.
5. Memberikan kabar gembira bagi umat yang taat dan patuh kepada Allah dan memberikan kabar derita bagi yang melanggar perintah Allah.
6. Memberikan contoh-contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari atau keteladanan yang menjadi panutan dalam perbuatan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Q.S. al-Ahzab/33: 21)

Allah Swt. mengutus para rasul sebagai suri teladan, artinya teladan dalam

kesabaran dan menanggung penderitaan dalam memperjuangkan Islam, teladan dalam ketabahan memegang prinsip, teladan dalam saling mencintai dan persaudaraan muslim, dan teladan dalam setiap akhlak mulia.

Rasul sebagai utusan Allah Swt. memiliki sifat-sifat yang melekat pada dirinya. Sifat-sifat ini sebagai bentuk kebenaran seorang rasul. Sifat-sifat tersebut adalah sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat *jaiz*.

Sifat wajib artinya sifat yang pasti ada pada rasul. Tanpa sifat ini maka ia tidak dapat disebut sebagai rasul. Sifat wajib ini ada empat yaitu:

1. Sidik, yaitu rasul selalu jujur dan benar

Semua yang disampaikan oleh rasul adalah benar karena ajaran rasul berasal dari wahyu Allah. Para rasul selalu menyampaikan kebenaran dengan jujur walau tantangannya sangat berat.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-Hasyr/59:7

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Terjemahannya:

"Apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat keras hukumannya." (Q.S. al-Hasyr/59:7)

2. Amanah, yaitu dapat dipercaya

Para rasul dipercaya oleh Allah untuk menyampaikan risalah yang benar. Para rasul menerima perintah ini dengan penuh tanggung jawab tidak mengurangi atau menambah apa yang telah diwahyukan kepada mereka.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah asy-Syu'ara'/26:143

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

Terjemahannya:

"Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu." (Q.S. asy-Syu'ara'/26:143)

3. Tablig, yaitu rasul selalu menyampaikan wahyu

Tidak ada satu pun ayat yang disembunyikan oleh para rasul dan tidak disampaikan kepada umatnya. *Tablig* artinya menyampaikan. Para rasul selalu menyampaikan wahyu Allah. Dalam menyampaikan kebenaran ini para rasul mendapat perlawanan dari umatnya. Namun para rasul tidak pernah gentar menghadapi tantangan sekalipun nyawa taruhannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا

Terjemahannya:

"(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan." (Q.S. al-Ahzab/33:39)

4. Fatanah, yaitu rasul memiliki kecerdasan yang tinggi

Para rasul sangat cerdas dalam menghadapi umatnya. Mereka dibekali kemampuan hebat untuk menghadapi umatnya, terutama saat menghadapi para penentangannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Q.S. al-An'am/6:83

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَاءُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

"Dan Itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui." (Q.S. al-An'am/6:83)

Adapun sifat *mustahil* bagi rasul adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh rasul sebab mereka adalah orang pilihan yang terjaga, terpelihara, atau terhindar dari dosa (*ma'sum*). Sifat *mustahil* ini merupakan kebalikan dari sifat wajib. Sifat *mustahil* ada empat, yaitu sebagai berikut.

1. Kizib

Kizib artinya bohong/berdusta. Rasul tidak mungkin berbohong. karena yang disampaikan oleh rasul adalah kebenaran, baik perkataan maupun perbuatan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah an-Najm/53:2-4

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾ وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾

Terjemahannya:

"Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)." (Q.S. an-Najm/53:2-4)

2. Khianat

Khianat artinya perbuatan yang bertentangan dengan janji, tentunya rasul tidak mungkin khianat terhadap apa yang diperintahkan Allah Swt.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-An'am/6:106

اتَّبِعْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahannya:

"Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik." (Q.S. al-An'am/6:106)

3. Al-kitmān

Al-kitmān artinya menyembunyikan, tentunya rasul tidak mungkin menyembunyikan kebenaran yang diperintahkan Allah Swt.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah/2:174

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Terjemahannya:

"Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu al-Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melainkan api, dan Allah tidak akan berbicara kepada mereka pada hari kiamat dan tidak akan menyucikan mereka dan bagi

mereka siksa yang amat pedih.” (Q.S al-Baqarah/2:174)

4. Al-Balādah

Al-baladah artinya bodoh. Tentunya rasul tidak mungkin bodoh.

Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah al-A’raf/7:199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Terjemahannya:

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.” (Q.S. al-A’raf/7:199)

Sementara sifat *jaiz* adalah sifat yang boleh terjadi pada diri rasul. Sifat *jaiz* ini hanya ada satu yaitu *al-'arādhul basyariyah*. Yang dimasuk dengan *al-'arādhul basyariyah* adalah sifat-sifat yang sama dengan manusia pada umumnya, yaitu makan, minum, haus, sakit, lapar, sedih, senang, beristri, dan sebagainya. Namun, sifat-sifat kemanusiaan ini tidak mengurangi atau menurunkan derajat seorang rasul.

Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah al-Mu’minun/23: 33:

مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ لَا يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ﴿٣٣﴾

Terjemahannya:

“(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan apa yang kamu makan, dan dia minum apa yang kamu minum.” (Q.S. al-Mu’minun/23: 33)



AKTIVITASKU



1. Cobalah kalian berpasangan dengan teman kalian, Jika kalian membaca sifat wajib rasul, teman kalian menjawab dengan sifat mustahilnya
2. Selanjutnya bergantilah dengan pasangan teman yang lain. Jika kalian membaca sifat wajib atau sifat mustahil, teman kalian menjawab dengan artinya.

C. Rasul Ululazmi

Setiap rasul memiliki tantangan yang berbeda dalam menyampaikan ajaran Allah kepada umatnya. Dari 25 orang rasul itu, ada 5 rasul yang mendapatkan gelar

tetapi manusia pada masa itu tidak mengacuhkan seruannya.

Seruan Nabi Nuh a.s. itu mereka sambut dengan cemooh dan ejekan. Selama 950 tahun Nabi Nuh a.s. menyiarkan ajaran Allah Swt., tetapi umatnya tetap saja ingkar. Yang lebih menyakitkan, ternyata dakwah beliau ditentang oleh keluarganya sendiri. Anak dan istrinya menolak beriman



Gambar 7.3 Perahu yang Besar

kepada Allah. Bahkan ketika ditimpakan bencana berupa banjir besar, putranya sendiri yang bernama Kan'an menolak diajak naik ke perahu ayahnya. Orang tua mana yang tega membiarkan sanak keluarganya di azab oleh Allah, sementara ayahnya selamat. Namun, Nabi Nuh a.s. tetap tabah menghadapi ujian itu.

b. Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. dikenal sebagai *Abul Anbiya* artinya bapak para nabi. Karena generasi setelah beliau banyak yang diangkat oleh Allah sebagai nabi. Setelah diangkat menjadi rasul, Nabi Ibrahim a.s. terkenal dengan keberanian dan kepatuhannya dalam menjalankan perintah Allah. Nabi Ibrahim a.s. berani menyatakan untuk memisahkan diri dari kepercayaan kaumnya, termasuk ayahnya sendiri yang bernama Azar. Nabi Ibrahim a.s. menunjukkan kebatilan sebuah berhala/patung kepada kaumnya. Nabi Ibrahim berani menghancurkan patung-patung sesembahan Raja Namrud dan kaumnya. Akhirnya Nabi Ibrahim a.s. dibakar hidup-hidup, tetapi tetap selamat berkat pertolongan Allah. Ada banyak kesabaran dan keteguhan Nabi Ibrahim a.s. yang dapat kita ketahui lebih lanjut. Karena ketaatan Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah, doanya selalu dikabulkan.

c. Nabi Musa a.s.

Nabi Musa as. sejak bayi dihadapkan pada ancaman Raja Fir'aun yang akan membunuh setiap bayi laki-laki yang lahir. Selain itu, kerelaan ibunya menghanyutkan bayi Musa di sungai Nil adalah pengorbanan yang sangat berat. Setelah diangkat menjadi rasul, Musa a.s. juga mengalami tantangan yang sangat berat, yaitu melawan Fir'aun dan pasukannya, yang merupakan raja di istana tempat beliau dibesarkan. Selain itu, pembelaannya pada Bani Israil yang tertindas membuatnya keluar dari istana Fir'aun menuju Madyan, dengan berprofesi sebagai pengembala kambing milik Nabi Syu'aib a.s. selama sepuluh tahun. Lalu, Nabi Musa as. diperintahkan Allah untuk

kembali menemui Fir'aun dan mengajaknya beriman kepada Allah. Musa a.s. harus berhadapan dengan pasukan Fir'aun. Musa a.s. berhasil menyelamatkan sebagian penduduk Bani Israil setelah mengalahkan para tukang sihir Fir'aun. Musa a.s. diuji kesabarannya membawa bani Israil keluar dari Mesir menuju Baitul Maqdis.

d. Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. dilahirkan tanpa ayah sehingga masyarakat menyampaikan tuduhan yang tidak baik kepada Siti Maryam. Nabi Isa a.s. diberikan mukjizat mampu berbicara saat masih bayi, menyembuhkan orang sakit, dan menghidupkan orang mati atas izin Allah. Kemukjizatan tersebut tidak membuat Nabi Isa a.s. keluar dari statusnya sebagai manusia dan hamba Allah Swt.

Nabi Isa a.s. juga memiliki mukjizat berupa kemampuan menghidupkan burung yang terbuat dari tanah. Nabi Isa a.s. menunjukkan mukjizatnya atas izin Allah Swt. Mukjizat inilah yang membuat beliau dianggap sebagai Tuhan oleh orang-orang Nasrani.

Dengan kekuasaan Allah Swt. beliau dilahirkan dengan perantaraan ibu saja. Keajaiban kelahiran ini menjadi ujian kepada manusia, percaya atau tidak kepada kekuasaan Allah Swt. Nabi Isa a.s. dalam menjalankan dakwahnya diancam dan direncanakan untuk dibunuh dengan cara disalib. Namun Allah Swt. menyelamatkan Nabi Isa a.s. dengan cara diangkat ke langit sebagaimana firman Allah dalam Q.S. an-Nisā/4:157

وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ

Terjemahannya:

"Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh adalah) orang yang diserupakan dengan Isa." (Q.S. an-Nisā/4:157)

e. Nabi Muhammad saw.

Sebagai nabi terakhir Muhammad saw. juga mengalami banyak tantangan. Beliau lahir dalam keadaan yatim. Ayahnya yang bernama Abdullah bin Abdil Mutalib meninggal sejak Muhammad dalam kandungan. Ketika usia kanak-kanak (sekitar 6 tahun) ibunya Siti Aminah pun meninggal dunia.

Pada usia 40 tahun, Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. Beliau mendapat berbagai ancaman dari kaum Quraisy, termasuk ancaman pembunuhan. Bahkan, beliau harus terusir dari kampung halamannya. Ketika hijrah ke *Thaif*, beliau dilempari

batu, dituduh gila, dan hendak dibunuh. Namun, beliau tetap tabah, sabar dan berdoa pada Allah agar memberi petunjuk pada mereka. Kemudian diperintahkan untuk berhijrah ke Madinah. Nabi Muhammad ditemani Abu Bakar berangkat ke Madinah. Akhirnya Islam diterima oleh penduduk Madinah dan tersebar dengan pesat di kota tersebut.

 **AKTIVITASKU** 

1. Tulislah contoh-contoh kesebaran dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud meneladani nabi-nabi ulul azmi!
2. Tulislah contoh-contoh kesabaran yang kalian lakukan di lingkungan sekolah!

D. Hikmah Beriman Kepada Rasul *Ululazmi*

Sebagai anak muslim, kita harus meyakini apa yang disampaikan oleh para rasul. Rasul menyampaikan risalah kehidupan agar manusia menjalani kehidupan sesuai dengan perintah Allah. Dengan menjalani perintah Allah manusia akan menemui kehidupan yang bahagia.

Meyakini rasul-rasul Allah dapat menumbuhkan semangat untuk mengetahui isi kitab-kitab Allah. Dengan mempelajari isi kitab-kitab Allah, kita akan memahami kisah-kisah keteladanan para rasul yang patut dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Allah menampilkan kisah-kisah para rasul dalam kitab suci Al-Qur'an.

Anak muslim yang baik selalu mengambil keteladanan dari kisah kesabaran para rasul *Ululazmi*. Dengan



Gambar 7.4 Semangat belajar kelompok



Gambar 7.5 Sikap perilaku terpuji

mengetahui keteladanan para rasul akan tumbuh sikap perilaku terpuji yang dapat dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, kalian tumbuh menjadi siswa yang santun, berperangai muslim, serta berakhlakul karimah. Sikap ini tumbuh karena bukti mencintai rasul-rasul Allah, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an;

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahannya:

"Katakanlah (Muhammad), Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Mahapengampun, Mahapenyayang." (Q.S. al-Imrān/3:31)

Orang yang meyakini kebenaran para rasul memiliki sikap teguh dalam menjalankan perintah Allah dan rasul-Nya. Sikap ini tumbuh karena keyakinan akan kebenaran apa yang diperintahkan oleh Rasulullah sehingga mereka akan sekuat tenaga menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya:

"Apa yang diberikan rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." (Q.S. al-Hasyr/59:7)



AKTIVITASKU



Buatlah kegiatan secara rutin yang positif sebagai wujud meneladani sifat-sifat rasul!



AYO BERMAIN



Temukan kata bermakna berikut!

A	K	U	T	R	A	M	A	K	A	N	A	P	O	T
I	B	M	H	A	L	F	D	I	R	A	S	A	J	A
S	A	U	B	A	R	L	A	S	H	O	L	A	B	U
A	B	H	Q	I	L	B	A	T	R	A	K	M	K	U
M	J	A	I	S	L	N	A	K	A	K	I	A	N	L
U	I	M	H	U	T	P	A	S	A	N	U	N	T	A
S	H	M	S	I	D	I	Q	B	I	S	A	A	S	Z
A	W	A	H	Y	U	S	U	F	I	T	T	H	U	M
K	R	D	T	T	I	B	R	A	H	I	M	U	H	I
U	J	I	B	R	I	L	I	A	D	A	M	T	U	H

Petunjuk

1. Laki-laki yang mendapatkan wahyu untuk dirinya sendiri
2. Laki-laki yang mendapatkan wahyu untuk disampaikan kepada umatnya
3. Sifat rasul selalu benar
4. Sifat rasul dapat dipercaya
5. Sifat rasul cerdas
6. Sifat rasul menyampaikan wahyu
7. Nabi yang mukjizatnya dibakar tidak mempan
8. Rasul-rasul yang memiliki ketabahan yang luar biasa
9. Firman Allah
10. Nabi Akhir zaman

Ayo, Mengenal Diri!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya senang membaca kisah para rasul			
2	Saya mengerti keteladanan para nabi dan rasul			
3	saya selalu meneladani kebenaran rasul			
4	Saya selalu menyampaikan amanat			
5	Saya pantang menyerah dalam menyampaikan kebaikan			



RANGKUMAN

1. Rukun iman yang keempat adalah beriman kepada nabi dan rasul Allah.
2. Nabi adalah seorang laki-laki pilihan Allah yang diberi wahyu oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril untuk dirinya sendiri. Nabi tidak diperintahkan untuk menyampaikan wahyu kepada orang lain.
3. Rasul adalah seorang laki-laki pilihan Allah yang diberi wahyu oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril untuk dirinya sendiri dan diperintahkan untuk menyampaikannya kepada orang lain. Jumlah rasul yang wajib diketahui ada 25 orang.
4. Rasul memiliki sifat wajib yaitu sidik, amanah, tablig dan fatanah. Juga memiliki sifat mustahil yaitu: kizib, khianat, kitman, dan baladah. Adapun sifat jaīzNya adalah a'radh basyariyah, yaitu sifat-sifat kemanusiaan secara umum seperti lapar, haus, makan, minum, sedih, gembira, dan beristri. Kendati demikian, sifat-sifat kemanusiaan ini tidak menurunkan derajat kerasulannya.
5. Rasul yang memiliki ketabahan luar biasa dinamakan *Ululazmi*, diantara yang mendapat gelar *Ululazmi* adalah Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.

PESAN MORAL

Aku akan selalu bersabar menghadapi ketentuan Allah



A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar !

1. Allah mengutus nabi dan rasul kepada umat manusia. Adapun perbedaan nabi dan rasul terdapat pada...
 - A. sidik
 - B. amanah
 - C. tablig
 - D. fatanah
2. Pernyataan berikut yang menunjukkan pengertian nabi adalah
 - A. manusia yang dipilih oleh Allah untuk menjadi pemimpin bagi umatnya
 - B. manusia pilihan Allah yang bertugas untuk menyampaikan wahyu
 - C. seorang manusia yang mendapatkan wahyu hanya untuk diri sendiri
 - D. manusia yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk diri sendiri dan umat
3. Allah memilih manusia untuk diberikan wahyu untuk diri sendiri kemudian Allah memerintahkan untuk menyampaikan kepada umatnya. Pernyataan tersebut merupakan pengertian
 - A. nabi
 - B. rasul
 - C. sahabat
 - D. malaikat
4. Berikut ini adalah tugas para nabi dan rasul, kecuali ...
 - A. mengajarkan ketauhidan, dengan membimbing kaumnya untuk meyakini Allah zat yang wajib disembah
 - B. menjelaskan hukum-hukum Allah, baik berupa perintah-perintah maupun larangan-Nya
 - C. menyampaikan kepada umatnya tentang berita-berita gaib sesuai

- dengan ketentuan Allah Swt
- D. memberikan nama-nama bagi umat tentang calon-calon penghuni surga dan neraka
5. Dapat membuat perahu yang sangat besar adalah mukjizat Nabi
- A. Musa a.s.
 - B. Isa a.s.
 - C. Nuh a.s.
 - D. Muhamad saw.
6. Nabi yang memiliki ketabahan luar biasa dinamakan ...
- A. *abul Anbiya*
 - B. *akhirul Anbiya*
 - C. *Ulil Amri*
 - D. ululazmi
7. Perhatikan nama-nama nabi berikut!
- | | |
|-------------------|------------------|
| (1) Harun a.s. | (6) Ibrahim a.s. |
| (2) Idris a.s. | (7) Luth a.s. |
| (3) Nuh a.s. | (8) Ismail a.s. |
| (4) Sulaiman a.s. | (9) Musa a.s. |
| (5) Shaleh a.s. | (10) Ya'kub a.s. |
- Nabi yang mendapatkan gelar ululazmi terdapat pada nomor
- A. (1), (3), dan (7)
 - B. (2), (4), dan (8)
 - C. (3), (6), dan (9)
 - D. (5), (8), dan (10)
8. Keasabarannya sangat teruji ketika menghadapi raja yang sangat kejam, bahkan saat menghadapi hukuman dibakar hidup-hidup, beliau tetap tabah menjalaninya. Kisah tersebut adalah kisah Nabi
- A. Ibrahim a.s.
 - B. Musa a.s.

- C. Isa a.s.
D. Nuh a.s.
9. Beliau adalah rasul yang sangat sabar. Ancaman pembunuhan selalu diterimanya hingga Allah mengutusnyanya untuk hijrah ke Madinah. Rasul yang dimaksud adalah Nabi
- A. Ibrahim a.s.
B. Muhamad saw.
C. Musa a.s.
D. Ismail a.s.
10. Beliau sangat sabar terutama ketika menghadapi hinaan dari kaum kafir Mekah. Petikan cerita tersebut adalah kisah Nabi
- A. Ismail a.s.
B. Muhamad saw.
C. Musa a.s.
D. Ibrahim a.s.
11. Rasul selalu benar dalam menyampaikan risalah yang disampaikannya. Karena itu rasul tidak mungkin bersifat
- A. kitman
B. baladah
C. kizib
D. khianah
12. Abu Bakar As-Siddiq yakin bahwa Isra Mi'raj itu benar karena beliau yakin bahwa bahwa Nabi Muhammad saw. memiliki sifat
- A. amanah
B. sidik
C. tablig
D. fatanah
13. "dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s. dan Isa a.s. putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka Perjanjian yang teguh"

- Terjemahan tersebut terdapat pada
- A. Q.S. al-Ahzab/33:7
 - B. Q.S. al-Ahzab/33:27
 - C. Q.S. al-Ahzab/33:17
 - D. Q.S. al-Ahzab/33:37
14. Kesabarannya teruji saat diancam oleh kaumnya untuk dibunuh dengan cara disalib. Kisah kesabaran yang dimaksud dialami oleh Nabi
- A. Daud a.s.
 - B. Isa a.s.
 - C. Musa a.s.
 - D. Muhamad saw.
15. Rasul pasti menyampaikan kebenaran yang datang dari Allah meskipun tantangannya sangat berat. Sifat ini dinamakan
- A. sidik
 - B. amanah
 - C. fatanah
 - D. tablig

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Seorang laki-laki yang diberi wahyu hanya untuk dirinya sendiri dinamakan....
2. Nama rasul yang terakhir dan penutup para nabi adalah
3. Nabi dan rasul memiliki sifat sidik yang artinya
4. Nabi dan rasul yang memiliki keteguhan/tekad yang luar biasa disebut
5. Mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. adalah
6. Rasul yang berdakwah hingga mencapai 950 tahun adalah
7. Penerima kitab Injil adalah Nabi
8. Pada usia 6 tahun Ibu Nabi Muhammad saw.
9. Rasul tidak mungkin memiliki sifat kitman, yang artinya
10. Rasulullah memiliki sifat sidik, sehingga tidak mungkin bersifat

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan nabi dan rasul!
2. Apa yang dimaksud dengan *Ululazmi*?
3. Sebutkan nabi-nabi yang termasuk *Ululazmi*!
4. Tuliskan lima perilaku para rasul yang akan kalian teladani dalam kehidupan sehari-hari!
5. Sebutkan hikmah beriman kepada rasul-rasul Allah!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



PELAJARAN 8

**AKU INGIN MENJADI ANAK
SALEH**

PETA KONSEP AKU INGIN MENJADI ANAK SALEH



Pelajaran 8

AKU INGIN MENJADI ANAK SALEH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 8.1 Salam senyum sapa



AKTIVITASKU



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?

Coba kalian tuliskan perilaku terpuji yang sudah kalian lakukan terhadap orang tua, guru, dan teman!

Nah, sudahkah kalian memiliki akhlak yang baik?

Islam adalah agama sempurna yang di dalamnya mengajarkan kepada kita akhlak mulia. Rasulullah telah diutus ke dunia untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam serta, untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Setiap orang yang beriman hendaknya memiliki *akhlak al-karimah*, yakni akhlak mulia yang mencerminkan dirinya sebagai orang yang beriman kepada Allah Swt. Sebaliknya seorang mukmin (orang beriman) harus menghindari sifat dan perilaku *akhlak al-madzumah*, yakni tingkah laku atau perbuatan tercela. Dalam sebuah hadis disebutkan “Mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling mulia akhlaknya” (HR. Al-Tirmidzi).

A. Indahnnya Saling Menghargai

Kalian pasti setuju bahwa setiap orang memiliki kebutuhan untuk dihargai, siapa pun orangnya menginginkan untuk dihargai oleh orang lain. Sebaliknya, siapa pun orangnya tidak senang jika ada orang lain yang merendahkan atau melecehkan dirinya. Untuk menjaga perasaan orang lain serta menjaga keharmonisan dalam hubungan antar sesama manusia kita harus selalu bersikap menghargai orang lain.



Gambar 8.2 Mendengarkan teman yang sedang bicara

Menghargai artinya menghormati atau selalu menganggap bahwa orang lain penting bagi kita. Manusia tidak bisa hidup sendiri, orang lain sangat penting bagi kita. Agar orang lain juga merasakan manfaat hidup kita, maka seharusnya kita menghargai orang lain. Nah, bagaimana dengan kalian? Tentu anak muslim selalu menghargai orang lain. Bagaimana cara melakukannya? Tentu mudah, bukan? Kalian

harus menjaga diri, jangan merasa paling hebat, merasa memiliki kelebihan, merasa paling pintar, merasa paling kaya, merasa paling berjasa, dan merasa paling benar. Jika sikap ini muncul maka akan timbul merendahkan orang lain, tidak toleran dan maunya menang sendiri sehingga tidak mau menghargai orang lain.

Kalian harus menerima dan mengakui orang lain yang tidak sama dengan kita. Tidak sama bahasanya, sukunya, ekonominya, maupun agamanya. Jika saling menerima perbedaan, akan tumbuh sikap saling menghargai.

1. Menghargai Perbedaan Suku dan Budaya

Hidup menjadi indah dengan saling menghargai. Allah telah menciptakan kalian dengan berbagai macam bentuk dan warna, ada yang putih, hitam, tinggi, rendah, berambut keriting, berambut lurus, dan terlihat tidak ada yang serupa. Demikian pula kehidupan manusia, ada yang kaya, dan ada yang miskin.



Gambar 8.3 Saling menghargai

Nah, kalian perhatikan bangsa Indonesia, pasti kalian akan menemukan keragaman, misalnya terdiri dari beragam suku, agama, ras, golongan dan adat istiadat. Keragaman ini telah dikehendaki oleh Allah Swt. Seperti yang telah difirmankan dalam surah al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. al-Hujurat/49:13)

Lalu, bagaimana sikap kita di tengah kehidupan yang memiliki keragaman ini? Ayo kita lakukan! Dengan sikap berteman dengan siapa saja walau berbeda suku, adat, dan budaya. Keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia adalah kekayaan bangsa yang harus dijaga. Oleh karena itu, setiap warga negara wajib menghargai keragaman dan perbedaan yang ada. Sikap saling menghargai dan menghormati akan menciptakan

kedamaian, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Menghargai teman dapat dilakukan dengan cara menerima apa pun keadaannya. Misalnya, kalian memiliki teman yang berbeda warna kulitnya atau suku, janganlah mengejeknya. Mengejek teman termasuk perbuatan tercela. Meskipun berbeda warna kulitnya, dia adalah ciptaan Allah. Berteman tidak boleh pilih-pilih, yang satu suku saja atau yang pandai saja.

2. Menghargai Keyakinan Orang Lain

Sungguh senang belajar bersama dengan teman-teman. Apalagi teman-teman kita berbeda-beda. Ada yang berasal dari Sulawesi, Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Ada juga yang beragama Islam, Kristen, Hindu, Budha, ataupun Konghucu, dengan perbedaan itu kita dapat bertukar pendapat, pengalaman, dan pengetahuan.

Perbedaan ini adalah kenyataan yang harus kita terima. Begitu juga perbedaan keyakinan adalah hak asasi bagi setiap individu. Kita tidak bisa saling memaksa tetapi harus saling menghargai dan menghormati.

Menghargai agama orang lain adalah merupakan sikap terpuji. Anak muslim harus menerapkan perilaku ini dengan cara menerima, menyadari, dan meyakini bahwa ada perbedaan keyakinan. Meskipun berbeda agama, kita tidak boleh saling mengejek apalagi saling menjelek-jelekkkan. Kita harus hidup rukun, saling menghargai dan saling menghormati perbedaan agar tercipta Indonesia yang aman dan damai.

Nah, jika sedang bermain bersama dengan teman yang berbeda agama, kalian tetap harus menjalankan perintah Allah dengan sungguh sungguh. Tunjukkan perilaku yang baik, sopan santun, dan ramah. Tampilkan juga pribadi yang gemar beribadah. Misalnya, ketika terdengar suara azan, kalian harus segera berhenti bermain dan segera salat meskipun sedang asyik bermain.



Gambar 8.4 Menjaga perdamaian

Ayo tulis nama teman-teman kalian semua.

Tuliskan pula sikap baik teman kalian yang akan ditiru

Jangan lupa buat alasan ya!

No	Nama Temanku	Perilaku Baik	Alasan

Pasti kalian akan menemukan nama-nama teman kalian yang paling banyak ditulis.

Semoga kamu ya!

3. Menghargai Pendapat Orang Lain

Kalian tentu senang berdiskusi. Pernahkah kalian berbeda pendapat dalam diskusi? Bagaimana kalau ada teman yang berbeda pendapat dengan kalian? Bagaimana pula kalau ada teman yang pendapatnya sama dengan kalian?. Sungguh menyenangkan bukan? Kita bisa belajar dari perbedaan pendapat.

Perbedaan pendapat merupakan hal yang biasa terjadi dalam diskusi karena setiap orang yang memiliki pendapat pasti memiliki alasan. Berpendapat adalah hak setiap orang. Jika ada perbedaan pendapat, harus diselesaikan secara adil dan damai. Jika tidak diselesaikan, akan timbul permusuhan yang mengakibatkan perpecahan. Perpecahan ini mengakibatkan putus silaturahmi, hubungan keluarga jadi kurang baik, dan membuat hidup tidak nyaman.

Oleh karena itu setiap pendapat harus didengarkan dan dihargai. Sikap menghargai perbedaan pendapat berarti menghormati orang lain. Sikap menghargai pendapat orang lain merupakan perilaku yang terpuji dan dapat menciptakan kerukunan.

Sudahkan kalian mempratikkannya?. Nah berikut ini ada beberapa contoh menghargai orang lain, yaitu sebagai berikut.

- a. Tidak menghina dan mencaci maki pendapat orang lain
- b. Mendengarkan dengan baik saat orang lain sedang bicara
- c. Tidak mudah menyalahkan pendapat orang lain
- d. Mendengarkan orang lain saat mengemukakan pendapatnya
- e. Jika pendapat itu baik maka kalian harus memberikan penghargaan

Syukurku Kepada-Mu

Aku bersyukur karena Allah menciptakan alam Indonesia yang indah, kaya akan suku bangsa dan budaya. Aku bertanggung jawab untuk ikut menjaga anugerah ini. Aku dapat belajar menghargai dan menghormati orang-orang yang berbeda denganku. Dengan menjaga hubungan baik, aku ikut membantu menciptakan suasana yang menyenangkan di lingkunganku. Suasana yang menyenangkan menimbulkan suasana damai. Maka Aku juga bersyukur karena dapat hidup berdamai dengan orang-orang disekitarku. Menciptakan kedamaian di sekitar berarti ikut membantu menciptakan kedamaian dunia.

Bagaimana menurut kalian? Apakah kalian sudah siap menjaga perdamaian di sekitar?



AKTIVITASKU



Diskusikan bersama temanmu cara menghargai dan menghormati perbedaan agama, suku, dan budaya.

B. Bahagia Hidup Sederhana

Tahukan kalian makna hidup sederhana? Hidup sederhana merupakan akhlak terpuji yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Hidup sederhana artinya menerima apa adanya yang telah diberikan Allah Swt. dan menjauhkan diri dari sikap tidak puas serta menjauhkan sikap suka berlebihan. Sederhana dalam Islam dinamakan *qana'ah*. Orang yang memiliki sikap hidup sederhana akan tenang, penampilannya tidak mencolok dan tidak mencuri perhatian orang lain.



Gambar 8.5 Senang hidup sederhana

Hidup sederhana bukan berarti pelit ataupun pasrah begitu saja. Hidup sederhana bukan berarti hanya menunggu dan malas-malasan tanpa usaha untuk hidup lebih

sejahtera. Hidup sederhana juga memerlukan usaha yang maksimal, sungguh-sungguh, mengerahkan sekuat tenaga, dan selanjutnya kita serahkan kepada Allah Swt.

1. Macam-Macam Kesederhanaan dalam Hidup

Semua orang memiliki kebutuhan, baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Kebutuhan jasmani meliputi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Nah, sebagai anak muslim, tentu kalian memiliki keinginan memenuhi kebutuhan. Jika kalian memenuhi kebutuhan berdasarkan kemampuan berarti kalian memiliki jiwa hidup sederhana. Namun jika memenuhi kebutuhan berdasarkan keinginan dan ambisi semata, itu namanya pemborosan. Sederhana dapat juga berarti bersahaja, tidak memperlihatkan kemewahan dan tidak berlebih-lebihan. Akan tetapi kesederhanaan setiap orang tidak dapat disamakan karena keadaan yang berbeda-beda.

Nah bagaimana dengan kalian, tentu kalian adalah anak yang mencerminkan kehidupan yang sederhana.

Berikut adalah bentuk-bentuk sikap sederhana:

a. Sederhana dalam kebutuhan berpakaian

Dari Mu'adz bin Anas ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

“Barangsiapa yang meninggalkan pakaian (yang bagus) disebabkan tawadu (merendahkan diri) di hadapan Allah, sedangkan ia sebenarnya mampu, niscaya Allah memanggilnya pada hari kiamat di hadapan segenap makhluk dan disuruh memilih jenis pakaian mana saja yang ia kehendaki untuk dikenakan.” (H.R. at-Tirmidzi)



Gambar 8.6 Menjahit pakaian sendiri

b. Sederhana dalam memenuhi kebutuhan makan

Hendaknya kita makan sesuai kebutuhan, bukan sesuai keinginan. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah al-A'raf/7:31

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahannya:

“...Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S. al-A'raf/7:31)

c. Sederhana dalam kebutuhan tempat tinggal

Istri Rasulullah saw. yang bernama Aisyah menggambarkan, "... Sesungguhnya hamparan tempat tidur Rasulullah terdiri atas kulit binatang, sedang isinya adalah sabut kurma." (H.R. At-Tirmizi)

Keadaan Rasulullah saw. pada waktu itu benar-benar mencerminkan sikap yang sangat sederhana.



Gambar 8.7 Tempat tinggal sederhana

d. Sederhana dalam berpenampilan

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Furqan/25:67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahannya:

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." (Q.S. al-Furqan/25:67)

2. Manfaat Hidup Sederhana

Allah Swt. berfirman:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahannya:

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya." (QS. al-Isra/17:27)

Beberapa sikap sederhana tersebut akan memberikan manfaat bagi kita, antara lain sebagai berikut.

a. Terhindar dari perbuatan ingkar

Seperti yang disebutkan dalam Q.S. al-Isra/17:27 di atas bahwa orang yang berbuat boros termasuk saudaranya setan dan setan itu memiliki sifat ingkar. Dalam hal menggunakan anugerah Allah Swt. kita tidak diperkenankan berlaku boros karena boros itu bagian dari perbuatan kufur atau mengingkari nikmat.

b. Terhindar dari sifat sombong

Kesederhanaan mencerminkan sikap kerendahan hati. Orang yang beriman selalu rendah hati dan menjauhkan diri dari sifat sombong.

c. Terhindar dari kejahatan

Orang yang dalam kesehariannya berpenampilan sederhana akan terhindar dari niat jahat orang lain. Sebaliknya, jika seseorang tampil dengan sangat berlebihan, hal seperti itu akan mengundang kejahatan.

d. Menjadi orang yang selalu bersyukur

Orang yang sederhana selalu memanfaatkan pemberian dari Allah dengan sebaik-baiknya. Orang yang sederhana menggunakan sesuatu seperlunya dan selalu mengingat bahwa rezeki yang diterima berasal dari Allah Swt.

 **AKTIVITASKU** 

Berilah tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan sikap baik
Berilah tanda (x) pada gambar yang menunjukkan sikap tidak baik
Tuliskan alasannya!

		
Alasan:.....	Alasan:	Alasan:

C. Lapang Dada dengan Ikhlas

Tujuan manusia diciptakan Allah adalah untuk beribadah kepada-Nya. Beribadah yang dimaksud adalah menyerahkan diri atau mengabdikan kepada Allah. sehingga setiap amal perbuatan yang dilakukan untuk mengabdikan kepada Allah termasuk amal ibadah. Agar semua amal perbuatan yang kita lakukan dapat bernilai



Gambar 8.8 Beramal dengan Ikhlas

ibadah atau pengabdian kepada Allah, hendaknya perbuatan itu dilakukan dengan ikhlas. Ikhlas adalah buah dan intisari dari iman karena tidak dianggap mengabdikan dengan benar kepada Allah jika tidak dilakukan dengan ikhlas.

1. Pengertian Ikhlas

Ikhlas artinya tulus hati atau hati yang bersih. Orang yang ikhlas hatinya bersih dari perasaan ingin diberi imbalan atau ingin dipuji orang. Orang yang ikhlas hanya mengharap rida Allah. Orang yang ikhlas tidak mau berdusta, karena dilarang Allah.

Allah memerintahkan kita agar ikhlas dalam beribadah kepada-Nya, seperti salat, puasa, zakat, dan haji, serta ibadah dalam kehidupan bermasyarakat, seperti menolong orang lain, menyantuni fakir miskin, menghormati tetangga, dan membantu orang tua.

Dalam surah al-Bayyinah Allah berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ

Terjemahannya:

“Tiadalah mereka diperintahkan, kecuali supaya menyembah kepada Allah dengan ikhlas dalam menjalankan agama dengan lurus; mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan itulah agama yang lurus.”(Q.S. al-Bayyinah/ 98: 5)

Segala aktivitas yang baik bisa bernilai ibadah apabila diniatkan karena Allah, dan akan menjadi ikhlas jika tidak pamrih dan mengharap pujian dari orang lain (ria). Jika kalian belajar karena sadar bahwa mencari ilmu itu diwajibkan, kalian menjadi orang yang ikhlas jika kalian melakukan itu karena Allah dan atas dasar perintah-Nya bukan yang lain.

2. Contoh Perbuatan Ikhlas

Pada suatu sore Imas sedang asyik bermain bersama adiknya. Tiba-tiba ibunya memanggil dan Imas segera datang. “Tolong belikan Ibu garam di warung!” kata ibunya. “Baik, Bu” jawab Imas dengan wajah ceria lalu pergi ke warung dengan senang hati.

Sementara, pada kejadian lain, Dedi sedang duduk menonton televisi. Ibunya memanggil, minta dibelikan telur. Mula-mula Dedi tidak mau pergi, tetapi setelah dijanjikan diberi upah ia pun pergi ke warung.



Gambar 8.9 Berbuat ikhlas

Dari dua contoh di atas, diketahui bahwa Ima adalah anak yang ikhlas. Ia melaksanakan perintah ibunya dengan tidak mengharapkan balasan atau upah. Ia mau disuruh ibunya karena memang sudah seharusnya seorang anak patuh kepada ibunya. Dedi adalah anak yang tidak ikhlas. Ia melaksanakan perintah ibunya karena mengharapkan upah. Jika tidak diberi upah, ia tidak mau melaksanakan perintah ibunya.

Pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas akan terasa ringan dan hasilnya baik. Sebaliknya, pekerjaan yang dilakukan tidak ikhlas atau terpaksa, akan terasa berat dan biasanya hasilnya

tidak baik. Begitu pula halnya dengan ibadah, seperti salat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan sedekah. Jika dilaksanakan dengan ikhlas, kita akan mendapatkan pahala. Sebaliknya, ibadah yang dilakukan dengan tidak ikhlas tidak mendapatkan pahala.

Rasulullah pernah mengatakan, *"Sesungguhnya Allah tidak melihat ke badanmu dan bentuk luarmu, melainkan melihat ke dalam hatimu,"* (HR Muslim). Hadis ini menjelaskan bahwa ikhlas sangat tersembunyi. Tentu tidaklah mudah, tetapi kita perlu belajar secara bertahap dan terus menerus. Karena menata hati dan sikap membutuhkan waktu yang tidak sebentar, perlu *istiqamah* dalam menjalankan ketaatan kepada Allah.

3. Manfaat dan Buah Ikhlas

Sungguh menyenangkan berbuat ikhlas karena keikhlasan akan membuahkan hasil yang indah.

- Keikhlasan akan membuat pekerjaan menjadi ringan karena semua ibadah diniatkan untuk Allah, sehingga makin merasakan cinta kepada Allah.
- Orang ikhlas tidak akan kecewa dalam aktivitas kesehariannya baik dalam beribadah maupun bekerja, karena tidak mengharapkan pujian dari orang lain melainkan tetapi keridaan Allah.
- Orang yang ikhlas banyak dibutuhkan oleh orang lain dan disukai karena sifatnya.

4. Hal-hal yang Dapat Merusak Keikhlasan

Tahukan kalian, bahwa ibadah kita dapat menjadi tidak bermanfaat? Nah, agar terhindar dari ketidakbermanfaatannya kita harus menjauhi sifat ini.

a. Ria

Ria adalah melakukan amal kebaikan bukan karena niat ibadah kepada Allah, melainkan supaya mendapat pujian atau penghargaan dan penghormatan.

b. Ujub

Ujub artinya mengagumi diri sendiri, yaitu kagum ketika dirinya merasa memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain.



Gambar 8.10 Hendaknya salat karena Allah

Setiap orang memiliki kelebihannya sendiri-sendiri, tetapi hendaknya kelebihan itu didasari dengan merendahkan diri kepada Allah sehingga tidak menyebabkan kebanggaan yang salah berupa ujub.

c. Sum'ah

Sum'ah artinya memberitahukan amal saleh yang sebelumnya tidak diketahui orang lain untuk mendapatkan pujian, penghargaan, kedudukan, dan keuntungan materi, seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir". (Q.S. al-Baqarah/2:264)



AKTIVITASKU



Setelah membaca dan mencermati sikap ikhlas pada bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah semua pekerjaan bisa dilakukan dengan ikhlas?
2. Apa kiat kita agar keikhlasan selalu ada dalam setiap amal kita?



AYO BERMAIN



N = 14 O = 15 P = 16

Carilah kalimat dari angka-angka di bawah ini berdasarkan petunjuk di atas.

8 9 4 2 1 1 6 9 1 4 4 1 8 4 5 1 3 7 1 1 4 1 9 1 1 2 9 1 4 7 1 3 5 1 4 7 8 1 1 8 7 1 9.
1 1 5 1 9 5 4 5 1 8 8 1 1 4 1 1 1 4 1 3 5 1 4 3 5 1 8 1 3 9 1 4 1 1 1 1 4 1 9 9 1 1 1 1 6
1 1 5 1 8 5 1 4 4 1 8 1 1 4 8 1 2 0 9.

Ayo, Mengenal Diri!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya berteman dengan siapa saja			
2	Saya mendengarkan pendapat teman			
3	Saya berpakaian sederhana dan rapi			
4	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi			
5	Saya rela menyerahkan uang jajan untuk infak			

TEKADKU

Aku akan selalu menjaga perdamaian



RANGKUMAN



1. Sikap menghargai adalah sikap menerima, mengakui dan menghormati orang lain yang memiliki perbedaan dengan diri kita.
2. Manfaat sikap saling menghargai antara lain:
 - a. tercipta hubungan yang rukun dan damai;

- b. Tidak terjadi perselisihan antar suku dan pemeluk agama.
- 3. Sederhana adalah sikap hidup dalam ukuran yang wajar tidak melebihi dan tidak mengurangi.
- 4. Kesederhanaan dalam hidup di antaranya dalam kebutuhan berpakaian, dalam memenuhi kebutuhan makan, dalam kebutuhan tempat tinggal dan sederhana dalam berpenampilan.
- 5. Manfaat hidup sederhana
 - a. Terhindar dari perbuatan ingkar
 - b. Terhindar dari sifat sombong
 - c. Terhindar dari kejahatan
 - d. Menjadi orang yang selalu bersyukur
- 6. Menurut bahasa, ikhlas artinya bersih, jernih, suci dari campuran dan pencemaran.
- 7. Ikhlas menurut istilah adalah membersihkan hati agar niat dan amal perbuatan tertuju kepada Allah Swt. semata.
- 8. Melatih diri agar dapat menjadi orang yang selalu ikhlas dalam beramal dapat dilakukan dengan.
 - a. tidak merasa puas dengan amal kebaikan yang telah dilakukan, artinya selalu merasa khawatir jika amalnya tidak diterima Allah Swt.;
 - b. tidak mengharap pujian dari orang lain;
 - c. teguh beramal dalam keadaan apapun;
 - d. menyembunyikan amal kecuali untuk diteladani.
- 8. Kita harus meninggalkan sifat ria, ujub, dan sum'ah karena dapat merusak keikhlasan.

PESAN MORAL

Pemimpin yang hebat adalah yang menampilkan hidup sederhana.

Kesederhanaan melahirkan keikhlasan



A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar !

1. Sikap menerima, mengakui dan menghormati orang lain yang memiliki perbedaan dengan diri kita di sebut
 - A. menghargai
 - B. menghormati
 - C. kerja sama
 - D. peduli
2. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - (1) Tercipta hubungan yang rukun dan damai.
 - (2) Tidak terjadi perselisihan antar suku dan pemeluk agama.
 - (3) Terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.
 - (4) Menjadi orang yang selalu bersyukur kepada Allah Swt.Pernyataan di atas yang termasuk manfaat saling menghargai ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (2) dan (4)
3. Sikap hidup dalam ukuran yang wajar tidak melebihi dan tidak mengurangi disebut
 - A. hemat
 - B. sederhana
 - C. dermawan
 - D. rendah hati
4. Orang yang memiliki pola hidup sederhana akan memiliki sikap

- A. hemat
 - B. kikir
 - C. dermawan
 - D. rendah hati
5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut:
- (1) Menumbuhkan sikap toleransi dalam masyarakat
 - (2) Menghilangkan kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin
 - (3) Menciptakan kerukunan bersama dalam masyarakat
 - (4) Menumbuhkan rasa tolong menolong antarsesama
 - (5) Menjauhkan diri dari sifat berlebih-lebihan
- Yang merupakan manfaat sikap sederhana bagi kehidupan bermasyarakat adalah
- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (2) dan (5)
 - D. (4) dan (5)
6. Berikut yang bukan termasuk sikap sederhana adalah
- A. makan bersama di warung
 - B. menghadiri undangan resepsi
 - C. pergi ke pasar untuk berbelanja
 - D. selalu mengikuti tren mode
7. Perhatikan beberapa pernyataan berikut:
- (1) Merayakan ulang tahun di restoran
 - (2) Makan bersama keluarga sewajarnya
 - (3) Berwisata bersama setiap hari libur
 - (4) Berwisata ke tempat hiburan sewajarnya
 - (5) Selalu mengganti TV dengan model baru
- Contoh pola hidup sederhana di lingkungan keluarga adalah
- A. (1) dan (3)

- B. (2) dan (4)
 - C. (3) dan (5)
 - D. (4) dan (5)
8. Tanda bahwa seseorang memiliki pola hidup sederhana adalah memiliki keseimbangan antara
- A. kebutuhan dan kemampuan
 - B. keinginan dan kehendak
 - C. kesenangan dengan kemauan
 - D. kebutuhan dengan kesenangan
9. Memiliki kelebihan harta dan enggan memberi bantuan termasuk
- A. sederhana
 - B. dermawan
 - C. rendah hati
 - D. kikir
10. Setiap amal kebaikan harus dilandasi niat yang ikhlas. Ikhlas berarti
- A. tulus
 - B. pamrih
 - C. mengharap
 - D. pasrah
11. Tujuan semua amal kebaikan kita adalah untuk mengharap ... Allah.
- A. rizki
 - B. rida
 - C. hidayah
 - D. berkah
12. Anti sangat senang melaksanakan tugas dari ibunya. Saat Anti disuruh, dia tidak pernah menolak dan mengharapkan imbalan apa pun atas sesuatu yang ia kerjakan. Cerita di atas merupakan gambaran sikap
- A. senang jika dipuji
 - B. Ikhlas bekerja

- C. mengharap pahala
 - D. senang bekerja
13. Fandi adalah anak yang rajin melakukan sesuatu ketika mendapatkan pujian dari orang lain, termasuk ketika beribadah. Dia melakukannya untuk mendapatkan pujian dari orang tua dan teman-temannya. Sikap tersebut adalah sifat yang tercela. Sifat itu yang dilakukan Fandi disebut
- A. gibah
 - B. ujub
 - C. dengki
 - D. ria
14. Godaan yang menjadikan seseorang beramal tidak ikhlas berasal dari
- A. lingkungan
 - B. diri sendiri
 - C. setan
 - D. orang lain
15. Setiap orang yang beramal selalu ingin menjadi orang yang ikhlas. Orang itu disebut
- A. muhlisin
 - B. mukminin
 - C. mujahidin
 - D. muslimim

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Salah satu manfaat sikap hidup sederhana adalah
2. Mengurangi hiasan mewah di rumah akan menghindarkan kita dari
3. Hidup dengan kemewahan sangat identik dengan
4. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan termasuk sikap
5. Hemat pangkal kaya, bosros pangkal
6. Membersihkan hati agar niat dan amal perbuatan tertuju kepada Allah semata disebut

7. Kalimat lillāhi ta'ala artinya
8. Sebutan bagi orang yang selalu berbuat ikhlas adalah
9. Mengharap pujian dari orang lain atas amal yang telah dikerjakan disebut...
Orang yang senang memperlihatkan amalnya dengan tujuan untuk menunjukkan kelebihanannya disebut

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kita harus saling menghargai perbedaan pendapat?
2. Tuliskan tiga contoh yang termasuk sikap sederhana!
3. Tuliskan tiga contoh sikap santun kepada guru!
4. Bagaimana cara kita melatih beramal ikhlas?
5. Jelaskan perbedaan sikap seseorang yang beribadah dengan ikhlas dan berbuat ria!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ





PELAJARAN 9

**INDAHNYA SALAT TARAWIH
DAN TADARUS AL-QUR'AN**

PETA KONSEP INDAHNYA SALAT TARAWIH DAN TADARUS AL-QUR'AN

INDAHNYA
SALAT
TARAWIH
DAN TADARUS
AL QUR'AN

Senang Salat Tarawih

Gemar Tadarus Al-Qur'an



Pelajaran 9

INDAHNYA SALAT TARAWIH DAN TADARUS AL-QUR'AN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!



Gambar 9.1 Salat Berjamaah



AKTIVITASKU



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
2. Jelaskan apa yang membedakan Bulan Ramadan dengan bulan lainnya.
3. Jelaskan kegiatan kalian di Bulan Ramadan.

Pernahkah kamu melakukan salat Tarawih dan tadarus Al-Qur'an? Salat Tarawih sebaiknya dilakukan di masjid secara *berjamaah*. Selain untuk mendekatkan diri kepada Allah, salat Tarawih juga dapat mempererat *silaturahmi* sesama muslim. Tadarus Al-Qur'an akan memperlancar bacaan dan meningkatkan pemahaman kita terhadap Al-Qur'an dan menenteramkan hati.

Pada bulan suci Ramadan kita dianjurkan memperbanyak salat Tarawih, dan tadarus Al-Qur'an, sebab pada bulan suci Ramadan segala amal perbuatan dan amal ibadah akan dilipatgandakan pahalanya.

A. Senang Melaksanakan Salat Tarawih

Salat Tarawih disebut juga qiamulail ramadan yaitu salat yang dilakukan setiap malam pada bulan Ramadan, sedangkan di bulan-bulan lain tidak ada salat Tarawih. Hukum melaksanakan salat Tarawih adalah sunah *muakad*, artinya salat sunah yang sangat dianjurkan baik kepada laki-laki maupun perempuan. Apabila salat Tarawih dikerjakan dengan niat yang tulus dan ikhlas, akan diampuni dosa-dosa yang telah lalu. Rasulullah saw. bersabda.

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخاري ومسلم
عن أبي هريرة)

Artinya:

"Barang siapa yang mendirikan ibadah malam di bulan Ramadan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka akan diampuni dosanya yang telah lalu." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Tahukah kalian istilah Tarawih? Kata Tarawih berasal dari kata Arab *raha* yang berarti istirahat. Karena itu, salat Tarawih adalah salat yang dilaksanakan dengan cara

santai dalam waktu yang panjang. Salat Tarawih boleh dilakukan dengan cara sendiri, tetapi lebih diutamakan dengan *berjamaah*. Waktu pelaksanaannya adalah setelah melakukan salat Isya hingga terbit fajar.



Gambar 9.2 Indahny salat

Jumlah rakaat salat Tarawih berbeda versi. Berdasarkan riwayat, ada yang berjumlah 8 rakaat ditambah Witr 3 rakaat sehingga berjumlah 11 rakaat. Ada pula yang mengerjakannya dengan 20 rakaat ditambah Witr 3 rakaat sehingga berjumlah 23 rakaat. Bahkan, ada juga yang berpendapat bahwa jumlah rakaat salat Tarawih itu 36 rakaat ada juga yang

40 rakaat. Semua pendapat ini dapat dibenarkan karena pada dasarnya salat Tarawih itu termasuk salat malam (*qiamulail*) yang hukumnya sunah sehingga para sahabat, *tabi'in* dan ulama berbeda-beda dalam jumlah rakaatnya. Yang perlu kita ketahui bahwa semua perbedaan jumlah rakaat salat Tarawih tersebut sama-sama memiliki dasar hukum yang kuat sehingga tidak perlu dipertentangkan. Berpegang teguhlah pada prinsip masing-masing tanpa menyalahkan golongan yang lain. Sikap kita adalah harus saling menghormati dan tidak memaksakan kehendak sendiri.

Di Indonesia, kebiasaan masyarakat melakukan salat Tarawih dan Witr dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut.

a. Salat Tarawih 8 rakaat dan Witr 3 rakaat

Setiap 2 rakaat diakhiri dengan salam. Jumlah salam 4 kali dalam 8 rakaat atau boleh dilakukan dengan setiap 4 rakaat diakhiri dengan salam sehingga jumlah salam 2 kali dalam 8 rakaat. Setelah itu, ditambah dengan salat Witr 3 rakaat.

Dalil pelaksanaan salat Tarawih 11 rakaat ini antara lain riwayat dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, yang mengabarkan bahwa dia pernah bertanya kepada 'Aisyah: "*Bagaimana salat malam Rasulullah saw. di bulan Ramadan?*". 'Aisyah mengatakan "*Rasulullah saw. tidak pernah menambah jumlah rakaat dalam salat malam pada bulan Ramadan dan tidak pula dalam salat lainnya lebih dari 11 rakaat.*" (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

b. Salat Tarawih 20 rakaat dan Witir 3 rakaat

Setiap 2 rakaat diakhiri dengan salam. Jumlah salam menjadi 10 kali dalam 20 rakaat. Setelah itu, ditambah dengan salat Witir 3 rakaat. Salat Witir dilakukan dengan 2 rakaat diakhiri salam, ditambah 1 rakaat, lalu diakhiri dengan salam.

Pelaksanaan salat Tarawih 23 rakaat ini berdasarkan riwayat dari Yazid bin Ruman, dia berkata: *“Di zaman Umar bin Khattab, orang-orang melaksanakan salat malam di bulan ramadan (salat Tarawih) dengan 23 rakaat.”* (HR. Muslim). Dalam riwayat lain juga disebutkan *Ibnu Abbas melaksanakan salat malam pada bulan Ramadan 20 rakaat dan Witir, dengan tidak berjamaah.* (HR. Baihaqi).

- c. Rukun, syarat, bacaan, dan cara melakukan salat Tarawih sama dengan salat fardu lima waktu.
- d. Niat salat Tarawih dapat kalian lakukan di dalam hati dapat pula di lafalkan. Jika kalian akan melafalkan, berikut ini lafalannya:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya niat salat Tarawih dua rakaat menghadap kiblat menjadi imam/makmum karena Allah ta’ala.

Salat Tarawih ini bisa dilakukan sendiri-sendiri di rumah, tetapi diutamakan dilakukan secara berjamaah, terutama di masjid karena beribadah di masjid lebih menyenangkan dibandingkan di rumah. Bacaannya, gerakan, dan kekhusyukannya lebih terasa nikmat.

Selain itu, salat Tarawih bersama-sama dengan teman-teman di masjid pasti lebih bersemangat. Tentu kalian dapat menjalin persahabatan, persaudaraan, dan menambah teman. Selesai salat Tarawih biasanya ada ceramah. Nah, kalian bisa menambah wawasan keislaman dari beberapa ustaz.



Gambar 9.3 Tadarus Al-Qur'an

Selesai salat Tarawih dilanjutkan dengan salat Witir. Salat Witir adalah salat sunah yang jumlah rakaatnya ganjil yang dilakukan setelah melakukan salat lainnya pada waktu malam. Adapun bilangannya adalah satu, tiga, lima, tujuh, sembilan, dan paling banyak sebelas. Salat Witir tidak hanya disunahkan pada bulan Ramadan, bisa juga

dilakukan pada bulan-bulan yang lain. Bagi kalian yang hendak melaksanakan salat Witir dengan tiga rakaat, berikut ini contoh niatnya.

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوَيْتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Kalian juga boleh melafalkan niat salat Witir di dalam hati. Silahkan kalian dirikan salat hanya untuk Allah.

Nah, bagaimana dengan kalian? Apakah sudah terbiasa salat Witir? Tentu ya karena kalian adalah anak saleh yang rajin beribadah kepada Allah.



AKTIVITASKU



Kalian tentu ingin menjadi anak yang rajin salat Tarawih juga Witir. Nah tuliskan tekad kalian untuk memotivasi

Nikmat Mendapat Hikmah Salat Tarawih

Sungguh menjadi kenikmatan dalam hati bagi orang-orang yang menjalankan perintah Allah dan rasul-Nya. Kenikmatan beribadah dapat dirasakan pada saat menjalankan dan setelah selesai. Nah, bagaimana dengan kalian? Apakah kalian merasakan kenikmatan dalam salat Tarawih? Tentu saja iya. Kenikmatan salat Tarawih disebut sebagai hikmah salat Tarawih.



Gambar 9.4 Giat belajar

Berikut ini adalah beberapa hikmah salat Tarawih.

- Selalu mengingatkan kita kepada Allah
- Membuat hati kita merasa tenang dan tidak cepat marah
- Mengajarkan kita untuk bersabar karena dalam salat ada doa dan gerakan yang harus kita jalani satu per satu sesuai urutannya
- Salat mengajarkan kita untuk belajar disiplin karena harus dikerjakan sesuai

dengan waktunya

- e. Menambah dan memperkuat persaudaraan dengan sesama muslim

Apa maksudnya bahwa salat mengajarkan kita berdisiplin? Contohnya, dengan melaksanakan salat menjadikan kita disiplin waktu. Kita akan tahu kapan waktunya main, waktunya salat, waktunya belajar, dan waktunya tidur.



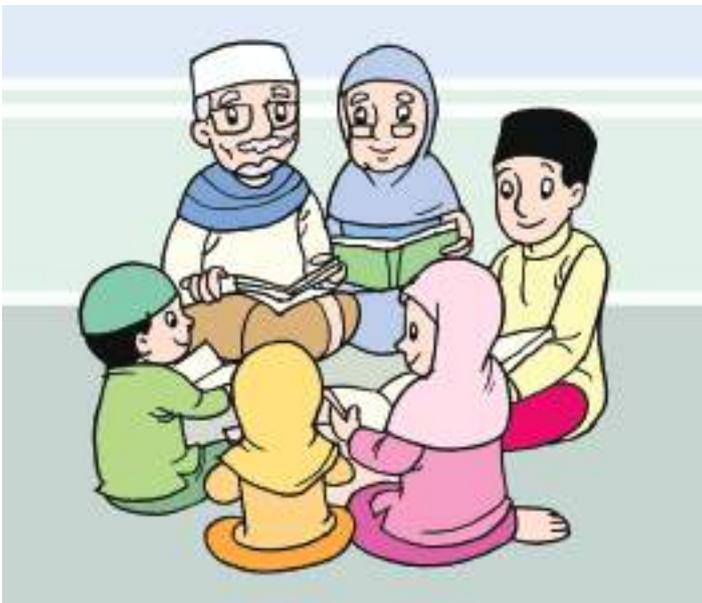
AKTIVITASKU



1. Tuliskan pengalamanmu melaksanakan salat Tarawih baik di rumah atau di masjid!
2. Ceritakan di hadapan teman-teman sekelasmu dengan percaya diri!

B. Gemar Tadarus Al-Qur'an

1. Makna Tadarus Al-Qur'an



Gambar 9.5 Tadarus bersama keluarga

Tadarus berasal dari kata *darasa* (درس) yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, dan mengambil pelajaran. Tadarus/ تدارس Al-Qur'an berarti mempelajari Al-Qur'an. Tadarus dapat dilakukan sendirian atau bersama-sama, baik di rumah, di musala, maupun di masjid.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an umumnya dilakukan di masjid atau di musala setelah salat Tarawih. Di sekolah biasanya

dilakukan pada pagi atau siang hari setelah kegiatan salat Duha. Semua pelajar yang beragama Islam beramai-ramai melaksanakan tadarus Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu, kemuliaan, dan ampunan.

Pada masa Nabi Muhammad saw. kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai cara. Ada sekadar membaca hingga khatam, ada yang menghafalnya, dan

ada pula yang mempelajari isi kandungannya. Setiap bulan Ramadan Malaikat Jibril turun untuk menyimak tadarus Nabi Muhammad saw. dan memperbaiki apabila ada kesalahan.

Kalian tidak perlu malu jika bacaan kalian masih belum lancar. Allah akan tetap menghargai ketekunan dan kesungguhan orang yang bersusah payah belajar membaca Al-Qur'an. Orang yang membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an akan mendapat pahala dari Allah. Oleh karena itu rajin-rajinlah kalian membaca, mendengarkan, dan mempelajari ayat-ayat suci Al-Qur'an. Karena sebaik-baik manusia adalah mereka yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, sebagaimana sabda Rasulullah saw.:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري عن عثمان بن عفان)

Artinya:

"Orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Al-Bukhari)

2. Tata Cara Tadarus Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci. Oleh sebab itu, seseorang yang akan membaca Al-Qur'an sebaiknya memperhatikan tata krama atau adab membaca Al-Qur'an. Sebelum memulai membaca Al-Qur'an yang harus kalian lakukan adalah sebagai berikut.

- Berwudu, tujuannya adalah untuk menyucikan diri kita dari hadas kecil maupun hadas besar.
- Menutup aurat, dapat dilakukan dengan cara mengenakan busana muslim.
- Menempatkan Al-Qur'an di tempat yang lebih tinggi dari tempat duduk kita karena cara demikian termasuk menghormati dan memuliakan Al-Qur'an.
- Saat memulai membaca Al-Qur'an, hendaknya diawali dengan bacaan ta'awuz:



Gambar 9.6 Giat belajar AL-Qur'an

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

dan basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- e. Membaca Al-Qur'an dengan tartil, pelan, dan fasih. Tidak perlu terburu-buru untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
- f. Selesai membaca Al-Qur'an hendaknya ditutup dengan bacaan taṣḍiq

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Artinya: "Mahabenas Allah dengan segala firman-Nya."

3. Manfaat Tadarus Al-Qur'an

Nabi Muhammad saw. menganjurkan kepada kaum muslimin untuk rajin membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Mengapa demikian? Karena orang yang rajin membaca Al-Qur'an terhindar dari perbuatan yang tercela. Selain itu, dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an rasa takut yang muncul dalam diri kita akan hilang dan dapat menenteramkan hati dan pikiran dalam menghadapi setiap masalah. Allah akan melindungi hambanya yang rajin membaca Al-Qur'an.



Gambar 9.7 Mendekatkan diri kepada Allah

Manfaat lain adalah semakin lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an, juga mendapat syafaat atau pertolongan pada hari kiamat. Nabi Muhammad saw. bersabda:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

(رواه مسلم عن أبي أمامة الباهلي)

Artinya:

"Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang di hari kiamat nanti sebagai penyelamat bagi pembacanya." (H.R. Muslim)

Orang yang tidak pernah membaca Al-Qur'an hatinya akan menjadi gelap dan tidak ada cahayanya sehingga mudah berbuat kejahatan dan dosa.

Manfaat lain tadarus Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an
- b. Menambah keimanan kepada Allah
- c. Makin dekat dengan Allah dan mencintai Al-Qur'an
- d. Mendapatkan pahala serta dimasukkan ke dalam surga
- e. mendapatkan kasih sayang dan rahmat dari Allah Swt.



AKTIVITASKU



Judul Kegiatan : Tadarus Al-Qur'an 1 Juz

Jenis Kegiatan : Tugas Kelompok

Langkah-Langkah Kegiatan:

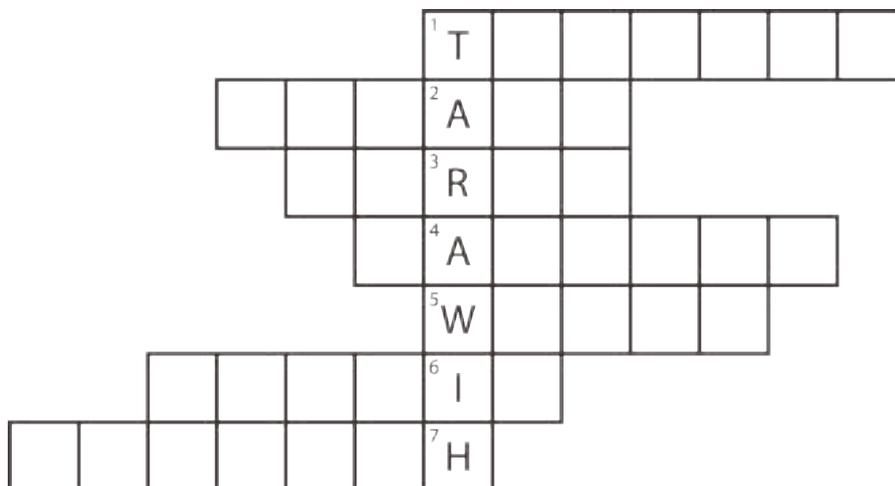
1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 10 orang.
2. Tentukan juz yang akan dibaca.
3. Bagikan halaman yang akan dibaca setiap anggota 2 halaman.
4. Bacalah Al-Qur'an secara bersama-sama sesuai halaman yang telah ditentukan.



AYO BERMAIN



Isilah kotak-kotak berikut berdasarkan petunjuk.



Petunjuk

1. Membaca Al-Qur'an.
2. Mempelajari (bahasa Arab).
3. Salat harus menutup.
4. Bulan suci.
5. Salat rakaat ganjil.
6. Tempat ibadah.
7. Salat sunah bulan Ramadan

Ayo, Mengenal Diri!

No	Uraian	Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar				
2	Bersyukur atas segala nikmat Allah				
3	Tadarus pada bulan Ramadan				
4	Pada bulan Ramadan aku mengkhhatamkan Al-Qur'an				
5	Saya belajar mengamalkan isi Al-Qur'an				

TEKADKU

Pada bulan Ramadan aku selalu salat Tarawih setiap malam dan selalu membaca Al-Qur'an sampai khatam.



RANGKUMAN

1. Salat Tarawih adalah salat sunnah malam yang dilakukan pada bulan Ramadan.
2. Waktu pelaksanaan salat Tarawih adalah mulai setelah salat isya sampai

terbit fajar ṣādiq (menjelang masuk waktu subuh). Jumlah rakaatnya 8 rakaat (ditambah 3 rakaat sunah Witr) dan ada pula yang mengerjakan 20 rakaat (ditambah 3 rakaat sunah Witr).

3. Keutamaan salat Tarawih, yaitu selamat dari neraka dan masuk ke dalam surga.
4. Tadarus berasal dari kata darasa yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, dan mengambil pelajaran. Tadarus Al-Qur'an berarti mempelajari Al-Qur'an, mulai dari cara membaca, menulis, memahami mampu mengamalkannya.
5. Tadarus Al-Qur'an memiliki adab-adab seperti yang di contohkan oleh Rasulullah saw.
6. Al-Qur'an akan membuat hati menjadi tenang dan tenteram, serta menambah iman setiap orang yang membacanya juga mendapatkan kasih sayang dan rahmat Allah.

PESAN MORAL

Ramadan adalah bulan pembelajaran.

Belajar untuk hidup jujur, disiplin, menahan keinginan dan peduli terhadap sesama.



A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar !

1. Bulan diturunkannya Al-Qur'an adalah bulan....
 - A. Muharam
 - B. Rajab
 - C. Ramadan
 - D. Zulhijah
2. Salat Tarawih sebaiknya dilaksanakan berjamaah di masjid, sebab
 - A. berlomba-lomba mencari teman baik
 - B. menambah kekhusyukan dan ketenangan dalam salat
 - C. mendengarkan bacaan imam yang indah dan merdu
 - D. mendapatkan pujian dan sanjungan dari Ayah dan Ibu
3. Hukum melaksanakan salat Tarawih adalah sunah muakadah yang artinya....
 - A. wajib dilaksanakan karena pahalanya banyak
 - B. sebaiknya dikerjakan karena dapat pujian dari orang tua
 - C. ditinggalkan tidak apa-apa karena Allah Maha Pemaaf
 - D. sebaiknya dikerjakan dan sangat rugi yang meninggalkannya
4. Salat Tarawih adalah salat sunah yang dilaksanakan pada malam bulan Ramadan, waktu pelaksanaannya adalah
 - A. setelah salat Magrib
 - B. sebelum salat Isya
 - C. setelah salat Isya
 - D. setelah salat Subuh
5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini;
 - (1) menambah amal dan ketakwaan kepada Allah Swt;
 - (2) kesempatan bertemu teman-teman;

- (3) menunjukkan kepedulian sosial;
- (4) memperlihatkan keimanan kepada orang lain;
- (5) mempererat persaudaraan sesama muslim.

Manfaat salat Tarawih ditunjukkan oleh nomor

- A. (1) dan (3)
 - B. (1) dan (4)
 - C. (1) dan (5)
 - D. (2) dan (5)
6. Salat yang jumlah rakaatnya ganjil adalah salat
- A. Tarawih
 - B. Tahajud
 - C. Witir
 - D. Duha
7. Hikmah salat Tarawih yaitu menambah dan memperkuat persaudaraan kepada
- A. semua orang
 - B. keluarga terdekat
 - C. sesama muslim
 - D. umat beragama lain
8. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- (1) Meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an
 - (2) Menambahkan rezeki seketika
 - (3) Semakin dekat dengan Allah dan mencintai Al-Qur'an
 - (4) Mendapatkan pahala serta dimasukkan ke dalam surga
 - (5) Disukai oleh semua orang
 - (6) Ditambahkan ilmu pengetahuannya
- Manfaat tadarus Al-Qur'an yaitu
- A. (1), (2), (3)
 - B. (1), (3), (4)

- C. (1), (3), (5)
D. (2), (4), (6)
9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut.
- (1) Dalam keadaan berwudu
 - (2) Diawali dengan ta'awuz
 - (3) Harus di masjid
 - (4) Membaca Al-Qur'an dengan tartil, pelan dan fasih
 - (5) Menggunakan pengeras suara
 - (6) Menghadap kiblat
- Yang termasuk adab membaca Al-Qur'an adalah
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (6)
 - D. (1), (3), dan (5)
10. Sebelum membaca Al-Qur'an kita harus menyucikan diri kita dari hadas kecil dan hadas besar. Hal tersebut dilakukan dengan cara
- A. mengenakan pakaian bersih
 - B. berwudu
 - C. membaca ta'awuz
 - D. membaca basmalah
12. Perhatikan beberapa ketentuan berikut!
- (1) Mengoleksi
 - (2) Menyimpan dengan baik
 - (3) Membaca dan menghafalkan
 - (4) Menyumbangkannya
 - (5) Mempelajari kandungannya
- Hal yang seharusnya dilakukan oleh umat Islam terhadap Al-Qur'an adalah....
- A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (4)

- C. (3) dan (5)
D. (4) dan (5)
13. Khusyuk dalam membaca Al-Qur'an artinya membaca Al-Qur'an dengan cara
- A. bersungguh-sungguh
B. segenap hati
C. pelan-pelan
D. kata perkata
14. Membaca Al-Qur'an secara perlahan dan sesuai kaidah tajwid disebut
- A. khusyuk
B. tadabbur
C. tilawah
D. tartil
15. Andi membiasakan dirinya setelah salat magrib membaca Al-Qur'an. Andi sangat senang melakukan hal tersebut karena membuat hatinya menjadi tenang dan tentram. Hal yang dirasakan Andi merupakan wujud
- A. keutamaan belajar
B. keutamaan membaca Al-Qur'an
C. manfaat membiasakan hal baik
D. manfaat beribadah

B. Lengkapilah dengan jawaban yang benar !

1. Salat Tarawih adalah salat malam yang dilakukan pada bulan
2. Setelah salat Tarawih dilanjutkan dengan salat
3. Arti kata Tarawih adalah
4. Salat Tarawih sebaiknya dikerjakan secara
5. Arti sunnah muakad adalah
6. Salat sunnah yang jumlah rakaatnya ganjil disebut salat
7. Orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan

8. Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada bulan
9. Saat mulai membaca Al-Qur'an, hendaknya diawali dengan bacaan ... dan
10. Orang yang rajin membaca Al-Qur'an akan terhindar dari perbuatan

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Sebutkan amalan-amalan yang dianjurkan pada bulan Ramadan!
2. Jelaskan perbedaan antara salat Tarawih dan salat Witir!
3. Mengapa kita harus melaksanakan salat Tarawih?
4. Tuliskan tiga adab tadarus Al-Qur'an!
5. Ahmad selalu membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah. Sementara, temannya belum bisa membaca Al-Qur'an.

Ayo ungkapkan oleh kalian, bagaimana perbandingan perilaku Ahmad dengan temannya di sekolah?

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



PELAJARAN 10

KISAH TELADAN DALAM AL-QUR'AN

PETA KONSEP KISAH KETELADANAN DALAM AL -QUR'AN

KISAH
KETELADANAN
DALAM
AL -QUR 'AN

```
graph LR; A[Kisah Keteladanan dalam Al-Qur'an] --- B[Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw.]; A --- C[Kisah Keteladanan Luqman al-Hakim];
```

Kisah Keteladanan Nabi
Muhamad saw.

Kisah Keteladanan
Luqman al-Hakim

Pelajaran 10

KISAH KETELADANAN DALAM AL-QUR'AN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!



10.1 Giat beribadah



AKTIVITASKU



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?

Tuliskan kisah-kisah menarik yang bersumber dari Al-Qur'an!

Sudahkah kalian menjalankan perintah orang tua dengan ikhlas? Jelaskan!

Al-Qur'an adalah kitab yang sangat sempurna. Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga mengatur hubungan sesama manusia, bahkan sesama makhluk. Karena itu dalam Al-Qur'an banyak kisah teladan yang dapat kita ambil hikmahnya untuk kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah menarik dalam Al-Qur'an ini memberi inspirasi bagi manusia untuk dicontoh, ditiru, dan diteladani.

A. Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul terakhir. Sesudah beliau tidak ada lagi nabi dan rasul. Jika nabi-nabi sebelumnya diutus untuk berdakwah pada satu kaum, Nabi Muhammad saw. diutus untuk seluruh umat manusia.

Nabi Muhammad saw. lahir di Kota Mekah al-Mukaramah pada hari Senin, tanggal 12 Rabiulawal bertepatan dengan tahun gajah atau 20 April 571 Masehi. Nabi Muhammad saw.

lahir dalam keadaan yatim. Abdullah, ayahnya, telah lebih dahulu wafat, sedangkan Nabi Muhammad saw. waktu itu masih dalam kandungan ibunya kira-kira masih berusia dua bulan. Abdullah bin Abdul Muthalib sebagai ayah tidak meninggalkan harta benda yang banyak yang akan diwarisi putranya. Abdullah hanya meninggalkan beberapa ekor unta. Ibu Nabi Muhammad saw. bernama Aminah binti Wahab berasal dari kalangan suku Quraisy yang dipandang mulia pada masa itu. Nabi Muhammad saw. ketika bayi diasuh oleh Halimah. Setelah usia lebih kurang dua tahun, Halimah menyerahkan kembali Muhammad kepada Aminah.

Pada masa kanak-kanak, Muhammad kecil selalu diajak pamannya, Abu Thalib



Gambar 10.2 Kota kelahiran Nabi Muhammad saw.

menggembala kambing. Ia senang dengan pekerjaannya dan sayang pada hewan. Karena itu, paman Nabi Muhammad sering menyebutnya si cerdas yang lincah dan baik.



Gambar 10.3 Muhammad Rasulullah

Pada usia muda, Nabi Muhammad saw. terkenal tabah, sabar, bertanggung jawab, pekerja keras, dan sangat jujur, sehingga ia diberi julukan *al-Amin* artinya terpercaya. Pekerjaan yang digelutinya saat itu adalah berdagang ke negeri Syam. Ia membawa berbagai jenis dagangan milik saudagar kaya bernama Khadijah. Karena kejujuran Nabi Muhammad saw.,

Khadijah jatuh cinta kepadanya. Khadijah akhirnya menjadi istri Nabi Muhammad saw.

Pada usia 40 tahun beliau diangkat menjadi rasul untuk berdakwah mengajak umat manusia menyembah Allah Swt. dan meninggalkan kemusyrikan yaitu penyembahan terhadap berhala. Nabi Muhammad saw. mempunyai kebiasaan berkhawat, yaitu mengasingkan diri dari keramaian manusia, untuk merenung, mendekati diri kepada Allah Swt. Tempat yang digunakannya adalah di Gua Hira, kurang lebih 5 km dari arah timur kota Mekah. Beliau melakukan ini setiap bulan Ramadan tiba.

Pada hari ketujuh belas bulan Ramadan saat itu, Nabi Muhammad saw. mengalami peristiwa yang sangat menakjubkan. Beliau menceritakan peristiwa itu. "Di saat aku sedang tidur, datanglah Malaikat Jibril menghampiriku seraya berkata: "Bacalah!". "Aku tidak dapat membaca; jawabku." Malaikat lalu memelukku hingga aku merasa bahwa kematian sedang menghampiriku. Ia melepaskan diriku lalu berkata lagi, "Bacalah!" "Aku tidak dapat membaca, jawabku. Ia kembali memelukku lagi hingga aku merasa kematianku tiba. Kemudian ia melepaskan diriku sambil membaca:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahannya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (Q.S. al-'Alaq/96: 1 – 5)

Lalu Beliau mengucapkan kata-kata yang dituntunkan Malaikat Jibril itu. Bahwa hafal seolah-olah tertulis dalam hatinya. Itulah wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad saw.

Dalam menyiarkan agama Allah, Nabi Muhammad saw. tidak pernah takut, sekalipun berhadapan dengan berbagai rintangan. Dakwahnya sering dihadang bahkan diancam akan dibunuh. Abu Jahal adalah orang yang paling membencinya. Suatu ketika Nabi Muhammad saw. sedang beribadah, lantas Abu Jahal dan rombongannya datang sengaja mengotorinya dengan najis. Namun Nabi Muhammad saw. hanya berdoa kepada Allah: "Ya Allah kepada Engkau aku menyerahkan kaum Quraisy" doa ini dibaca berulang-ulang.

Nabi Muhammad saw. selain terkenal jujur dan pemaaf, juga peduli dan mencintai anak yatim. Nabi pernah bersabda "*Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini,*"(H.R. al-Bukhari). Hal ini diisyaratkan Nabi dengan jari telunjuk dengan jari tengahnya yang berdekatan dan tidak terhalang apa pun. Begitulah cinta Nabi Muhammad saw. kepada umatnya, terutama kepada anak yatim.

Rasul terakhir adalah Nabi Muhammad saw., dialah nabi dan rasul penutup, tidak ada lagi nabi dan rasul setelahnya. Karena Nabi Muhammad saw. sebagai penutup para nabi, sering disebut dengan *khatamul anbiyā'*, artinya penutup atau penghabisan para nabi dan rasul.



AKTIVITASKU



Setelah membaca dan mencermati kisah Nabi Muhammad saw. di atas, cobalah jawab pertanyaan berikut ini

1. Ceritakan kembali kisah tentang Al-Qur'an diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad saw.?
2. Sebutkan sifat-sifat mulia dari Nabi Muhammad saw. yang dapat kita teladani?



Gambar 10.4 Menyampaikan kebenaran

B. Kisah Keteladanan Luqman al-Hakim

Tahukah kalian tentang Luqman al-Hakim? Jika kalian sering membaca kisah dalam Al-Qur'an pasti sudah mengenalnya. Luqman adalah seorang hamba Allah yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah Luqman. Dia seorang yang saleh dan patut diteladani. Dia juga terkenal bijaksana.

Nama lengkapnya adalah Luqman bin Anqa' bin Sadun, sedangkan anaknya bernama Tsaran. Ia berkebangsaan Habsyi dan berasal dari Kota Sudan. Ia hidup lama sampai seribu tahun sehingga dapat menemui zaman kebangkitan Nabi Daud a.s.

Luqman bukanlah seorang nabi atau raja, dia adalah manusia biasa yang saleh dan berakhlak mulia. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tukang jahit, juga sebagai pengembala kambing, dan pernah menjadi *qadhi* (hakim) pada masa Nabi Daud a.s.

Luqman, selain dikenal sebagai seorang yang bertakwa dan berakhlak mulia, juga terkenal dengan ucapan-ucapannya (nasihat-nasihatnya) yang penuh hikmah. Selain itu, ia termasuk orang yang bijaksana sehingga ia disebut Luqman al-Hakim, artinya Luqman yang bijaksana. Allah menjadikannya sebagai sosok manusia panutan yang dicantumkan kisahnya dalam Al-Qur'an, bahkan Allah Swt. mengabadikan namanya menjadi sebuah nama surah dalam Al-Qur'an yaitu surah Luqman (surah ke-31)



AKTIVITASKU



Setelah membaca dan mencermati bacaan di atas, cobalah jawab pertanyaan berikut;

1. Mengapa kisah Luqman dicantumkan dalam Al-Qur'an?
2. Adakah pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah Luqman di atas?

1. Nasihat Luqman kepada anaknya

Luqman al-Hakim adalah ayah yang bijaksana. Nasihatnya sangat menyejukkan sehingga diabadikan dalam Al-Qur'an.

a. Jangan musyrik atau menyekutukan Allah

Amati dan bacalah dengan tartil Q.S. Luqman/31: 13 berikut!

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahannya:

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" (QS. Luqman/31:13)

Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah Swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai Tuhan lalu disembah. Membuat batu atau patung sebagai Tuhan lalu disembah. Menjadikan kayu besar sebagai Tuhan lalu dipuja-puja dan disembah.

Wahai anakku, janganlah menyamakan Allah Swt. dengan sesuatu apa pun karena sehebat apa pun manusia, matahari, apalagi patung, tidak akan bisa menyamai Allah Swt. sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Barang siapa ingkar kepada pemberi nikmat dan karunia Allah Swt., orang tersebut telah berbuat kezaliman yang besar. Zalim ialah kejam, bengis, aniaya, dan tidak menaruh kasih sayang.

Perbuatan syirik merupakan dosa dan kezaliman yang sangat besar, Allah Swt. tidak akan mengampuni orang yang berbuat syirik selama ia tidak bertobat kepada Allah.

b. Hendaklah berbuat baik terhadap kedua orang tua

Amati dan bacalah dengan tartil Q.S. Luqman/31:14 berikut!

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيٍّ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahannya:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya.

Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. (Q.S. Luqman/31:14)

Ingatlah, apa yang telah terjadi pada diri ibumu, seperti kasih sayang ibu dan saat dia mengandung, menyusui dan mendidikmu. Ingatlah bagaimana ketika beliau hamil dan merasakan berbagai macam kesakitan dan kelelahan. Dalam masa yang sangat lama engkau berada di rahim ibumu, betapa berat beliau membawamu di perutnya selama sembilan bulan. Begitu pula penderitaan yang



Gambar 10.5 Mendengarkan Nasehat Orangtua

dirasakan ketika beliau berdiri, duduk dan tidur. Ingatlah ketika ibumu melahirkanmu. Betapa berat penderitaan yang dirasakan oleh ibumu sampai engkau keluar menuju kehidupan ini. Kemudian ingatlah ketika ibumu menyusui dan ingatlah pula apa yang dirasakannya berupa kelelahan, rasa sakit, dan begadang.

Seluruh keindahan ini sudah sepatutnya untuk tidak dilupakan dan tidak hilang dalam ingatan seorang anak. Sudah selayaknya anak berbuat baik dan tidak menyakiti kedua orang tuanya. Anak harus mencari keridaan keduanya. Tanpa keridaan kedua orang tua, seorang anak tidak akan memperoleh keridaan Allah Swt.



AKTIVITASKU



Diskusikan jawaban dari pertanyaan berikut!

1. Bagaimana cara kita berbuat baik kepada kedua orang tua?
2. Apa yang harus kita lakukan agar terhindar dari berbuat dosa?

c. Hindarilah perbuatan dosa

Anak muslim selalu taat kepada perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangannya. Amati dan bacalah dengan tartil Q.S. Luqman/31: 16 berikut!

يُبَيِّنُ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي
الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

(Luqman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Mahahalus, Mahateliti." (Q.S. Luqmān/31: 16)

Selanjutnya Luqman menasehati anaknya bahwa perbuatan dosa atau kebaikan itu walaupun sebesar biji sawi akan diperhitungkan Allah pada hari akhir, sehingga seekor semut yang kecil pun tidak akan luput dari pengetahuan Allah. Perbuatan dosa, sekecil apa pun bentuknya dan sehebat apa pun pelaku menyembunyikannya, Allah pasti mengetahuinya dan akan menampakkan pada hari kiamat. Tiada sesuatu pun yang samar atau tersembunyi bagi Allah Swt. Oleh karena itu, kita harus senantiasa mawas diri dan berdoa agar terhindar dari perbuatan dosa, dan maksiat.

d. Hendaklah berbuat kebajikan

Amati dan bacalah dengan tartil Q.S. Luqmān/31: 17 berikut!

يُبَيِّنُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Terjemahannya:

Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luqmān/31: 17)

Luqman berseru "Hai, Anakku, Dirikanlah salat karena salat termasuk kewajiban yang paling agung dan fardu yang diwajibkan oleh Allah kepada hamba-hamba-Nya. Salat adalah tiang agama (Islam). Barang siapa menegakkan salat berarti menegakkan agama, dan barang siapa tidak menegakkan salat berarti ia telah meruntuhkan agama.



Gambar 10.6 Beribadah Karena Allah

Salat adalah amalan hamba yang pertama kali dihisab pada hari kiamat. Apabila salatnya bagus, baguslah seluruh amalannya. Apabila salatnya buruk, buruklah seluruh amalannya.

Selain memerintahkan salat, Luqman juga berpesan kepada anaknya agar selalu melakukan kebajikan dengan beramar makruf dan nahi mungkar (memerintahkan kebaikan dan melarang kemungkaran).

e. Jangan angkuh dan sombong

Amati dan bacalah dengan tartil Q.S. Luqman/31: 18 berikut!

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahannya:

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S Luqman/31:18)

Ciri-ciri sikap angkuh dan sombong berdasarkan ayat di atas adalah memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), berjalan di muka bumi dengan angkuh, dan membanggakan diri sendiri. Larangan sombong berarti menuntut manusia untuk rendah hati. Kalau berjalan tidak angkuh yaitu menampilkan kesenangan yang berlebihan, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan dan memamerkan kelebihannya.

Luqman mengajarkan kepada anaknya untuk berperilaku rendah hati, tidak angkuh dan tidak sombong. Jika bertemu teman ucapkan salam sambil menyapa “apa kabar?” Jangan tak acuh terhadap orang lain, angkuh, dan merasa hebat sendiri. misalnya merasa paling cakap, paling ganteng, paling kaya, paling pintar, dan paling hebat. Jika berjalan janganlah melenggak lenggok yang dibuat-buat, memuji diri sendiri, dan sebagainya.



AKTIVITASKU



1. Kalian tentunya sering berbuat baik. Coba jelaskan perbuatan baik apa saja yang pernah kalian lakukan?
2. Apa akibat bagi orang yang sombong?



AYO BERMAIN



Temukanlah jalan menuju Nabi Muhammad saw.



RANGKUMAN



Nabi Muhammad saw. lahir di kota Mekah pada hari Senin, tanggal 12 Rabiulawal bertepatan dengan tahun gajah atau 20 April 571 Masehi.

1. Nabi Muhammad saw. adalah rasul terakhir yang sangat jujur sehingga

diberi gelari al-Amin. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu Al-Qur'an sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.

2. Luqman adalah hamba Allah yang saleh, bukan seorang nabi tetapi dia sangat mulia.
3. Luqman seorang ayah yang bijaksana, berasal dari bangsa Habsy.
4. Luqman sangat dimuliakan Allah sehingga namanya diabadikan sebagai nama surah dalam Al-Qur'an.
5. Luqman mendapat gelar al-Hakim yang artinya orang yang bijaksana.
6. Nasihat Luqman kepada anaknya yaitu jangan berbuat syirik, berbuat baiklah kepada kedua orang tua, hendaklah berbuat kebaikan, dan janganlah sombong.

PESAN MORAL

Jangan kalian men debat Ibumu yang telah mengajarimu bicara



UJI KOMPETENSI



A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar !

1. Nabi Muhammad saw. lahir di Kota Mekah pada hari Senin, tanggal
 - A. 12 Rabiulawwal
 - B. 14 Rabiulawwal
 - C. 13 Rabiulawwal
 - D. 15 Rabiulawwal
2. Sejak kanak-kanak Nabi Muhammad saw. sudah menunjukkan sifat-sifat jujur, rajin, dan pemberani dalam menegakkan kebenaran, sehingga kaumnya memberi julukan
 - A. *al-Walid*
 - B. *al-Wahid*
 - C. *al-Amīn*
 - D. *al-Karim*
3. Sejak kecil Nabi Muhammad saw. sudah yatim piatu. Beliau dirawat oleh pamannya yang sangat menyayangi beliau.
Nama paman Nabi Muhammad saw. tersebut adalah
 - A. Abu Sofyan
 - B. Abu Lu'lu
 - C. Abu Thalib
 - D. Abu Jahal
4. Sejak Muda Nabi Muhammad saw. sudah dipercaya banyak orang, termasuk orang-orang kaya. Dengan kemuliaan akhlak dan kejujurannya itu, beliau menjadi pedagang yang sukses. Beliau menikah dengan seorang janda kaya raya yang bernama
 - A. Siti Aminah
 - B. Siti Aisyah

- C. Siti Fatimah
D. Siti Khadijah
5. Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul dan berdakwah mengajak umat manusia menyembah Allah Swt. saat beliau berusia
- A. 35 tahun
B. 40 tahun
C. 45 tahun
D. 50 tahun
6. Rasul terakhir adalah Nabi Muhammad saw., tidak ada lagi nabi dan rasul setelahnya karena Nabi Muhammad saw. sebagai penutup para nabi. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah....
- A. *khatamul anbiyā'*
B. *abul anbiyā*
C. *amirul mukminin*
D. *ūlūl amri*
7. Suatu ketika Fadil membeli makanan ringan di kantin sekolah. Namun pemilik kantin memberikan uang kembalian melebihi yang semestinya. Ketika fadil menyadarinya, dia mengembalikan kelebihan uang tersebut kepada pemilik kantin. Sikap di atas merupakan cerminan meneladani sifat Nabi Muhammad saw., yaitu
- A. pemaaf
B. sopan
C. bertanggung jawab
D. jujur
8. Kisah Luqman diceritakan dalam Al-Qur'an karena nasihat-nasihatnya yang bijaksana, oleh karena itu, ia diberi gelar
- A. *al-Amīn*
B. *aṣ-Ṣiddiq*
C. *al-Hakīm*

D. *al-Faruq*

9. Sebagai seorang muslim kita harus memurnikan penyembahan kita hanya kepada Allah, menjauhkan diri dari segala hal yang dapat merusak aqidah kita, dan meminta serta berserah diri dalam segala urusan hanya kepada Allah.

Pesan di atas merupakan pengajaran Luqman kepada anaknya tentang

- A. jangan berbuat syirik
 - B. bersikap sombong
 - C. jangan berbuat dosa
 - D. selalu beribadah
10. Perhatikan nasehat Luqman dalam Q.S. Luqman ayat 13 berikut ini

يُبْنِيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

Terjemahannya: "Wahai Anakku janganlah engkau mempersekutukan Allah".

Maksud dari nasihat di atas adalah

- A. jangan syirik
 - B. jangan nakal
 - C. jangan mencuri
 - D. jangan durhaka
11. Perhatikan Q.S. Luqman̄ ayat 17 di bawah ini!

يُبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Pesan pokok ayat di atas yang benar adalah

- A. larangan meninggalkan shalat
 - B. membiarkan orang lain mengejek temannya
 - C. celakalah bagi orang yang lalai shalatnya
 - D. perintah berbuat baik kepada orang tua
12. Perhatikan Q.S. Luqman̄ ayat 18 berikut ini!

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا

Ayat di atas berisi tentang larangan bersikap

- A. kikir/pelit
 - B. sombong
 - C. dengki
 - D. dusta
13. Ahmad dalam hidupnya dianugerahi harta yang lebih. Namun dia tidak pernah merasa lebih dari yang lain dan membuatnya berlaku semena-mena. Ahmad menunjukkan sikap yang terpuji kepada siapa saja.

Sikap Ahmad di atas merupakan sikap terpuji yaitu

- A. ramah
 - B. sopan
 - C. baik hati
 - D. rendah hati
14. Kandungan Al-Qur'an Q.S. Luqman ayat 17 menjelaskan tentang
- A. sikap sabar
 - B. melaksanakan salat
 - C. larangan menyekutukan Allah
 - D. berbuat baik kepada orang tua
15. Setelah mengajarkan tentang aqidah, hal yang diajarkan Luqman kepada anaknya adalah
- A. berdagang
 - B. melaksanakan ibadah
 - C. menuntut ilmu
 - D. mencari rezeki

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Ibu Nabi Muhammad saw. bernama
2. Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. dikenal dengan tahun

3. Tempat Nabi Muhammad saw. beribadah ketika menerima wahyu pertama di
4. Orang yang paling membenci Nabi Muhammad saw. dalam dakwahnya adalah
5. Surah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
6. Luqman al-Hakim hidup pada masa nabi
7. Luqman termasuk orang yang bijaksana sehingga ia diberi gelar
8. Orang yang menyekutukan Allah disebut
9. Allah Swt. melarang kita bersikap sombong, tetapi harus bersikap
10. Luqman mengajarkan anaknya untuk bersikap tawaduk, yang artinya... .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa Nabi Muhammad saw. mendapat julukan *al-Amīn*?
2. Tuliskan sifat-sifat yang harus kita teladani dari Nabi Muhammad saw.!
3. Tuliskan Hadis Nabi Muhammad saw. tentang mencintai anak yatim!
4. Tuliskan 3 contoh perbuatan syirik yang harus kita hindari!
5. Tuliskan 3 nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya yang terdapat dalam Al-Qur'an!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

GLOSARIUM

Akhlak	: budi pekerti
Angkuh	: sifat suka memandang rendah kepada orang lain
Anugerah	: pemberian atau ganjaran dari Allah
Aurat	: bagian badan yang tidak boleh kelihatan (menurut hukum Islam)
Dakwah	: penyiaran agama
Fasih	: lancar, bersih, dan baik lafalnya
Gaib	: tidak kelihatan
Ingkar	: tidak menurut
Khusyuk	: sungguh-sungguh, penuh kerendahan hati
Kikir	: pelit
Makhluk	: sesuatu yang diciptakan Allah
Menghardik	: membentak-bentak
Mukjizat	: kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia
Munafik	: berpura-pura percaya
Musyrik	: orang yang menyekutukan Allah swt.
Sihir	: ilmu tentang penggunaan kekuatan gaib
Sombong	: menghargai diri secara berlebihan
Syafaat	: perantara untuk menyampaikan permohonan kepada Allah
Ta'awuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan
Tajwid	: cara membaca al-qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
Tartil	: pembacaan al-qur'an dengan pelan
Tauhid	: keesaan Allah
Toleran	: Menghargai perbedaan
Yatim	: Tidak beribu atau tidak berayah lagi
I'tikaf	: Diam diri di masjid dengan maksud berzikir kepada Allah
Ibrah	: Pelajaran
Mukjizat	: Keistimewaan yang diberikan Allah kepada para nabi dan rasul
Fasih	: Lancar, bersih, dan baik lafalnya
Tajwid	: Cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
Hijrah	: Perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Mekah ke Medinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

maksiat	: perbuatan yang melanggar perintah Allah; perbuatan dosa (tercela, buruk dan sebagainya)
Makkah	: Kota umat Islam, tempat berdirinya Kakbah dan Masjidilharam, tujuan utama umat Islam dalam ibadah haji dan umrah
Madinah	: Kota suci umat Islam kedua setelah Makkah, tempat makam Rasulullah saw.
Wahyu	: petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul
Gua Hira	: Tempat nabi Muhammad menerima wahyu
Samawi	: Agama yang diterima oleh manusia dari Allah Swt. melalui malaikat Jibril dan disampaikan serta disebarakan oleh Rasul-Nya kepada umat manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan terjemah Al Wasim, Al Quran Tajwid Kode, Translitasi per kata, terjemah perkata, Jakarta: Cipta Bangun Segara, 2013
- Abidin, M. Zaenal, *Cerita Al-Qur'an (Kisah-Kisah Teladan yang Menakjubkan)*, Jakarta: Wahyu Media, 2007
- Abduh, Bilif, *Kisah Sahsyat 25 Nabi dan Rasul dan Mukjizatnya*, Bekasi, Cheklist, 2016
- Al-Jibouri, Yasin dan Maliki Tabrizi, Mirza Javad Agha, *Rahasia Puasa*; penerjemah Ali bin Yahya, Jakarta: Pustaka Zahra, 2002
- Abdurrohlim, Acep lim, *Ilmu Tajwid Lengkap, Bandung*; CV. Diponegoro, 2007
- Achmad, Suparno dkk, *Himah Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Yudistira, 2008
- Ahmad, Zubair., Adam, Syahrul., *Ensiklopedia Anak Shaleh Koleksi Keluarga Muslim*, Jakarta: Naylal Mona, 2011
- Ar-Rifa'l, Muhammad Nasib, *Taisir al-'Aliy al-Qadir li Ikhtishar Tafsir Ibn Katsir, Jilid 1, Riyad*, Maktabah al-Ma'arif, 1998
- Bahri, Fadhli, *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam (Jilid.I)*, Jakarta: Darul Falah, 2009
- Daud, Anas Ismail Abu, 2004, *Dalilu As sailin Ensiklopedi Dakwah, Munirun Abidin dan Fuad Eefendi*, Malang: al Qoyyim, 2004
- Graha, Chairinniza, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007
- Hafidudin , Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- Ichtiar Baru Van Hove, *Ensiklopedi Islam Anak, Aku Tahu Islam, al-Qur'an Jilid 4*, Jakarta, PT Ichtiar Baru Van Hove, 2006
- Nuraini, Neni, *Tuntunan Shalat Lengkap dan Benar*, Jakarta: Mutiara Media, 2008
- Sabiq, Sayyid 2008, *Fikih Sunnah*, Khairul Amru harahap, Aisyah Syaefuddin, dan Masruhkin, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008
- Syafi'ie, Muhammad el Bantani, *99 Kisah Asmaul Husna untuk Membangun Karakter Anak*, Jakarta: Wahyu Media, 2009
- _____, *Rahasia Keajaiban Asmaul Husna*, Jakarta: Wahyu Media, 2009
- Shihab, M. Quraish, *Al-Lubab, Makna tujuan dan Pelajaran dari Al-Fatihah dan Juz 'Amma*, Jakarta: Lentera Hati, 2008
- _____, *Tafsir Al Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2008
- _____, *Menyingkap Takbir ilahi, Asma al Husna dalam perpektif al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 1998
- _____, *Dia Dimana-mana "Tangan" Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*, Jakarta: Lentera Hati, 2007
- _____, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Quran*, Bandung: Mizan

Media Utama, 2013

Yudho Purwoko, *Kisah 25 Nabi dan Rasul*, Bandung: Mizan, 2016

Munawwar, Khalil *Kelengkapan Tarikh* Jilid 3, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Syarbini, H. Amrullah dan Iis Nur'aeni, *Dasyatnya puasa Sunah Kunci Utama Meraih Sukses Dunia dan Akherat*, Bandung: Kawan Pustaka, 2010

Sjadzali, Munawir, dkk (ed), *Ensiklopedi Al Qur'an Dunia Islam Modern*, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 2002

Yasid, Abu LLM *"Islam Akomodatif: Rekonstruksi Pemahaman Islam sebagai Agama Universal"*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2004

INDEKS

A

Acuh 227
Adil 106, 110, 227
Af'al 227
Akhlaq 57, 60, 223, 227
al-Amin 210, 218, 219, 227
Amanah 150, 227
Angkuh 223, 227
Asmāul Ḥusnā 31, 48, 227
Atom 227
Azan 227

B

Baladah 153, 227
Bani Israil 40, 41, 105, 111, 112, 113, 116, 119, 155, 156, 227
bermusyawarah 17, 108, 227
Budaya 170, 227, 234, 236, 237

D

Dahaga 227
Damaskus 14, 24, 227
Duafa 227
dusta 58, 60, 62, 221, 227

F

Fardu 227
Fasik 227
Fatanah 227
Fondasi 227

G

Gaib 223, 227

H

Hijrah 223, 227
Hijriah 79, 227
Hisab 227
Hujjah 227

I

Ikhlās v, 37, 166, 176, 177, 178, 181, 184, 227
Injil 41, 42, 45, 46, 49, 50, 163, 227
Inspirasi 227, 230
Intisari 227

J

Jaiz 227
Jilbab 227

K

Karakter 225, 227
Kematian 30, 32, 227
keragaman 16, 170, 227
Khusuk 227
Kikir 223, 227
Kitman 227
Kizib 227

M

Madinah 11, 42, 157, 162, 224, 227, 237
Madyan 155, 227
Makruf 227
Maksiat 227
Mawas 227
Muakad 227

Munafik 223, 227

Musafir 86, 227

Mushaf 227

Mustahil 227

N

Nifak 227

P

Primer 227

Q

Qana'ah 227

Quraisy 11, 58, 156, 209, 211, 223, 227

R

Ratu Bilqis 108, 109, 110, 118, 227

Ria 134, 179, 227

S

Sahabat 227

Samar 227

Silaturahmi 227

Singgasana 227

Sombong 223, 227

Sosial 227

Suku 170, 227

surga 58, 60, 161, 198, 200, 202, 211, 227

Syafaat 223, 228

Syetan 228

Syirik 228

T

ta'awuz 5, 228

Tabi'in 228

Teladan 99, 103, 225, 228

Thaif 156, 228

U

Ulama 228

Ulul Azmi v, 228

W

Watak 228

Witir 92, 95, 192, 193, 194, 200, 202, 204, 228

Y

Yatim 223, 228

Z

Zakat 92, 225, 228

Zaman 45, 228

Zat 228

Profil Penulis

Nama	: Soleh Baedowi
TTL	: Tegal, 17 Oktober 1975
NIP	: 19751017 200501 1 003
Pangkat	: Penata / III d
Jabatan	: Guru Pendidika Agama Islam
Instansi	: SDN Cireundeu I Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan
Alamat Instansi	: Jl. Garuda No 51 Cireundeu Ciputat Timur
Email	: baedowisoleh@gmail.com



Pendidikan Formal

1. S1 U Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Kependidikan Islam
2. S2 PTIQ Jakarta, Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

Pendidikan Non Formal

1. MDW: Madrasah Diniyah Wustha, Cerih Jatinegara Tegal, 1988-1992
2. Pondok Pesantren: Ma'haduthalabah, Babakan Lebaksiu Tegal 1992-1995

Pegalaman

1. Guru IPA dan Al Quran: MTs Yamasy Pamulang Kota Tangerang Selatan, 2002-2004
2. Guru PAI: SDN Cireundeu I Kota Tangerang Selatan, 2005- sekarang
3. INSTRUKTUR NASIONAL KURIKULUM 2013
4. Guru PAI SDN Jatinegara 01 Tegal Jawa Tengah
5. Visitor Guru PAI Tahun 2015
6. Tim Pengembang Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKBGPAL)
7. Master Trainer Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKBGPAL)
8. Short Course Education Character for SNUE (Seoul National University of Education) Korea Selatan

Publikasi Ilmiah yang Pernah Dibuat

1. Penulis Buku Bimbingan BTQ untuk tingkat SD kelas 1- 6, Penerbit CV. Aditama Citra Mandiri tahun 2012
2. Penyusun Buku Ensiklopedi Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Penerbit Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2013
3. Penulis Buku Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pustaka Mulia, Jakarta: tahun 2017
4. Penulis Buku Panduan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Pustaka Mulia. Jakarta: tahun 2017
5. Penulis Buku Pendidikan Karakter untuk Sekolah Dasar, Penerbit Arsy Abadi, 2019

Profil Penulis

Nama : Hairil Muhammad Anwar, S.Pd.i, M.Pd.
TTD : Ujung Pandang, 10 November 1984
NIP : 198411102009011010
Jabatan : GPAI SDI Lantebung
Unit Kerja : SD Inpres Lantebung, Jl Lantebung No. 35
Alamat : BTP Blok AD jl. Kesatuan 18 No.464
Telp/HP : 085255352629
Email : hairil.anwar61@yahoo.com



Riwayat Pendidikan

1990 – 1997 SDI MACCINI, MAKASSAR
1997 – 2000 SMPN 4, MAKASSAR
2000 – 2003 SMAN 16, MAKASSAR
2003 – 2007 S1 UIN ALAUDDIN, Makassar
2014 – 2017 S2 UIM Makassar

Tugas Tambahan

1. Instruktur Nasional Wilayah Kemenag Bidang Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Tahun 2015 Sampai Sekarang.
2. Instruktur Nasional Wilayah Kemenag Bidang Pembelajaran Berbasis ICT Tahun 2016 Sampai Sekarang.
3. Instruktur Provinsi Wilayah Kemenag Sul-Sel Bidang Pembelajaran Dan Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2015 Sampai Sekarang.
4. Instruktur Kota Wilayah Dinas Pendidikan Kota Makassar Bidang Kurikulum 2013 Tahun 2017.
5. Trainer FIGUR (Forum Inspirasi Generasi Unggul dan Religius)
6. Ketua KKG PAI Kec. Tamalanrea Kota Makassar Tahun 2016 S/D 2019.
7. Wakil Ketua KKG PAI Kota Makassar Tahun 2016 S/D 2019.
8. Ketua KKG PAI Propinsi Sulawesi Selatan Periode 2018 S/D 2022.

Pengalaman Lomba/Kegiatan Tingkat Nasional

1. Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat SD Bidang Soram Kesharlindung Kemdikbud tahun 2017
2. Pemakalah Terbaik 1 Pada Seminar Nasional 2 Kesharlindung Kemdikbud Tahun 2017
3. Juara 3 lomba inovasi pembelajaran bidang soram SD tingkat Nasional tahun 2018.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini hadir di tangan kalian sebagai buku teks yang akan menemani kalian belajar.

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah direvisi dan disempurnakan, dirancang untuk merangsang budaya baca dan tulis (literasi), menuntun kalian berpikir kritis serta mengenalkan dan mengamalkan Islam yang penuh kedamaian (*Islam Rahmatan Lil 'alamin*).

Dengan semangat nilai-nilai tersebut, diharapkan kelak kalian yang sedang belajar di tingkat dasar ini menjadi manusia yang berintegritas, penyebar kedamaian, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup untuk siap bersaing bersama bangsa lain di dunia dengan tetap dijiwai oleh sikap spiritual dan sosial yang kokoh.

Buku ini terdiri dari sepuluh pelajaran. Pelajaran pertama: Mari Belajar Al-Qur'an Surah At-Tin, Pelajaran kedua: Mengenal Nama Allah dan Meyakini Kitab-Nya, Pelajaran ketiga: Aku Anak Saleh, Pelajaran keempat: Bulan Ramadan Penuh Rahmah, Pelajaran kelima: Rasul Allah Teladan Hidupku, Pelajaran keenam: Senang Belajar Surah Al-Mā'ūn, Pelajaran ketujuh: Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah, Pelajaran kedelapan: Aku Ingin Menjadi Anak Saleh, Pelajaran kesembilan: Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur'an, Pelajaran kesepuluh: Kisah Keteladanan dalam Al-Qur'an.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

